

» TABEL PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Table of Disclosures of Risk Exposure and Risk Management
Implementation



Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 2.1.a Individual Disclosure of Net Claims by Region - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region						
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to The Government	4,410,605	-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	742,143	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	401,719	2,000	23,134	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	5,352,136	888,881	3,367,741	224,378	1,455,299	33,595	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-	42,564	-	
11	Aset Lainnya Others Asset	182,138	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	
Total		11,088,740	890,881	3,390,875	224,378	1,497,862	33,595	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

			31 Desember 2019 December 31, 2019							
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region							
	Luar Negeri Overseas	Total Total	Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java	Luar Negeri Overseas	Total Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	4,410,605	3,055,027	-	-	-	-	-	-	3,055,027
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	813,873	1,556,016	1,051,381	-	-	-	-	-	639,652	1,691,033
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	426,852	321,974	5,000	28,350	-	-	-	-	355,324
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11,322,030	6,262,254	1,132,934	3,335,902	211,010	1,443,649	59,496	-	12,445,244
	-	42,564	88,063	-	1,470	-	-	-	-	89,533
	-	182,138	127,448	-	-	-	-	-	-	127,448
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	813,873	17,940,203	10,906,147	1,137,934	3,365,722	211,010	1,443,649	59,496	639,652	17,763,609

Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 2.1.b Disclosure of Net Claims by Region - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region						
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	4,410,605	-	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	742,143	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	401,719	2,000	23,134	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	5,297,356	892,799	3,569,840	225,615	1,520,537	33,595	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-	42,564	-	
11	Aset Lainnya Others Asset	189,422	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	
Total		11,041,244	894,799	3,592,974	225,615	1,563,101	33,595	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

			31 Desember 2019 December 31, 2019							
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claim by Region							
	Luar Negeri Overseas	Total Total	Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java	Luar Negeri Overseas	Total Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
-	4,410,605	3,055,027	-	-	-	-	-	-	-	3,055,027
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
813,873	1,556,016	1,051,381	-	-	-	-	-	-	639,652	1,691,033
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	426,852	321,974	5,000	28,350	-	-	-	-	-	355,324
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	11,539,742	6,182,462	1,145,585	3,586,096	214,665	1,524,539	66,045	-	-	12,719,392
-	42,564	88,063	-	1,470	-	-	-	-	-	89,533
-	189,422	136,709	-	-	-	-	-	-	-	136,709
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
813,873	18,165,200	10,835,616	1,150,585	3,615,916	214,665	1,524,539	66,045	639,652	18,047,019	

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Table 2.2.a. Disclosure of Net Claims Based Remaining Contract Term - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term				
		< 1 tahun/ < 1 year	> 1 thn s.d, 3 thn > 1 year until 3 years	> 3 thn s.d, 5 thn > 3 year until 5 years	> 5 thn > 5 years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to The Government	1,245,000	90,000	250,000	133,975	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claim to the Bank	894,013	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	274,378	14,704	137,770	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	9,225,439	836,110	1,183,889	217,092	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	39,373	3,191	-	-	
11	Aset Lainnya Others Asset	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	
Total		11,678,202	944,005	1,571,659	351,067	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

			31 Desember 2019 December 31, 2019					
			Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term					
	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total Total	< 1 tahun/ < 1 year	>1 thn s.d, 3 thn > 1 year until 3 years	>3 thn s.d, 5 thn > 3 year until 5 years	> 5 thn > 5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2,691,630	4,410,605	1,851,799	29,831	133,065	-	1,040,332	3,055,027
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	662,003	1,556,016	997,027	-	-	-	694,005	1,691,033
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	426,852	231,575	-	71,187	52,563	-	355,324
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11,462,530	10,597,882	1,088,626	435,812	322,923	-	12,445,244
	-	42,564	-	40,628	-	48,905	-	89,533
	182,138	182,138	-	-	-	-	127,448	127,448
	-	-	-	-	-	-	-	-
	3,535,770	18,080,703	13,678,283	1,159,086	640,064	424,391	1,861,785	17,763,609

Tabel 2.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 2.2.b Disclosure of Net Claims Based Remaining Contract Term - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term				
		≤ 1 tahun ≤ 1 year	>1 thn s.d. 3 thn > 1 year until 3 years	>3 thn s.d. 5 thn > 3 year until 5 years	> 5 thn > 5 years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to The Government	1,245,000	90,000	250,000	133,975	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	894,013	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	274,378	14,704	137,770	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	9,166,971	1,018,774	1,272,503	227,152	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	39,373	3,191	-	-	
11	Aset Lainnya Others Asset	-	-	-	7,284	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	
Total		11,619,735	1,126,669	1,660,274	368,411	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

			31 Desember 2019 December 31, 2019					
			Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Claims Based Remaining Contract Term					
	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total Total	≤ 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn > 1 year until 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 year until 5 years	> 5 thn > 5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2,691,630	4,410,605	1,851,799	29,831	133,065	-	1,040,332	3,055,027
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	662,003	1,556,016	997,027	-	-	-	694,005	1,691,033
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	426,852	231,575	-	71,187	52,563	-	355,324
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11,685,400	10,362,326	1,423,423	575,712	359,924	-	12,721,385
	-	42,564	-	40,628	-	48,905	-	89,533
	182,138	189,422	-	-	-	9,262	127,448	136,709
	-	-	-	-	-	-	-	-
	3,535,770	18,310,858	13,442,727	1,493,883	779,964	470,653	1,861,785	18,049,012

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 2.3.a. Disclosure of Net Claims by Economic Sector – Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31 Desember 2020 December 31, 2020						
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and food and Beverage Providers	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	-	-	-	1,556,016	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	4,410,605	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-	
20	Lainnya Others	-	-	-	-	
Total		4,410,605	-	-	1,556,016	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Retired Employee Credit	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	Aset Lainnya Others Asset	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2020 December 31, 2020								
-	-	-	-	-	16,234	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	61,525	-	-	-
-	-	-	-	-	5,919,686	42,564	-	-
-	-	-	-	-	39,207	-	-	-
-	119,592	-	-	-	453,591	-	-	-
-	-	-	-	-	3,347,179	-	-	-
-	-	-	-	-	59,507	-	-	-
-	-	-	-	-	156,167	-	-	-
-	-	-	-	-	668,864	-	182,138	-
-	307,261	-	-	-	646,715	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	40,102	-	-	-
-	-	-	-	-	9,397	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	44,357	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	426,852	-	-	-	11,462,530	42,564	182,138	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31 Desember 2019 December 31, 2019						
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and food and Beverage Providers	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	-	-	-	1,691,033	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	3,055,027	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-	
20	Lainnya Others	-	-	-	-	
Total		3,055,027	-	-	1,691,033	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Retired Employee Credit	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	Aset Lainnya Others Asset	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2019 December 31, 2019								
-	-	-	-	-	8,330	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	47,407	-	-	-
-	-	-	-	-	5,797,597	1,470	-	-
-	-	-	-	-	91,407	-	-	-
-	28,350	-	-	-	450,852	-	-	-
-	-	-	-	-	3,602,058	39,158	-	-
-	-	-	-	-	897	48,905	-	-
-	-	-	-	-	141,298	-	-	-
-	-	-	-	-	1,407,935	-	127,448	-
-	326,974	-	-	-	793,790	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	39,819	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	63,853	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	355,324	-	-	-	12,445,244	89,533	127,448	-

Tabel 2.3.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 2.3.b. Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31 Desember 2020 December 31, 2020						
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and food and Beverage Providers	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	-	-	-	1,556,016	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	4,410,605	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-	
20	Lainnya Others	-	-	-	-	
Total		4,410,605	-	-	1,556,016	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Retired Employee Credit	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	Aset Lainnya Others Asset	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2020 December 31, 2020								
	-	-	-	-	16,234	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	89,533	-	-	-
	-	-	-	-	6,167,267	42,564	6,575	-
	-	-	-	-	49,563	-	-	-
	-	119,592	-	-	453,591	-	-	-
	-	-	-	-	3,357,964	-	-	-
	-	-	-	-	59,946	-	709	-
	-	-	-	-	174,303	-	-	-
	-	-	-	-	526,864	-	182,138	-
	-	307,261	-	-	688,452	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	40,102	-	-	-
	-	-	-	-	9,397	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	44,357	-	-	-
	-	-	-	-	6,991	-	-	-
	-	-	-	-	836	-	-	-
	-	426,852	-	-	11,685,400	42,564	189,422	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Claim to The Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claim to The Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31 Desember 2019 December 31, 2019						
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	-	-	-	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	-	-	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	-	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	-	-	-	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and food and Beverage Providers	-	-	-	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	-	-	-	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	-	-	-	1,691,033	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	3,055,027	-	-	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	-	-	-	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	-	-	
20	Lainnya Others	-	-	-	-	
Total		3,055,027	-	-	1,691,033	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Retired Employee Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	Aset Lainnya Others Asset	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31 Desember 2019 December 31, 2019								
	-	-	-	-	8,330	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	61,296	-	-	-
	-	-	-	-	6,195,486	1,470	4,803	-
	-	-	-	-	108,760	-	-	-
	-	28,350	-	-	455,852	-	-	-
	-	-	-	-	3,627,345	39,158	-	-
	-	-	-	-	1,839	48,905	4,459	-
	-	-	-	-	186,553	-	-	-
	-	-	-	-	1,123,435	-	127,448	-
	-	326,974	-	-	837,661	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	39,819	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	63,853	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	11,156	-	-	-
	-	355,324	-	-	12,721,385	89,533	136,709	-

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 2.4.a. Disclosure of Bills and Allowance by Region - Individual Bank

No.	Keterangan Information	31 Desember 2020 December 31, 2020					
		Wilayah Region					
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Claims	10,805,005	738,017	3,209,553	225,768	1,329,517	34,837
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Impaired Claims	-	54,041	121,231	-	192,299	675
a.	Belum jatuh tempo Not Past Due Yet	-	54,041	72,056	-	145,865	-
b.	Telah jatuh tempo Past Due	-	-	49,175	-	46,434	675
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Provision for Possible Losses - Individual	-	-	49,175	-	3,870	675
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Provision for Possible Losses - Collective	42,429	-	6,969	1,390	29,615	1,242
5	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Claims	184,219	-	-	-	-	-

Tabel 2.4.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 2.4.b. Disclosure of Bills and Allowance by Region - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Keterangan Information	31 Desember 2020 December 31, 2020					
		Wilayah Region					
		Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Claims	10,757,508	741,934	3,417,782	227,005	1,394,756	34,837
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)Impaired Claims	2,957	54,041	121,306	-	192,299	675
a.	Belum jatuh tempo Not Past Due Yet	2,957	54,041	72,131	-	145,865	-
b.	Telah jatuh tempo Past Due	-	-	49,175	-	46,434	675
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Provision for Possible Losses - Individual	2,957	-	49,249	-	3,870	675
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Provision for Possible Losses - Collective	84,859	-	13,938	2,780	59,230	2,484
5	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Claims	184,219	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

			31 Desember 2019 December 31, 2019							
			Wilayah Region							
	Luar Negeri Overseas	Total Total	Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java	Luar Negeri Overseas	Total Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	813,873	17,156,568	10,497,323	1,076,847	3,326,433	210,814	1,358,350	59,441	637,557	17,166,765
	-	368,247	138,420	-	1,470	-	81,112	-	-	221,002
	-	271,963	50,357	-	-	-	81,112	-	-	131,469
	-	96,284	88,063	-	1,470	-	-	-	-	89,533
	-	53,720	67,994	-	47,030	-	4,236	720	-	119,980
	-	81,646	4,817	-	4,113	-	2,469	-	-	11,399
	-	184,219	116,387	-	-	-	-	-	-	116,387

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

			31 Desember 2019 December 31, 2019							
			Wilayah Region							
	Luar Negeri Overseas	Total Total	Jakarta Jakarta	Banten Banten	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Timur East Java	Luar Jawa Outside Java	Luar Negeri Overseas	Total Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(12)
	813,873	17,387,694	10,426,792	1,089,498	3,585,889	214,470	1,439,240	65,991	637,557	17,459,437
	-	371,278	196,932	-	5,075	-	92,386	-	-	294,394
	-	274,994	108,869	-	3,605	-	92,386	-	-	204,861
	-	96,284	88,063	-	1,470	-	-	-	-	89,533
	-	56,752	126,506	-	50,635	-	15,511	720	-	193,372
	-	163,291	9,634	-	8,226	-	4,939	-	-	22,799
	-	184,219	116,387	-	-	-	-	-	-	116,387

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 2.5.a. Disclosure of Claims and Allowance by Economic Sector – Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
31 Desember 2020 December 31, 2020				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	17,124	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	62,767	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	5,589,527	170,229	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	39,207	-	
6	Konstruksi Construction	445,645	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	3,086,711	101,734	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and food and Beverage Providers	72,440	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	156,167	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	2,409,080	-	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	914,110	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	4,410,605	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	39,932	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	9,397	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	44,357	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	
20	Lainnya Others	-	-	
Total		17,297,068	271,963	

[illegible]

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
31 Desember 2019 December 31, 2019				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	8,330	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	43,776	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	5,573,751	81,112	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	91,407	-	
6	Konstruksi Construction	381,877	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	3,489,897	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman Accommodation Providers and food and Beverage Providers	897	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	141,290	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	3,172,352	50,357	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	1,104,658	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	3,055,027	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	39,649	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	63,853	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	
20	Lainnya Others	-	-	
Total		17,166,765	131,469	

[illegible]

Tabel 2.5.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 2.5.b Disclosure of Claims and Allowance by Economic Sector - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
31 Desember 2020 December 31, 2020				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	17,124	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	90,775	74	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	5,848,486	172,260	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	49,563	855	
6	Konstruksi Construction	445,645	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	3,097,497	101,806	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and food and Beverage Providers	74,914	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	174,303	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	2,267,080	-	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	955,847	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	4,410,605	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	39,932	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	9,397	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	44,357	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	6,991	-	
20	Lainnya Others	836	-	
Total		17,533,353	274,994	

		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Provision for Possible Losses – Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Provision for Possible Losses - Collective	Tagihan yang hapus buku Written-Off Claims
Telah Jatuh Tempo Past Due				
(5)	(6)	(7)	(8)	
	31 Desember 2020 December 31, 2020			
-	-	1,780	-	
-	-	-	-	
-	74	2,484	-	
47,109	6,576	90,704	184,219	
49,175	50,030	-	-	
-	-	-	-	
-	72	27,333	-	
-	-	36,866	-	
-	-	-	-	
-	-	4,125	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
96,284	56,752	163,291	184,219	

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claim	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Claims	
			Belum Jatuh Tempo Not Past Due Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
31 Desember 2019 December 31, 2019				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	8,330	-	
2	Perikanan Fisheries	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	57,664	-	
4	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	5,981,246	147,784	
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	108,760	-	
6	Konstruksi Construction	386,877	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	3,515,183	-	
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation Providers and food and Beverage Providers	10,756	-	
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Storage and Communication	186,545	-	
10	Perantara Keuangan Financial Brokers	2,887,852	50,357	
11	Real estate, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	1,148,530	-	
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	3,055,027	-	
13	Jasa Pendidikan Education Services	-	-	
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	-	-	
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	39,649	-	
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Households Personal Services	-	-	
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya International and Extra International Agencies	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Undefined activities	63,853	-	
19	Bukan Lapangan Usaha Not a Business Field	-	-	
20	Lainnya Others	11,156	6,720	
Total		17,461,430	204,861	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Provision for Possible Losses – Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Provision for Possible Losses - Collective	Tagihan yang hapus buku Written-Off Claims
	Telah Jatuh Tempo Past Due			
	(5)	(6)	(7)	(8)
	31 Desember 2019 December 31, 2019			
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1,470	118,658	22,799	116,387
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	39,158	6,431	-	-
	48,905	17,458	-	-
	-	-	-	-
	-	44,106	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	6,720	-	-
	89,533	193,372	22,799	116,387

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

Table 2.6.a. Disclosure of Provision of Possible Losses Mutation Details – Individual Bank

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No.	Keterangan Information	31 Desember 2020 December 31, 2020		31 Desember 2019 December 31, 2019	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective	CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	103,475	89,705	75,289	62,623
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	203,646	75,401	144,573	27,851
2.a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	114,682	75,401	-	27,851
2.b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	88,964	-	144,573	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-off in Current Year	-	-	-	-
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas transaksi penjualan kredit secara diskon Provisions of Possible Losses that used for selling loan with discount	184,219	-	116,387	-
5	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Provisions (Other Reversal of Provisions) in Current Year	-	517	-	(772)
Saldo akhir CKPN Provision of Possible Losses Ending Balance		122,901	165,622	103,475	89,703

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No.	Keterangan Information	31 Desember 2020 December 31, 2020		31 Desember 2019 December 31, 2019	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective	CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	-	135,738,53	-	98,103,68
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	-	-	-	-
2.a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	-	-	-	-
2.b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-off in Current Year	-	-	-	-
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas transaksi penjualan kredit secara diskon Provisions of Possible Losses that used for selling loan with discount	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN Provision of Possible Losses Ending Balance		-	135,738,53	-	98,103,68

Tabel 2.6.b. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 2.6.b. Disclosure of Provision of Possible Losses Mutation Details - Bank Consolidated with Subsidiary

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No.	Keterangan Information	31 Desember 2020 December 31, 2020		31 Desember 2019 December 31, 2019	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective	CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	176,359	92,642	75,289	63,301
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	201,965	74,179	147,342	27,645
2.a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	114,682	75,401	2,769	27,965
2.b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	87,284	(1,222)	144,573	(320)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-off in Current Year	(58,512)	-	-	-
4	CKPN yang digunakan dalam rangka transaksi penjualan kredit secara diskon Provisions of Possible Losses that used for selling loan with discount	184,219	-	116,387	-
5	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Provisions (Other Reversal of Provisions) in Current Year	43	543	20	(771)
Saldo akhir CKPN Provision of Possible Losses Ending Balance		252,661	167,364	106,263	90,176

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No.	Keterangan Information	31 Desember 2020 December 31, 2020		31 Desember 2019 December 31, 2019	
		CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective	CKPN Individual Provision of Possible Losses - Individual	CKPN Kolektif Provision of Possible Losses - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN Provision of Possible Losses Beginning Balance	72,884	2,937	-	677
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provisions (Reversal of Provisions) of Possible Losses in Current Year	(60,193)	(1,222)	2,769	(206)
2.a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provisions of Possible Losses in Current Year	-	-	2,769	114
2.b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal of Provisions of Possible Losses in Current Year	(1,680)	(1,222)	-	(320)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Provisions of Possible Losses that used for Write-off in Current Year	(58,512)	-	-	-
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas transaksi penjualan kredit secara diskon Provisions of Possible Losses that used for selling loan with discount	43	27	20	1
Saldo akhir CKPN Provision of Possible Losses Ending Balance		71,247	1,742	2,788	473

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Table 3.1.a. Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating Scale - Individual Bank

31 Desember 2020 December 31, 2020						
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		57,878	569,927	732,493	177,545
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	703	57,577	3,288
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due					
11	Aset Lainnya Others Asset					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-
Total			57,878	570,629	790,070	180,834

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Tagihan Bersih Net Claim				Peringkat Jangka Pendek Long Term Rating				Tanpa Peringkat Non rated	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3 Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	596	-	-	-	-	-	17,576	1,556,016
	-	-	-	-	-	-	-	10,850,207	10,911,775
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	596	-	-	-	-	-	10,867,783	12,467,791

31 Desember 2019 December 31, 2019						
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Lembaga Pemingkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemingkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		507	407,216	482,428	121,037
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	40,163	344,654	15,400
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due					
11	Aset Lainnya Others Asset					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-
TOTAL			507	447,379	827,082	136,437

31 Desember 2019
December 31, 2019Annual Report 2020

Tabel 3.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 3.1.b Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating Scale - Bank Consolidated with Subsidiary

31 Desember 2020 December 31, 2020						
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		57,878	569,927	732,493	177,545
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	703	57,577	3,288
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due					
11	Aset Lainnya Others Asset					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-
TOTAL			57,878	570,629	790,070	180,834

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2020 December 31, 2020									
Tagihan Bersih Net Claim									
				Peringkat Jangka Pendek Long Term Rating				Tanpa Peringkat Non rated	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3 Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	596	-	-	-	-	-	17,576	1,556,016
	-	-	-	-	-	-	-	11,073,078	11,134,646
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	596	-	-	-	-	-	11,090,654	12,690,661

31 Desember 2019 December 31, 2019							
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government		-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities		-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank		507	407,216	482,428	121,037	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans						
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small dan Retail Portfolio						
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate		-	40,163	344,654	15,400	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due						
11	Aset Lainnya Others Asset						
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)		-	-	-	-	
TOTAL			507	447,379	827,082	136,437	

[illegible]

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

Table 3.2.a. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions

No	Variabel yang Mendasari Underlying Variables	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Notional Amount			Tagihan Derivatif Derivative Claim	Kewajiban Derivatif Derivative Liabilities	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Claim before CRM	MRK CRM
		≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun > 5 Years				
BANK SECARA INDIVIDUAL INDIVIDUAL BANK								
1	Suku Bunga Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar Exchange Rate	1,108,938	-	-	14,866	(12,235)	20,153	-
3	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1,108,938	-	-	14,866	(12,235)	20,153	-
BANK SECARA KONSOLIDASI CONSOLIDATED BANK								
1	Suku Bunga Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar Exchange Rate	1,102,681	-	-	14,866	(12,235)	15,063	-
3	Saham Shares	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas Gold	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas Metal Except Gold	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1,102,681	-	-	14,866	(12,235)	15,063	-

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual

Table 3.2.b.1. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transaction - Individual Bank

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Repo
Bank has no exposure of Repo Transaction

Tabel 3.2.b.2. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 3.2.b.2. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transaction - Bank Consolidated with Subsidiary

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi repo secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
Bank has no exposure of Repo Transaction in Consolidated with Subsidiary

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

Table 3.2.c.1. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Reverse Repo Transactions - individual Bank

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Reverse Repo
Bank has no exposure of Reverse Repo Transaction

Tabel 3.2.c.2. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 3.2.c.2. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Reverse Repo Transactions - Bank Consolidated with Subsidiary

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Reverse Repo secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
Bank has no exposure of Reverse Repo Transaction in Consolidated with Subsidiary

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

		31 Desember 2019 December 31, 2019							
	Tagihan Bersih setelah MRK Net Claim after CRM	Notional Amount			Tagihan Derivatif Derivative Claim	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Claim before CRM	MRK CRM	Tagihan Bersih setelah MRK Net Claim after CRM
		≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun > 5 Years					
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20,153	746,318	-	-	7,782	(5,729)	15,245	-	15,245
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20,153	746,318	-	-	7,782	(5,729)	15,245	-	15,245
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15,063	718,078	-	-	7,782	(5,729)	15,063	-	15,063
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15,063	718,078	-	-	7,782	(5,729)	15,063	-	15,063

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank secara Individual
Table 4.1.a. Disclosure of Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020										ATMR RWA	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
A	Eksposur Neraca Exposure on Balance Sheet												
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	4,410,605	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	935,224	-	-	-	1,247	-	596	-	-		188,264
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	425,394	-	-		426,852
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	8,033	-	-	-	174,362	-	10,486,118	-	-		9,705,032
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-	-	-	-	-	42,564	-		63,845
11	Aset Lainnya Others Asset	-	-	-	-	-	-	-	161,797	-	-		127,448
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Total Eksposur Neraca Total Exposure on Balance Sheet		4,410,605	943,256	-	-	-	175,609	-	11,073,905	42,564	-		10,511,442

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2019 December 31, 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	-	3,055,027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15,061	-	1,349,167	-	-	-	5,050	-	-	-	-	433,718	34,697
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	34,148	-	-	-	-	-	-	-	358,850	-	-	346,061	27,685
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	776,403	-	8,033	-	-	-	174,362	-	11,681,172	-	-	10,884,690	870,775
	5,108	-	-	-	-	-	-	-	-	134,300	-	134,300	10,744
	10,196	-	-	-	-	-	-	-	127,448	-	-	127,448	10,196
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	840,915	3,055,027	1,357,199	-	-	-	179,413	-	12,167,469	134,300	-	11,926,217	954,097

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020										ATMR RWA	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure on Commitments/ Contingencies for off Balance Sheet Transactions												
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	189,427	-	-	-	-	-	109,092
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA Total Exposure on Off Balance Transactions		-	-	-	-	-	189,427	-	-	-	-	-	109,092

		Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2019 December 31, 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		8,727	-	-	-	-	-	128,373	-	65,128	-		162,773	13,022
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
		8,727	-	-	-	-	-	128,373	-	65,128	-	-	162,773	13,022

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020										ATMR RWA	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposure on Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	386,497	-	-	-	232,452	-	-	-	-	-	3,102
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	489,990	-	-	-	17,051
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposure on Counterparty Credit Risk		-	386,497	-	-	-	232,452	-	489,990	-	-	-	20,153

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2019 December 31, 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	248	-	518	-	-	-	890	-	-	-	-	1,408	113
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1,364	-	-	-	-	-	-	-	10,876	-	-	10,876	870
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1,612	-	518	-	-	-	890	-	10,876	-	-	12,284	983

Tabel 4.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 4.1.b. Disclosure Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation - Bank Consolidated with Subsidiary

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020										ATMR RWA	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
A	Eksposur Neraca Exposure on Balance Sheet												
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	4,410,605	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	935,224	-	-	-	1,247	-	596	-	-		188,264
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	425,394	-	-		426,852
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	8,033	-	-	-	174,362	-	10,708,988	-	-		9,927,902
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-	-	-	-	-	42,564	-		63,845
11	Aset Lainnya Others Asset	-	-	-	-	-	-	-	169,081	-	-		134,732
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Total Eksposur Neraca Total Exposure on Balance Sheet		4,410,605	943,256	-	-	-	175,609	-	11,304,060	42,564	-		10,741,595

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2019 December 31, 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	-	3,055,027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15,061	-	1,349,167	-	-	-	5,050	-	-	-	-	433,718	34,697
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	34,148	-	-	-	-	-	-	-	358,850	-	-	346,061	27,685
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	805,592	-	8,033	-	-	-	174,362	-	11,957,314	-	-	11,160,830	915,626
	5,108	-	-	-	-	-	-	-	-	134,300	-	134,300	10,744
	10,779	-	-	-	-	-	-	-	136,709	-	-	136,709	10,937
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	870,688	3,055,027	1,357,199	-	-	-	179,413	-	12,452,872	134,300	-	12,211,619	999,690

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020										ATMR RWA	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure on Commitments/ Contingencies for off Balance Sheet Transactions												
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	189,427	-	-	-	-		109,092
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Total Eksposur TRA/ Total Exposure on Off Balance Transactions		-	-	-	-	-	189,427	-	-	-	-		109,092

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2019 December 31, 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8,727	-	-	-	-	-	128,373	-	65,128	-	-	162,773	13,022
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8,727	-	-	-	-	-	128,373	-	65,128	-	-	162,773	13,022

No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020										ATMR RWA
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure on Counterparty Credit Risk											
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	386,497	-	-	-	232,452	-	-	-		3,102
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	489,990	-		16,641
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk/ Total Exposure on Counterparty Credit Risk		-	386,497	-	-	-	232,452	-	489,990	-	-	19,744

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	Beban Modal Capital Charge	31 Desember 2019 December 31, 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims Based on Risk Weighted After Impact Calculation of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	248	-	518	-	-	-	890	-	-	-	-	1,408	113
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1,364	-	-	-	-	-	-	-	10,876	-	-	10,466	870
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1,612	-	518	-	-	-	890	-	10,876	-	-	11,874	983

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table 4.2.a. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Individual Bank

		31 Desember 2020 December 31, 2020						
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Portion which not Secured	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	
A	Eksposur Neraca Exposure on Balance Sheet							
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	4,410,605	-	-	-		4,410,605	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	937,067	-	-	-		937,067	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-		-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	426,852	-	-	-		426,852	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-	
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	10,421,786	577,603	145,905	-		9,698,278	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	42,564	-	-	-		42,564	
11	Aset Lainnya Others Asset	182,138	-	-	-		182,138	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca Total Exposure on Balance Sheet	16,421,011	577,603	145,905	-	-	15,697,503	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure on Commitments/ Contingencies for off Balance Sheet Transactions							
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-		-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-		-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-		-	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019					Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	3,055,027	-	-	-		3,055,027
	-	-	-	-		-
	-	-	-	-		-
	1,686,663	-	-	-		1,686,663
	-	-	-	-		-
	355,324	-	-	-		355,324
	-	-	-	-		-
	-	-	-	-		-
	12,065,989	917,230	92,885	-		11,055,874
	89,533	-	-	-		89,533
	127,448	-	-	-		127,448
	-	-	-	-	-	-
	17,379,985	917,230	92,885	-	-	16,369,870
	-	-	-	-		-
	-	-	-	-		-
	-	-	-	-		-
	-	-	-	-		-
	-	-	-	-		-

31 Desember 2020 December 31, 2020							
No.	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	550,754	33,245	5,838	-		511,672
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-		-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total Exposure on Off Balance Transactions	550,754	33,245	5,838	-	-	511,672
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure on Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-		-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	618,949	-	-	-		618,949
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	489,990	-	-	-		489,990
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposure on Counterparty Credit Risk	1,108,938	-	-	-	-	1,108,938

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019					Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
368,379	60,611	5,980	-		301,787	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-	-	-	
368,379	60,611	5,980	-	-	301,787	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
4,369	-	-	-		4,369	
-	-	-	-		-	
10,876	-	-	-		10,876	
-	-	-	-	-	-	
15,245	-	-	-	-	15,245	

Tabel 4.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 4.2.b Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Consolidated with Subsidiary

No.		31 Desember 2020 December 31, 2020						
	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Portion which not Secured	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	⁽⁸⁾⁼⁽³⁾⁻ [(4)+(5)+(6)+(7)]	
A	Eksposur Neraca Exposure on Balance Sheet							
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	4,410,605	-	-	-		4,410,605	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	937,067	-	-	-		937,067	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-		-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	426,852	-	-	-		426,852	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-	
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	10,644,656	577,603	145,905	-		9,921,149	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	42,564	-	-	-		42,564	
11	Aset Lainnya Others Asset	189,422	-	-	-		189,422	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca Total Exposure on Balance Sheet	16,651,165	577,603	145,905	-	-	15,927,658	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure on Commitments/ Contingencies for off Balance Sheet Transactions							
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-		-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to The Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-		-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-		-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-		-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-		-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019					
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
3,055,027	-	-	-		3,055,027	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
1,686,663	-	-	-		1,686,663	
-	-	-	-		-	
355,324	-	-	-		355,324	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
12,342,130	917,230	92,885	-		11,332,016	
89,533	-	-	-		89,533	
136,709	-	-	-		136,709	
-	-	-	-	-	-	
17,665,388	917,230	92,885	-	-	16,655,273	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	

No.		31 Desember 2020 December 31, 2020						
	Kategori Portofolio Portfolio Categories	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Portion which not Secured	
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	550,754	33,245	5,838	-		511,672	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-		-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA Total Exposure on Off Balance Transactions	550,754	33,245	5,838	-	-	511,672	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure on Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-		-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-		-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-		-	
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	618,949	-	-	-		618,949	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-		-	
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	489,990	-	-	-		489,990	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Units of Sharia (when available)	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposure on Counterparty Credit Risk	1,108,938	-	-	-	-	1,108,938	

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

Table 5.1.a. Disclosure of Securitization Transactions - Individual Bank

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi

Bank has no exposure on Securitization Transaction

Tabel 5.1.b. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 5.1.b. Disclosure of Securitization Transactions - Bank Consolidated with Subsidiary

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak

Bank has no exposure on Securitization Transaction as a Consolidated with Subsidiary

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019					Bagian yang Tidak Dijamin Portion which not Secured (8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan Portion which Secured by				
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
368,379	60,611	5,980	-		301,787	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-	-	-	
368,379	60,611	5,980	-	-	301,787	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
-	-	-	-		-	
4,369	-	-	-		4,369	
-	-	-	-		-	
10,876	-	-	-		10,876	
-	-	-	-	-	-	
15,245	-	-	-	-	15,245	

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

Table 5.2.a. Disclosure of Summary Securitization Transaction Activity Bank as Creditor – Individual Bank

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Bank bertindak sebagai Kreditur Asal

Bank has no exposure on Securitization Transaction Bank act as a Creditor

Tabel 5.2.b. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 5.2.b. Disclosure of Summary Securitization Transaction Activity Bank as Creditor Bank Consolidated with Subsidiary

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Bank bertindak sebagai Kreditur Asal secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak

Bank has no exposure on Securitization Transaction Bank act as a Creditor as Consolidated with Subsidiary

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

Table 6.1.1. Disclosure of Assets Exposures in Balance Sheet

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020			31 Desember 2019 December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	3,936,630	-	-	2,887,065	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	937,067	188,264	188,264	1,694,225	435,231	435,231
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	1,382	345	-	1,576	394	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	426,852	426,852	426,852	355,324	355,324	355,324
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	10,422,038	10,355,839	9,642,306	12,075,018	11,870,560	10,834,286
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	42,564	63,845	63,845	89,533	134,300	134,300
11	Aset Lainnya Others Asset	182,138	-	161,797	147,789	-	127,448
	TOTAL	15,948,669	11,035,147	10,483,065	17,250,529	12,795,809	11,886,589

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Table 6.1.2 Disclosure of Commitments/Contingent Exposure on Balance Sheet

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020			31 Desember 2019 December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	167,531	167,531	133,446	217,157	217,157	151,804
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on Past Due	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	167,531	167,531	133,446	217,157	217,157	151,804

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Table 6.1.3. Disclosure of Potential Credit Risk Exposure due to Failure of Competitor (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020			31 Desember 2019 December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to The Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Table 6.1.4. Disclosure of Potential Credit Risk Exposure due to Failure of Settlement (Settlement Risk)

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen
 Bank has no exposure of potential Credit Risk due to failure of settlement

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Table 6.1.5. Disclosure of Securitization Exposures

Bank tidak memiliki eksposur yang sekuritisasi
 Bank has no exposure on Securitization

Tabel 6.1.6. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

Table 6.1.6. Disclosure of Exposures in Sharia Business Unit (if any)

Bank tidak memiliki eksposur di Unit Usaha Syariah
 Bank has no exposure on Units of Sharia

Tabel 6.1.7. Eksposur Kredit Derivatif

Tabel 6.1.7. Eksposur Kredit Derivatif

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio/ Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020		31 Desember 2019 December 31, 2019	
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	8,904	3,102	4,369	1,408
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claim to Corporate	17,051	17,051	10,876	10,876
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Weighted exposure from Credit Valuation Adjustments (CVA risk weighted assets)	-	21,270	-	10,626
TOTAL TOTAL		25,955	41,423	15,245	22,910

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Table 6.1.8. Disclosure of Total Credit Risk Measurement

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
Total ATMR Risiko Kredit Total of Risk Weighted Assets Credit Risk	10,657,935	12,061,302
Total Faktor Pengurang Modal Total of Deduction From Capital Factor	-	-

Tabel 6.2.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca Secara Konsolidasi

Table 6.2.1. Disclosure of Assets Exposures in the Consolidated Balance Sheet

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020			31 Desember 2019 December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	3,936,630	-	-	2,887,065	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	937,067	188,264	188,264	1,694,225	435,231	435,231
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	1,382	345	-	1,576	394	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	426,852	426,852	426,852	355,324	355,324	355,324
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	10,667,823	10,601,625	9,888,092	12,360,390	12,155,933	11,119,659
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	42,564	63,845	63,845	89,533	134,300	134,300
11	Aset Lainnya Others Asset	191,633	-	171,289	152,540	-	132,195
TOTAL		16,203,951	11,280,932	10,738,343	17,540,653	13,081,182	12,176,708

Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Secara Konsolidasi

Table 6.2.2. Disclosure of Commitments/Contingent Exposure in the Consolidated Balance Sheet

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020			31 Desember 2019 December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Mortgage Loans	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Retired Employee Credit	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	167,531	167,531	133,446	217,157	217,157	151,804
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claim on past due	-	-	-	-	-	-
TOTAL		167,531	167,531	133,446	217,157	217,157	151,804

Tabel 6.2.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Secara Konsolidasi

Tabel 6.2.3. Disclosure of Potential Credit Risk Exposure due to Failure of Competitor (Counterparty Credit Risk) consolidated

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020			31 Desember 2019 December 31, 2019		
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.2.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) Secara Konsolidasi

Table 6.2.4. Disclosure of Potential Credit Risk Exposure due to Failure of Settlement (Settlement Risk) Consolidated

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
Bank has no exposure of Potential Credit Risk due to failure of settlement as Consolidated with Subsidiary

Tabel 6.2.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Secara Konsolidasi

Table 6.2.5. Disclosure of Securitization Exposures Consolidated

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi secara Konsolidasi dengan perusahaan Anak
Bank has no exposure on Securitization as Consolidated with Subsidiary

Tabel 6.2.6. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah dan/atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada) Secara Konsolidasi

Table 6.2.6. Disclosure of Exposures in Sharia Business Unit and/or its Subsidiaries Based on Sharia Business Principles (if any) Consolidated

Bank tidak memiliki eksposur di Unit Usaha Syariah dan/ atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah
Bank has no exposure in Sharia Business Unit and/or its Subsidiary based on Sharia Business Principles

Tabel 6.2.7. Eksposur Kredit Derivatif
Table 6.2.7. Derivative Credit Exposure

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2020 December 31, 2020		31 Desember 2019 December 31, 2019	
		Tagihan Bersih Claim Net	ATMR	Tagihan Bersih Claim Net	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah Claim to the Government	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claim to Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claim to the Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claim to the Bank	8,763	3,074	4,369	1,408
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claim to Micro, Small and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi Claim to Corporate	17,051	17,051	10,876	10,876
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Weighted exposure from Credit Valuation Adjustments (CVA risk weighted assets)	-	21,270	-	10,626
TOTAL TOTAL		25,814	41,395	15,245	22,910

Tabel 6.2.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit Secara Konsolidasi
Table 6.2.8. Disclosure of Total Credit Risk Measurement Consolidated

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
Total ATMR Risiko Kredit Total of Risk Weighted Assets Credit Risk	10,913,184	12,351,422
Total Faktor Pengurang Modal Total of Deduction From Capital Factor	-	-

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Table 7.1. Market Risk Disclosure Based on Standards Method

No.	Jenis Risiko Risk Types	31 Desember 2020 December 31, 2020			
		Bank Bank		Konsolidasi Consolidated	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	312	3,905	312	3,905
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General Risk	312	3,905	312	3,905
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	1,451	18,133	1,501	18,763
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk *)			-	-
4	Risiko Komoditas *) Commodity Risk *)			-	-
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
	Total	1,763	22,038	1,813	22,668

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
*) For bank's that have subsidiaries which have a risk exposure referred

Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual

Table 7.2.a. Disclosure of Market Risk Based on Internal Model (Value at Risk/VaR) - Individual Bank

No	Jenis Risiko Risk Type	31 Desember 2020 December 31, 2020			
		VaR Rata-Rata Average VaR	VaR Maksimum Maximum VaR	VaR Minimum Minimum VaR	VaR Akhir Periode End of Period VaR
		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	48,11	87,95	22,98	50,01
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	1,739	1,972	1,208	1,972
3	Risiko Option Option Risk				
	Total	1,787	2,060	1,231	2,022

Tabel 7.2.b Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 7.2.b. Disclosure of Market Risk Based on Internal Model (Value at Risk/VaR) - Bank Consolidated with Subsidiaries

Bank tidak menggunakan Model Internal untuk menghitung VaR secara Konsolidasi dengan perusahaan anak dikarenakan exposure risiko pasar dari perusahaan anak dianggap tidak signifikan.

Bank has not use Internal Model in calculate VaR as Consolidated with Subsidiary due to market risk exposure from Subsidiary consider not significant.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019			
	Bank Bank		Konsolidasi Consolidated	
	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
	(7)	(8)	(9)	(10)
	371	4,634	371	4,634
	-	-	-	-
	371	4,634	371	4,634
	1,601	20,012	1,457	18,215
			-	-
			-	-
	-	-	-	-
	1,972	24,646	1,828	22,849

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019			
	VaR Rata-Rata Average VaR	VaR Maksimum Maximum VaR	VaR Minimum Minimum VaR	VaR Akhir Periode End of Period VaR
	(7)	(8)	(9)	(10)
	292,182	292,182	292,182	62,133
	262,543	262,543	262,543	4,804,304
	554,725	554,725	554,725	4,866,437

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

Table 8.1.a Quantitative Disclosures of Operational Risk – Individual Bank

No.	Pendekatan Yang Digunakan Approach Method	31 Desember 2020 December 31, 2020			
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average Last 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	508,731	76,309,70	953,871	
Total		508,731	76,310	953,871	

Tabel 8.1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 8.1.b. Quantitative Disclosures of Operational Risk – Bank Consolidated with Subsidiaries

No.	Pendekatan Yang Digunakan Approach Method	31 Desember 2020 December 31, 2020			
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average Last 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	542,616	81,392	1,017,404	
Total		542,616	81,392	1,017,404	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019		
	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average Last 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
	(6)	(7)	(8)
	541,076	81,161,35	1,014,517
	541,076	81,161	1,014,517

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

	31 Desember 2019 December 31, 2019		
	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average Last 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
	(6)	(7)	(8)
	565,027	84,753,98	1,059,425
	565,027	84,754	1,059,425

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

Table 9.1.a. Disclosure of Maturity Profile for Rupiah - Individual Bank

No.	Pos-pos Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020				
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date			
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	NERACA ON BALANCE					
A	Aset Assets					
1	Kas Cash	14,083	14,083	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement on Bank Indonesia	1,556,165	1,556,165	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain Placements on other banks	706	706	-	-	-
4	Surat Berharga Securities	483,933	483,933	-	-	-
5	Kredit yang diberikan Loans	6,748,363	974,188	952,458	1,043,978	2,177,518
6	Tagihan lainnya Others bills	43,745	13,358	20,390	9,997	-
7	Lain-lain Others	64,826	64,826	-	-	-
	Total Aset Total Assets	8,911,821	3,107,259	972,848	1,053,975	2,177,518
B.	Kewajiban Liabilities					
1	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	6,059,421	4,878,374	966,571	153,277	61,199
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities on Bank Indonesia	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain Liabilities on other banks	3,217	3,217	-	-	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang diterima Borrowing	700,000	-	-	300,000	400,000
6	Kewajiban lainnya Other liabilities	43,745	13,358	20,390	9,997	-
7	Lain-lain Others	56,641	56,468	173	-	-
	Total Kewajiban Total Liabilities	6,863,024	4,951,417	987,134	463,274	461,199
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference Between Assets with Liabilities in the Balance Sheet	2,048,797	(1,844,158)	(14,286)	590,701	1,716,319

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

		31 Desember 2019 December 31, 2019					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date				
	> 12 bulan > 12 Months		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	15,261	15,261	-	-	-	-
	-	1,384,459	891,937	394,886	-	97,636	-
	-	562	562	-	-	-	-
	-	170,459	5,386	2,176	-	-	162,897
	1,600,221	7,955,494	861,121	1,278,751	1,520,645	2,551,160	1,743,817
	-	53,038	21,118	21,564	10,356	-	-
	-	9,328	9,328	-	-	-	-
	1,600,221	9,588,601	1,804,713	1,697,377	1,531,001	2,648,796	1,906,714
	-	5,933,730	4,536,212	1,122,938	176,438	97,586	556
	-	-	-	-	-	-	-
	-	2,885	2,885	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1,400,000	-	-	300,000	1,100,000	-
	-	53,038	21,118	21,564	10,356	-	-
	-	94,295	94,295	-	-	-	-
	-	7,483,948	4,654,510	1,144,502	486,794	1,197,586	556
	1,600,221	2,104,653	(2,849,797)	552,875	1,044,207	1,451,210	1,906,158

No.	Pos-pos Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020				
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date			
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT					
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account					
1	Komitmen Commitment	1,204,027	989,994	78,733	135,300	-
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Claims		1,204,027	989,994	78,733	135,300	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities					
1	Komitmen Commitment	595,729	342,395	132,379	120,955	-
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities		595,729	342,395	132,379	120,955	-
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Charges with Liabilities in the Balance Sheet		608,298	647,599	(53,646)	14,345	-
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		2,657,095	(1,196,559)	(67,932)	605,046	1,716,319
Selisih Kumulatif Cumulative Difference			(1,196,559)	(1,264,491)	(659,445)	1,056,874

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

		31 Desember 2019 December 31, 2019					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date				
	> 12 bulan > 12 Months		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(8)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	1,076,905	815,955	202,995	57,955	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1,076,905	815,955	202,995	57,955	-	-
	-	322,157	111,731	181,514	28,912	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	322,157	111,731	181,514	28,912	-	-
	-	754,748	704,224	21,481	29,043	-	-
	1,600,221	2,859,401	(2,145,573)	574,356	1,073,250	1,451,210	1,906,158
	2,657,095		(2,145,573)	(1,571,217)	(497,967)	953,243	2,859,401

Tabel 9.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 9.1.b. Disclosure of Maturity Profile for Rupiah – Bank Consolidated with Subsidiaries

No.	Pos-pos/ Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020					
		Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA ON BALANCE						
A	Aset Assets						
1	Kas Cash	14,087	14,087	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement on Bank Indonesia	1,556,165	1,556,165	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain Placements on other banks	706	706	-	-	-	-
4	Surat Berharga Securities	483,933	483,933	-	-	-	-
5	Kredit yang diberikan Loans	6,854,791	974,188	953,615	1,071,260	2,075,708	1,780,020
6	Tagihan lainnya Others bills	44,703	14,316	20,390	9,997	-	-
7	Lain-lain Others	90,098	90,098	-	-	-	-
	Total Aset Total Assets	9,044,483	3,133,493	974,005	1,081,257	2,075,708	1,780,020
B.	Kewajiban Liabilities						
1	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	6,059,899	4,878,852	966,571	153,277	61,199	-
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities on Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain Liabilities on other banks	145,217	3,217	-	-	142,000	-
4	Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang diterima Borrowing	558,000	-	-	300,000	258,000	-
6	Kewajiban lainnya Other liabilities	46,636	16,249	20,390	9,997	-	-
7	Lain-lain Others	56,011	55,838	173	-	-	-
	Total Kewajiban Total Liabilities	6,865,763	4,954,156	987,134	463,274	461,199	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference Between Assets with Liabilities in the Balance Sheet	2,178,721	(1,820,663)	(13,129)	617,983	1,614,509	1,780,020

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	15,265	15,265	-	-	-	-
	1,384,459	891,937	394,886	-	97,636	-
	562	562	-	-	-	-
	170,459	5,386	2,176	-	-	162,897
	8,061,922	861,121	1,279,908	1,547,927	2,449,350	1,923,616
	53,996	22,076	21,564	10,356	-	-
	34,600	34,600	-	-	-	-
	9,721,263	1,830,947	1,698,534	1,558,283	2,546,986	2,086,513
	5,934,208	4,536,690	1,122,938	176,438	97,586	556
	-	-	-	-	-	-
	144,885	2,885	-	-	142,000	-
	-	-	-	-	-	-
	1,258,000	-	-	300,000	958,000	-
	55,929	24,009	21,564	10,356	-	-
	93,665	93,665	-	-	-	-
	7,486,687	4,657,249	1,144,502	486,794	1,197,586	556
	2,234,577	(2,826,302)	554,032	1,071,489	1,349,400	2,085,957

No.	Pos-pos/ Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT							
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account							
1	Komitmen Commitment	1,204,027	989,994	78,733	135,300	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Claims		1,204,027	989,994	78,733	135,300	-	-	
B.	Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities							
1	Komitmen Commitment	595,729	342,395	132,379	120,955	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities		595,729	342,395	132,379	120,955	-	-	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Charges with Liabilities in the Balance Sheet		608,298	647,599	(53,646)	14,345	-	-	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		2,787,019	(1,173,064)	(66,775)	632,328	1,614,509	1,780,020	
Selisih Kumulatif Cumulative Difference			(1,173,064)	(1,239,839)	(607,511)	1,006,998	2,787,019	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
	< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1,076,905	815,955	202,995	57,955	-	-	
-	-	-	-	-	-	
1,076,905	815,955	202,995	57,955	-	-	
322,157	111,731	181,514	28,912	-	-	
-	-	-	-	-	-	
322,157	111,731	181,514	28,912	-	-	
754,748	704,224	21,481	29,043	-	-	
2,989,325	(2,122,078)	575,513	1,100,532	1,349,400	2,085,957	
	(2,122,078)	(1,546,565)	(446,033)	903,367	2,989,325	

Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

Table 9.2.a. Disclosure of Maturity Profile for Foreign Currency - Individual Bank

No.	Pos-pos/ Posts		31 Desember 2020 December 31, 2020						
			Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
				< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	NERACA ON BALANCE								
A	Aset Assets								
1	Kas Cash	7,911	7,911	-	-	-	-	-	
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement on Bank Indonesia	1,896,750	1,896,750	-	-	-	-	-	
3	Penempatan pada bank lain Placements on other banks	880,236	661,296	-	-	218,940	-	-	
4	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit yang diberikan Loans	4,061,894	533,705	983,093	582,276	961,515	1,001,305		
6	Tagihan lainnya Others bills	158,289	59,366	78,138	20,785	-	-		
7	Lain-lain Others	18,816	18,816	-	-	-	-		
Total Aset Total Assets		7,023,896	3,177,844	1,061,231	603,061	1,180,455	1,001,305		
B.	Kewajiban Liabilities								
1	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	4,997,084	4,540,881	221,257	110,883	124,063	-		
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities on Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-		
3	Kewajiban pada bank lain Liabilities on other banks	-	-	-	-	-	-		
4	Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-		
5	Pinjaman yang diterima Borrowing	1,657,272	587,627	15,895	-	210,750	843,000		
6	Kewajiban lainnya Other liabilities	155,770	56,847	78,138	20,785	-	-		
7	Lain-lain Others	7,642	-	7,642	-	-	-		
Total Kewajiban Total Liabilities		6,817,768	5,185,355	322,932	131,668	334,813	843,000		
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference Between Assets with Liabilities in the Balance Sheet		206,128	(2,007,511)	738,299	471,393	845,642	158,305		

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	5,709	5,709	-	-	-	-
	1,339,710	1,339,710	-	-	-	-
	1,680,091	693,443	-	-	986,648	-
	-	-	-	-	-	-
	4,382,211	337,658	1,184,043	788,654	1,129,734	942,122
	246,709	94,258	85,265	63,732	3,454	-
	5,090	5,090	-	-	-	-
	7,659,520	2,475,868	1,269,308	852,386	2,119,836	942,122
	5,160,961	4,526,515	413,513	87,033	133,900	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	2,068,893	43,030	12,828	-	-	2,013,035
	242,896	90,694	85,016	63,732	3,454	-
	5,208	-	5,208	-	-	-
	7,477,958	4,660,239	516,565	150,765	137,354	2,013,035
	181,562	(2,184,371)	752,743	701,621	1,982,482	(1,070,913)

No.	Pos-pos/ Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT							
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account							
1	Komitmen Commitment	2,909,068	2,658,102	75,027	175,939	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Claims		2,909,068	2,658,102	75,027	175,939	-	-	
B.	Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities							
1	Komitmen Commitment	857,296	435,893	181,960	239,443	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities		857,296	435,893	181,960	239,443	-	-	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Charges with Liabilities in the Balance Sheet		2,051,772	2,222,209	(106,933)	(63,504)	-	-	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		2,257,900	214,698	631,366	407,889	845,642	158,305	
Selisih Kumulatif Cumulative Difference			214,698	846,064	1,253,953	2,099,595	2,257,900	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
	< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
2,514,747	2,250,884	230,572	33,291	-	-	
-	-	-	-	-	-	
2,514,747	2,250,884	230,572	33,291	-	-	
734,087	286,160	357,808	90,119	-	-	
-	-	-	-	-	-	
734,087	286,160	357,808	90,119	-	-	
1,780,660	1,964,724	(127,236)	(56,828)	-	-	
1,962,222	(219,647)	625,507	644,793	1,982,482	(1,070,913)	
	(219,647)	405,860	1,050,653	3,033,135	1,962,222	

Tabel 9.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 9.2.b. Disclosure of Maturity Profile for Foreign Currency – Bank Consolidated with Subsidiaries

No.	Pos-pos/ Posts		31 Desember 2020 December 31, 2020						
			Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
				< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	NERACA ON BALANCE								
A	Aset Assets								
1	Kas Cash	(1,927)	(1,927)	-	-	-	-	-	
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement on Bank Indonesia	1,896,750	1,896,750	-	-	-	-	-	
3	Penempatan pada bank lain Placements on other banks	890,074	671,134	-	-	218,940	-	-	
4	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit yang diberikan Loans	4,169,486	533,705	983,093	583,960	966,140	1,102,589		
6	Tagihan lainnya Others bills	158,289	59,366	78,138	20,785	-	-	-	
7	Lain-lain Others	19,370	19,370	-	-	-	-	-	
	Total Aset Total Assets	7,132,043	3,178,398	1,061,231	604,745	1,185,080	1,102,589		
B,	Kewajiban Liabilities								
1	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	5,003,471	4,547,268	221,257	110,883	124,063	-	-	
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities on Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kewajiban pada bank lain Liabilities on other banks	101,115	-	-	-	-	101,115		
4	Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pinjaman yang diterima Borrowing	1,657,272	587,627	15,895	-	210,750	843,000		
6	Kewajiban lainnya Other liabilities	155,784	56,861	78,138	20,785	-	-	-	
7	Lain-lain Others	8,272	630	7,642	-	-	-	-	
	Total Kewajiban Total Liabilities	6,925,915	5,192,386	322,932	131,668	334,813	944,115		
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference Between Assets with Liabilities in the Balance Sheet	206,128	(2,013,988)	738,299	473,077	850,267	158,474		

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	(4,129)	(4,129)	-	-	-	-
	1,339,710	1,339,710	-	-	-	-
	1,689,929	703,281	-	-	986,648	-
	-	-	-	-	-	-
	4,489,803	337,658	1,184,043	790,338	1,134,359	1,043,406
	246,709	94,258	85,265	63,732	3,454	-
	5,644	5,644	-	-	-	-
	7,767,667	2,476,422	1,269,308	854,070	2,124,461	1,043,406
	5,167,348	4,532,902	413,513	87,033	133,900	-
	-	-	-	-	-	-
	101,115	-	-	-	-	101,115
	-	-	-	-	-	-
	2,068,893	43,030	12,828	-	-	2,013,035
	242,910	90,708	85,016	63,732	3,454	-
	5,838	630	5,208	-	-	-
	7,586,105	4,667,270	516,565	150,765	137,354	2,114,150
	181,562	(2,190,848)	752,743	703,305	1,987,107	(1,070,744)

No.	Pos-pos/ Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT							
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account							
1	Komitmen Commitment	2,909,068	2,658,102	75,027	175,939	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Claims		2,909,068	2,658,102	75,027	175,939	-	-	
B.	Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities							
1	Komitmen Commitment	857,296	435,893	181,960	239,443	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities		857,296	435,893	181,960	239,443	-	-	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Charges with Liabilities in the Balance Sheet		2,051,772	2,222,209	(106,933)	(63,504)	-	-	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)] Difference [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]		2,257,900	208,221	631,366	409,573	850,267	158,474	
Selisih Kumulatif Cumulative Difference			208,221	839,587	1,249,159	2,099,426	2,257,900	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2,514,747	2,250,884	230,572	33,291	-	-
	-	-	-	-	-	-
	2,514,747	2,250,884	230,572	33,291	-	-
	734,087	286,160	357,808	90,119	-	-
	-	-	-	-	-	-
	734,087	286,160	357,808	90,119	-	-
	1,780,660	1,964,724	(127,236)	(56,828)	-	-
	1,962,222	(226,124)	625,507	646,477	1,987,107	(1,070,744)
		(226,124)	399,383	1,045,859	3,032,966	1,962,222

Tabel 9.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak - RIF

Table 9.1.b. Disclosure of Maturity Profile for Rupiah – Bank Consolidated with Subsidiaries - RIF

No.	Pos-pos/ Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020					
		Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA ON BALANCE						
A	Aset Assets						
1	Kas Cash	1,315	1,315				
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement on Bank Indonesia	-					
3	Penempatan pada bank lain Placements on other banks	-	-				
4	Surat Berharga Securities	-					
5	Kredit yang diberikan Loans	248,428	-	1,157	27,282	40,190	179,799
6	Tagihan lainnya Others bills	958	958				
7	Lain-lain Others	25,272	25,272				
	Total Aset Total Assets	275,973	27,545	1,157	27,282	40,190	179,799
B.	Kewajiban Liabilities						
1	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	1,790	1,790				
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities on Bank Indonesia	-					
3	Kewajiban pada bank lain Liabilities on other banks	142,000				142,000	
4	Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	-					
5	Pinjaman yang diterima Borrowing	-					
6	Kewajiban lainnya Other liabilities	2,891	2,891				
7	Lain-lain Others	(630)	(630)				
	Total Kewajiban Total Liabilities	146,050	4,050	-	-	142,000	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference Between Assets with Liabilities in the Balance Sheet	129,924	23,495	1,157	27,282	(101,810)	179,799

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	3,654	3,654				
	-					
	-	-				
	-					
	303,407	-	215	24,259	20,397	258,537
	1,358	1,358				
	21,467	21,467				
	329,885	26,479	215	24,259	20,397	258,537
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	300,000	-	-	-	300,000	-
	4,582	4,582	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	304,582	4,582	-	-	300,000	-
	25,304	21,897	215	24,259	(279,603)	258,537

No.	Pos-pos/ Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT							
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account							
1	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Claims		-	-	-	-	-	-	
B.	Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities							
1	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-	
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities		-	-	-	-	-	-	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Charges with Liabilities in the Balance Sheet		-	-	-	-	-	-	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)] Difference [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]		129,924	23,495	1,157	27,282	(101,810)	179,799	
Selisih Kumulatif Cumulative Difference			23,495	24,652	51,934	(49,876)	129,924	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	25,304	21,897	215	24,259	(279,603)	258,537
		21,897	22,112	46,370	(233,233)	25,304

Tabel 9.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak - RIF

Table 9.2.b. Disclosure of Maturity Profile for Foreign Currency – Bank Consolidated with Subsidiaries – RIF

No.	Pos-pos/ Posts		31 Desember 2020 December 31, 2020						
			Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
				< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	NERACA ON BALANCE								
A	Aset Assets								
1	Kas Cash	-							
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement on Bank Indonesia	-							
3	Penempatan pada bank lain Placements on other banks	9,838	9,838						
4	Surat Berharga Securities	-							
5	Kredit yang diberikan Loans	107,592	-	-	1,684	4,625	101,284		
6	Tagihan lainnya Others bills	-	-						
7	Lain-lain Others	554	554						
	Total Aset Total Assets	117,985	10,392	-	1,684	4,624,96	101,284,02		
B,	Kewajiban Liabilities								
1	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	16,225	16,225						
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities on Bank Indonesia	-							
3	Kewajiban pada bank lain Liabilities on other banks	101,115					101,115		
4	Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	-							
5	Pinjaman yang diterima Borrowing	-							
6	Kewajiban lainnya Other liabilities	14	14						
7	Lain-lain Others	630	630						
	Total Kewajiban Total Liabilities	117,985	16,869	-	-	-	101,115,40		
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Difference Between Assets with Liabilities in the Balance Sheet	(0)	(6,477)	-	1,684	4,624,96	168,62		

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	516	516	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	129,110	129,110	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	186,471	-	546	8,779	9,522	167,624
	-	-	-	-	-	-
	437	437	-	-	-	-
	316,534	130,063	546	8,779	9,521,77	167,624,13
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	328,698	-	328,698	-	-	-
	246	246	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	328,944	246	328,698	-	-	-
	(12,410)	129,817	(328,152)	8,779	9,521,77	167,624,13

No.	Pos-pos/ Posts	31 Desember 2020 December 31, 2020						
		Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date					
			< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT							
A.	Tagihan Rekening Administratif Administrative Account							
1	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-	-
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative Account Claims		-	-	-	-	-	-	-
B.	Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities							
1	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-	-
2	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities		-	-	-	-	-	-	-
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif Difference Between Charges with Liabilities in the Balance Sheet		-	-	-	-	-	-	-
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Difference [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(0)	(6,477)	-	1,684	4,624,96	168,62	
Selisih Kumulatif Cumulative Difference			(6,477)	(6,477)	(4,794)	(168,62)	(0,01)	

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

31 Desember 2019 December 31, 2019						
	Saldo/Balance	Jatuh Tempo/ Due Date				
		< 1 bulan < 1 Month	> 1 bln s.d. 3 bln > 1 Month until 3 Months	> 3 bln s.d. 6 bln > 3 Months until 6 Months	> 6 bln s.d. 12 bln > 6 Months until 12 Months	> 12 bulan > 12 Months
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	(12,410)	129,817	(328,152)	8,779	9,521,77	167,624,13
		129,817	(198,335)	(189,556)	(180,034,03)	(12,409,89)



2020

» INFORMASI KINERJA KEUANGAN

Information of Financial Performance



LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
QUALITY OF EARNING ASSETS REPORT AND OTHER INFORMATION
PT BANK RESONA PERDANIA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/DECEMBER 31, 2020 AND 2019

No.	POS-POS/ACCOUNTS	BANK					
		31 Desember 2020/December 31, 2020					
		Lancar/ Current	DPK/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
I.	PIHAK TERKAIT/RELATED PARTIES						
1.	Penempatan pada bank lain/Interbank Placement	6,415	-	-	-	-	6,415
a.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing/Foreign currencies	6,415	-	-	-	-	6,415
2.	Tagihan spot dan derivatif/Spot and derivative receivables	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki/Securities	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Claims on securities bought under reverse repo	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah/Loans and Sharia financing	142,000	-	-	-	-	142,000
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)/Micro, small and medium enterprises (UMKM)	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan debitur UMKM/Non micro, small and medium enterprises	142,000	-	-	-	-	142,000
i.	Rupiah/Rupiah currency	142,000	-	-	-	-	142,000
ii.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
c.	Kredit yang direstrukturisasi/Restructured loans	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan Modal/Equity investment	92,228	-	-	-	-	92,228
9.	Tagihan lainnya ² /Other receivables ²	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan Kontinjensi/Commitments and contingencies	208,000	-	-	-	-	208,000
a.	Rupiah/Rupiah currency	208,000	-	-	-	-	208,000
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-

Keterangan/Notes:

- ² Antara lain terdiri dari tagihan sight L/C atau usance LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah.
These include unaccepted sight L/C or usance LC bills, travel checks purchased/taken over, advances to customers, collection bills, bailouts for government programs.

31 Desember 2019/December 31, 2019

Annual Report 2020

No.	POS-POS/ACCOUNTS	BANK					
		31 Desember 2020/December 31, 2020					
		Lancar/ Current	DPK/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
II PIHAK TIDAK TERKAIT/OTHER PARTIES							
1.	Penempatan pada bank lain/Interbank Placement	924,528	-	-	-	-	924,528
a.	Rupiah/Rupiah currency	50,706	-	-	-	-	50,706
b.	Valuta asing/Foreign currencies	873,822	-	-	-	-	873,822
2.	Tagihan spot dan derivatif / forward/Spot and derivative/forward receivables	14,866	-	-	-	-	14,866
a.	Rupiah/Rupiah currency	13,259	-	-	-	-	13,259
b.	Valuta asing/Foreign currencies	1,607	-	-	-	-	1,607
3.	Surat berharga yang dimiliki/Securities	483,715	-	-	-	-	483,715
a.	Rupiah/Rupiah currency	483,715	-	-	-	-	483,715
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Claims on securities bought under reverse repo	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah/Rupiah currency	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing/Foreign currencies	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi/Acceptance receivables	188,065	5,362	-	-	-	193,427
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah/Loans and Sharia financing	9,873,189	509,349	23,476	-	262,243	10,668,257
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)/Micro, small and medium enterprises (UMKM)	121,587	1,556	-	-	-	123,143
i.	Rupiah/Rupiah currency	106,251	1,556	-	-	-	107,807
ii.	Valuta asing/Foreign currencies	15,336	-	-	-	-	15,336
b.	Bukan debitur UMKM/Non micro, small and medium enterprises	9,751,602	507,793	23,476	-	262,243	10,545,114
i.	Rupiah/Rupiah currency	6,044,736	278,619	6,700	-	168,501	6,498,556
ii.	Valuta asing/Foreign currencies	3,706,866	229,174	16,776	-	93,742	4,046,558
c.	Kredit yang direstrukturisasi/Restructured loans	2,837,865	363,503	23,476	-	100,786	3,325,630
i.	Rupiah/Rupiah currency	1,731,556	228,345	6,700	-	56,219	2,022,820
ii.	Valuta asing/Foreign currencies	1,106,309	135,158	16,776	-	44,567	1,302,810
8.	Penyertaan modal/Equity investment	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya ³ /Other receivables ³	10,488	-	-	-	-	10,488
10.	Komitmen dan Kontinjensi/Commitments and contingencies	8,702,450	157,957	2,087	-	-	8,862,494
a.	Rupiah/Rupiah currency	3,672,122	133,055	1,300	-	-	3,806,477
b.	Valuta asing/Foreign currencies	5,030,328	24,902	787	-	-	5,056,017

Keterangan/Notes:

³ Antara lain terdiri dari tagihan sight L/C atau usance LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah.
These include unaccepted sight L/C or usance LC bills, travel checks purchased/taken over, advances to customers, collection bills, bailouts for government programs.

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Lancar/ Current	DPK/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
1,670,277	-	-	-	-	1,670,277	
562	-	-	-	-	562	
1,669,715	-	-	-	-	1,669,715	
7,782	-	-	-	-	7,782	
7,131	-	-	-	-	7,131	
651	-	-	-	-	651	
982,495	-	-	-	-	982,495	
982,495	-	-	-	-	982,495	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
282,675	6,647	-	-	-	289,322	
11,139,819	589,207	75,924	48,500	198,020	12,051,470	
91,648	-	-	-	-	91,648	
75,249	-	-	-	-	75,249	
16,399	-	-	-	-	16,399	
11,048,171	589,207	75,924	48,500	198,020	11,959,822	
6,893,337	378,230	75,924	48,500	198,020	7,594,011	
4,154,834	210,977	-	-	-	4,365,811	
-	73,759	75,924	48,500	26,708	224,891	
-	29,431	75,924	48,500	26,708	180,563	
-	44,328	-	-	-	44,328	
-	-	-	-	-	-	
20,973	-	-	-	-	20,973	
7,068,327	112,862	-	-	-	7,181,189	
2,898,244	82,244	-	-	-	2,980,488	
4,170,083	30,618	-	-	-	4,200,701	

BANK	
No.	POS-POS/ACCOUNTS
31 Desember 2020/December 31, 2020	
Jumlah/ Total	
III INFORMASI LAIN/OTHER INFORMATION	
1.	Total aset bank yang dijaminkan/Value of bank's assets pledge as collateral:
a.	Pada Bank Indonesia/To Bank Indonesia
b.	Pada pihak lain/To Other Parties
2.	Agunan yang diambil alih/Foreclosed accounts

Cadangan Penyisihan Kerugian

Allowance for Impairment Losses

No.	POS-POS/ACCOUNTS	31 Desember 2020/December 31, 2020				
		CKPN ¹⁾ / Allowance for impairment losses			PPA wajib dibentuk/ Required regulatory provision	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum/ General	Khusus/ Special
1.	Penempatan pada bank lain/Interbank placement	3,139	-	-	9,309	-
2.	Tagihan spot dan derivatif / forward/Spot and derivative/forward receivables	-	-	-	149	-
3.	Surat Berharga yang dimiliki/Securities	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/Securities sold under repurchase agreement	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Claims on securities bought under reverse	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	460	-	-	1,391	268
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/Loans and financing	153,688	-	100,063	96,257	292,999
8.	Penyertaan modal/Equity investment	-	-	-	922	-
9.	Tagihan lainnya ²⁾ /Other receivables ²⁾	15	-	-	105	-
10.	Komitmen dan kontinjensi/Commitments and Contingencies	22,654	-	-	3,611	8,211

Keterangan/Notes:

- ¹⁾ Antara lain terdiri dari tagihan sight L/C atau usance LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah.
These include unaccepted sight L/C or usance LC bills, travel checks purchased/taken over, advances to customers, collection bills, bailouts for government programs.
- ²⁾ Bagi Bank umum konvensional yang memiliki UUS mengisi stage 1 dengan CKPN kolektif dan stage 3 dengan CKPN individual
Conventional commercial banks that have UUS fill stage 1 with collective reserves and stage 3 with individual reserves.

31 Desember 2019/December 31, 2019

Jumlah/
Total

-
-
-
-

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

31 Desember 2019/December 31, 2019

CKPN "/
Allowance for impairment losses

PPA wajib dibentuk/
Required regulatory provision

Stage 1

Stage 2

Stage 3

Umum/
General

Khusus/
Special

-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF
SPOT AND DERIVATIVE TRANSACTIONS REPORT
PT BANK RESONA PERDANIA
31 DESEMBER 2020/DECEMBER 31, 2020

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

No.	Transaksi/Transaction	Nilai Notional/ Notional Amount	Individual		Tagihan dan Liabilitas Derivatif/ Derivative Receivable and Derivative Payable	
			Tujuan/Purpose		Tagihan/ Derivative Receivable	Liabilitas/ Derivative Payable
			Trading	Hedging		
A.	Terkait dengan Nilai Tukar/Related to Exchange Rate	1,108,938	1,108,938	-	14,866	12,235
1	Spot	119,792	119,792	-	286	247
2	Forward	967,753	967,753	-	14,580	10,782
3	Option	-	-	-	-	-
	a. Jual/Put	-	-	-	-	-
	b. Beli/Call	-	-	-	-	-
4	Future	-	-	-	-	-
5	Swap	21,393	21,393	-	-	1,206
6	Lainnya/Others	-	-	-	-	-
B.	Terkait dengan Suku Bunga/Related to Interest Rate	-	-	-	-	-
1	Forward	-	-	-	-	-
2	Option	-	-	-	-	-
	a. Jual/Put	-	-	-	-	-
	b. Beli/Call	-	-	-	-	-
3	Future	-	-	-	-	-
4	Swap	-	-	-	-	-
5	Lainnya/Others	-	-	-	-	-
C.	Lainnya/Others	-	-	-	-	-
TOTAL		1,108,938	1,108,938	-	14,866	12,235

» LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Consolidated Financial Statement And
Supplementary Information



***P.T. BANK RESONA PERDANIA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**
**P.T. BANK RESONA PERDANIA
AND ITS SUBSIDIARY
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	147	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	149	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	150	Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	151	Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	153	Schedule V : Parent Entity's List of Subsidiary



Telp. : +62-21-570-1956
Fax. : +62-21-570-1936
SWIFT : BPIAIDJA
Website : www.perdania.co.id

Menara Mulia, Lantai 5 dan 6, Suites 501 dan 601
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
PT BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY

1.	Nama/Name	: Ichiro Hiramatsu
	Alamat kantor/Office address	: Menara Mulia, Lantai 5&6, Suites 501 dan 601 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	: Apartemen Plaza Senayan Unit D 103, Jl. Tinju No. 1 Jakarta Pusat
	Nomor Telepon/Phone Number	: 021-5701958
	Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name	: Muhammad Akbar
	Alamat kantor/Office address	: Menara Mulia, Lantai 5&6, Suites 501 dan 601 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	: Villa Bintaro Indah BII/16 RT 003/ RW 012, Jombang, Ciputat
	Nomor Telepon/Phone Number	: 021-5701958
	Jabatan/Position	: Direktur/Director

state that

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas pengendalian intern dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control. |

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 30 April/ April 30, 2021

Direktus/Director

Taka
Toshiro Hiramatsu

Muhammad Akbar





Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2020
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00276/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Bank Resona Perdana

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bank Resona Perdana ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00276/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/IV/2021

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

P.T. Bank Resona Perdana

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Bank Resona Perdana (the "Bank") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Imelda & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Resona Perdania dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Bank (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

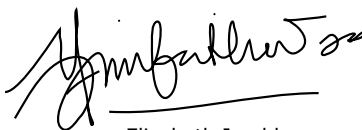
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Resona Perdania and its subsidiary as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Bank (Parent Entity) and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Bank's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN



Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP.0849

30 April 2021/April 30, 2021

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2020 Rp'000	2019 Rp'000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas		21.997.249	20.975.690	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	592.164.562	1.040.331.530	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6			Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	37	6.414.597	10.308.316	Related parties
Pihak ketiga		656.107.647	684.212.556	Third parties
Cadangan kerugian giro pada bank lain		(672.109)	-	Allowance for demand deposits with other banks losses
Jumlah		661.850.135	694.520.872	Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7			Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pihak ketiga		3.129.690.360	1.858.447.000	Third parties
Bunga yang belum diamortisasi		(311.069)	(16.050)	Unamortized interest
Cadangan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(2.466.430)	-	Allowance for placements with Bank Indonesia and other banks losses
Jumlah		3.126.912.861	1.858.430.950	Total
Efek-efek	8			Securities
Pihak ketiga		486.236.636	994.274.949	Third parties
Diskonto dan provisi yang belum diamortisasi - bersih		(2.714)	(7.967.574)	Unamortized discount and fees - net
Cadangan kerugian efek-efek		(7.022)	-	Allowance for securities losses
Jumlah		486.226.900	986.307.375	Total
Tagihan Derivatif - Pihak ketiga	9	14.865.945	7.782.117	Derivative Receivables - Third parties
Kredit	10			Loans
Pihak ketiga		10.668.256.812	12.051.469.456	Third parties
Cadangan kerugian kredit		(253.751.499)	(193.214.768)	Allowance for loans losses
Bersih		10.414.505.313	11.858.254.688	Net
Tagihan Akseptasi	11			Acceptance Receivables
Pihak ketiga		201.396.124	306.483.238	Third parties
Cadangan kerugian tagihan akseptasi		(468.251)	-	Allowance for acceptance receivables losses
Bersih		200.927.873	306.483.238	Net
Piutang Sewa Pembiayaan	12			Finance Lease Receivables
Pihak ketiga		365.998.351	564.902.854	Third parties
Cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan		(16.458.468)	(75.790.741)	Allowance for finance lease receivables losses
Bersih		349.539.883	489.112.113	Net
Biaya Dibayar Dimuka	13	12.843.392	15.673.075	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	14	20.564.032	17.840.705	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	34	29.394.310	48.767	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	15	224.195.561	117.309.506	Other Assets
JUMLAH ASET		<u>16.155.988.016</u>	<u>17.413.070.626</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2020 Rp'000	2019 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	16	1.890.488	56.848	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	17			Deposits
Pihak berelasi	37	334.734	206.281	Related parties
Pihak ketiga		11.045.542.376	11.037.652.685	Third parties
Jumlah		11.045.877.110	11.037.858.966	Total
Simpanan dari Bank Lain	18			Deposits from Other Banks
Pihak berelasi	37	2.992.715	2.597.217	Related parties
Pihak ketiga		223.815	40.287.791	Third parties
Jumlah		3.216.530	42.885.008	Total
Liabilitas Derivatif - Pihak ketiga	9	12.235.223	5.729.185	Derivative Payables - Third parties
Liabilitas Akseptasi - Pihak ketiga	11	213.922.037	306.483.238	Acceptance Payables - Third parties
Utang Pajak	19,34	5.820.541	15.340.765	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	20			Borrowings
Pihak berelasi	37	452.365.400	907.940.840	Related parties
Pihak ketiga		1.303.522.401	2.011.178.237	Third parties
Jumlah		1.755.887.801	2.919.119.077	Total
Biaya Masih Harus Dibayar	21	28.121.526	53.849.898	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	34	-	5.079.342	Deferred Tax Liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	24	22.653.818	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	31.874.647	30.163.330	Post-Employment Benefits Obligation
Pinjaman Subordinasi - Pihak berelasi	22,37	702.500.000	694.150.000	Subordinated Borrowings - Related party
Liabilitas Lain-lain		47.547.093	11.742.189	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		13.871.546.814	15.122.457.846	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham				Capital Stock - Rp 100,000 par value per share
Modal dasar - 10.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 10,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor - 4.050.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	25	405.000.000	405.000.000	Issued and paid-up - 4,050,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor	26	103.156.751	103.156.751	Additional Paid-in Capital
Rugi Komprehensif Lain	23	(27.887.936)	(24.584.521)	Other Comprehensive Loss
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		2.023.034.370	2.023.034.370	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(218.868.220)	(215.999.851)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.284.434.965	2.290.606.749	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		6.237	6.031	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.284.441.202	2.290.612.780	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.155.988.016	17.413.070.626	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020	Catatan/ Notes	2019	
	Rp'000		Rp'000	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	899.269.621	27	1.044.119.761	Interest earned
Provisi dan komisi	15.563.944		15.817.879	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	914.833.565		1.059.937.640	Total interest revenues
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga yang dibayar	433.062.099	28	602.186.889	Interest incurred
Provisi dan komisi	-		126.263	Fees and commissions
Jumlah beban bunga	433.062.099		602.313.152	Total interest expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	481.771.466		457.624.488	Interest Revenues - Net
Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya				Other Operating Revenues and Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	45.062.429		33.367.649	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya	22.522.124	29	26.160.560	Other fees and commissions
Lain-lain - bersih	7.774.604		26.415.842	Others - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	75.359.157		85.944.051	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	128.679.823	30	248.637.498	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	172.106.965	31	209.979.402	General and administrative
Tenaga kerja	126.509.883	32	123.888.504	Personnel
Provisi dan komisi lainnya	15.258.911		13.865.058	Other fees and commissions
Premi penjaminan	22.612.275		22.887.111	Guarantee premium
Imbalan pasca kerja	14.118.401	23	10.887.279	Post-employment benefits
Jumlah Beban Operasional Lainnya	350.606.435		381.507.354	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	403.927.101		544.200.801	Other Operating Expenses - Net
LABA (RUGI) OPERASIONAL	77.844.365		(86.576.313)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES
Pendapatan penalti	-	33	110.058.000	Penalty income
Lain-lain - bersih	7.934.525		6.223.977	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	7.934.525		116.281.977	Total Non Operating Revenues - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	85.778.890		29.705.664	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		34		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	31.663.158		20.412.161	Current
Tangguhan	(12.762.581)		2.323.449	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	18.900.577		22.735.610	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	66.878.313		6.970.054	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(2.297.420)	23	(5.155.823)	subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.006.013)	34	1.288.956	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.303.433)		(3.866.867)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	63.574.880		3.103.187	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Continued)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
	Rp'000		Rp'000	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	66.877.842		6.975.485	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	471		(5.431)	Non-controlling interest
LABA BERSIH	66.878.313		6.970.054	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	63.574.427		3.108.614	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	453		(5.427)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	63.574.880		3.103.187	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN				BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	16.513	35	1.722	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P. T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

P. T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Paid-up Capital Rp'000	Agiot Saham/ Additional Paid-in Capital Rp'000	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss Rp'000	Saldo Laba/Retained Earnings Rp'000	Ekuitas yang dapat distribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity Rp'000	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest Rp'000	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp'000
Saldo per 1 Januari 2019		405.000.000	103.156.751	(20.717.650)	2.023.034.370	2.292.143.485	11.458	2.292.154.943
Dividen tunai	36	-	-	-	-	(4.645.350)	-	(4.645.350)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	6.975.485	(6.431)	6.970.054
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	23	-	-	(3.866.871)	-	(3.866.871)	4	(3.866.867)
Saldo per 31 Desember 2019		405.000.000	103.156.751	(24.584.521)	2.023.034.370	2.290.606.749	6.031	2.290.612.780
Dampak penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(68.004.711)	(247)	(68.004.958)
Saldo 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71		405.000.000	103.156.751	(24.584.521)	2.023.034.370	2.222.602.038	5.784	2.222.607.822
Dividen tunai	36	-	-	-	-	(1.741.500)	-	(1.741.500)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	66.877.842	471	66.878.313
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	23	-	-	(3.303.415)	-	(3.303.415)	(18)	(3.303.433)
Saldo per 31 Desember 2020		405.000.000	103.156.751	(27.887.936)	2.023.034.370	2.284.434.965	6.237	2.284.441.202

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	85.778.890	29.705.664	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Pendapatan bunga	(899.269.621)	(1.044.119.761)	Interest earned
Beban bunga	433.062.099	602.186.889	Interest incurred
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	128.679.823	246.751.587	Provision for allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	9.874.106	12.357.544	Depreciation of premises and equipment
Penyusutan aset hak guna	23.165.225	-	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan pasca kerja	14.118.401	10.887.279	Post-employment benefits expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(5)	(2)	Gain on sale of premises and equipment
Perubahan kurs	13.021.693	21.880.474	Changes in foreign exchange rate
Amortisasi atas biaya emisi	-	126.263	Amortization of issuance cost
Amortisasi atas perangkat lunak	42.370.262	59.915.673	Amortization of software cost
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	(149.199.127)	(60.308.390)	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Penempatan pada bank lain	716.750.549	15.125.781	Placements with other banks
Kredit	1.252.744.669	(320.717.057)	Loans
Tagihan derivatif	(7.083.828)	12.596.606	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	105.980.173	249.171.849	Acceptances receivable
Piutang sewa pembiayaan	137.340.036	51.046.267	Finance lease receivables
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	(538.216.097)	157.233.427	Prepaid expenses and other assets
Liabilitas segera	1.833.640	(1.382.115)	Liabilities payable immediately
Simpanan	8.018.144	925.409.058	Deposits
Simpanan dari bank lain	(39.668.478)	(240.278.809)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	6.506.038	(7.126.133)	Derivative payables
Utang pajak	12.761.939	(2.998.586)	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(92.561.201)	(276.378.959)	Acceptances payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(38.329.848)	(130.988.464)	Accrued expenses and other liabilities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.376.876.609	370.404.475	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran pajak penghasilan	(53.945.320)	(9.323.435)	Income tax paid
Bunga yang diterima	1.306.764.954	1.007.434.803	Interest received
Bunga yang dibayar	(359.389.264)	(489.944.229)	Interest paid
Pembayaran manfaat	(14.704.504)	(11.138.251)	Benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.255.602.475	867.433.363	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek	1.424.380.245	780.228.094	Proceeds from settlement of securities
Penempatan pada efek-efek	(924.280.232)	(1.427.881.772)	Placement of securities
Hasil penjualan aset tetap	8.544	746	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(12.610.238)	(6.267.169)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan perangkat lunak	(38.808.145)	(19.379.955)	Acquisitions of software cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Investasi	448.690.174	(673.300.056)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Continued)

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	200.000.000	4.164.737	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.425.996.897)	(584.485.560)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen tunai	(1.741.500)	(4.645.350)	Cash dividend payments
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(500.000.000)	Redemption of securities issued
Pembayaran liabilitas sewa	(25.212.162)	-	Lease liability payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.252.950.559)	(1.084.966.173)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.451.342.090	(890.832.866)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.627.611.042	3.585.059.616	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	58.169.854	(66.615.708)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.137.122.986</u>	<u>2.627.611.042</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	21.997.249	20.975.690	Cash
Giro pada Bank Indonesia	592.164.562	1.040.331.530	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	662.522.244	694.520.872	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.860.438.931	871.782.950	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	<u>4.137.122.986</u>	<u>2.627.611.042</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Resona Perdania ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 104 tanggal 31 Desember 1953 dari Raden Meester Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/15/11 tanggal 15 Februari 1956 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 168, Tambahan No. 17 tanggal 28 Februari 1956.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 260486/UMII tanggal 23 Desember 1957, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 1/2KEP/DIR tanggal 28 Februari 1969 telah disetujui menjadi bank devisa.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara The Daiwa Bank Limited selaku pemegang saham mayoritas Bank dengan The Asahi Bank Limited dimana dalam penggabungan usaha tersebut nama The Daiwa Bank Limited, berubah menjadi Resona Bank Limited, maka berdasarkan akta perubahan anggaran dasar Bank No. 15 tanggal 11 April 2003 yang dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., nama Bank telah diubah menjadi P.T. Bank Resona Perdania. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-09311HT.01.04.TH.2003 tanggal 29 April 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6, tambahan No. 756 tanggal 20 Januari 2004.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam Akta No. 33 tanggal 27 Agustus 2020 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris terhitung sejak tanggal 27 Agustus 2020, dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0371456 tanggal 27 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Bank mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1958.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Resona Perdania (the "Bank") was established by virtue of Deed No. 104 dated December 31, 1953 of Raden Meester Soewandi, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/15/11 dated February 15, 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 168, Supplement No. 17 dated February 28, 1956.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia's Decision Letter No. 260486/UMII dated December 23, 1957, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank. Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 1/2KEP/DIR dated February 28, 1969, the Bank's status was upgraded to a foreign exchange bank.

In connection with the merger of the Bank's majority shareholder, The Daiwa Bank Limited, with The Asahi Bank Limited where the majority shareholder's name was changed to Resona Bank Limited, the Bank's name was changed to P.T. Bank Resona Perdania, based on the amendment of the Bank's Articles of Association No. 15 dated April 11, 2003 of Notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. C-09311HT.01.04.TH.2003 dated April 29, 2003, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6, Supplement No. 756 dated January 20, 2004.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated August 27, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.H., M.Kn, notary in Central Jakarta regarding the changes in the Bank's Commissioners starting August 27, 2020. This amendment had been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of Notification of the Change of Company's Data No. AHU-AH.01.03-0371456 dated August 27, 2020.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the banking industry. The Bank started its commercial activities in February 1958.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mulia Lt. 5&6, Suite 501 dan 601, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta 12930 Indonesia. Bank mempunyai dua kantor cabang di Surabaya dan Bandung serta lima kantor cabang pembantu berlokasi di Cikarang, Karawang, Cibitung, Deltamas dan Suryacipta.

The Bank's head office is located at Menara Mulia 5&6 Floor, Suite 501 and 601, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta 12930 Indonesia. The Bank has two branch offices located in Surabaya and Bandung and five sub-branch offices located in Cikarang, Karawang, Cibitung, Deltamas and Suryacipta.

Jumlah karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 331 orang (2019: 329 orang).

As of December 31, 2020, the Bank and its subsidiary (the "Group") had 331 employees (2019: 329 employees).

Bank tergabung dalam kelompok usaha Resona Grup dengan entitas induk akhir adalah Resona Holdings, Inc. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank is part of the Resona Group whose ultimate parent is Resona Holdings, Inc. The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris Independen	Didi Nurulhuda	Didi Nurulhuda	Independent President Commissioner
Komisaris	Hidekazu Konuma Keisuke Nakao	Hidekazu Konuma Keisuke Nakao	Commissioners
Komisaris Independen	G Wisnu Rosariastoko	G Wisnu Rosariastoko	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Ichiro Hiramatsu	Ichiro Hiramatsu	President Director
Wakil Presiden Direktur	Makoto Hasegawa	Makoto Hasegawa	Deputy President Director
Direktur	Iding Suherdi Muhammad Akbar Takeshi Yamasaki B Budijanto Jahja*	Iding Suherdi R Djoko Prayitno Muhammad Akbar Hijiri Fujiwara B Budijanto Jahja*	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Didi Nurulhuda	Didi Nurulhuda	Chairman
Anggota	Aki H. Parwoto Lidia Novin Mandagie Irwanto	Aki H. Parwoto Lidia Novin Mandagie Irwanto	Members

* Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan/Director in-charge for Compliance Function

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated subsidiary

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2020 dan/and 2019	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2020 Rp'000	2019 Rp'000
P.T. Resona Indonesia Finance (RIF)	Jakarta	Perusahaan pembiayaan/ Finance Company	99,99%	1984	391.939.952	555.490.035

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

PSAK 71 Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 dan amandemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 *Instrumen Keuangan* ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan; dan
- 3) Akuntansi lindung nilai umum.

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Grup telah menerapkan PSAK 71 sesuai dengan ketentuan-ketentuan transisi dalam PSAK 71.

(a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards, Amendments/Improvements
and Interpretations to Standards Effective
in The Current Year**

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

PSAK 71 Financial Instruments

The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 *Financial Instruments* ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.

PSAK 71 introduces new requirements for:

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
- 2) Impairment of financial assets; and
- 3) General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Group has applied PSAK 71 in accordance with the transition provisions set out in PSAK 71.

(a) Classification and measurement of financial assets

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Khususnya:

- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual, dan arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan mengumpulkan arus kas kontraktual dan juga untuk menjual instrumen utang, dan yang memiliki arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI");
- investasi utang lainnya dan investasi ekuitas yang diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Terlepas dari hal-hal di atas, Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalan dari salah satu pilihan berikut saat pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalan untuk menyajikan perubahan selanjutnya atas nilai wajar sebuah investasi ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan juga bukan merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi kombinasi bisnis dalam penghasilan komprehensif lain; dan
- Grup dapat melakukan penetapan yang tidak terbatalan untuk investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau mengurangi inkonsistensi akuntansi secara signifikan.

Pada tahun berjalan, Grup belum menetapkan investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL.

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Specifically:

- debt instruments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at amortized cost;
- debt instruments that are held within a business model whose objective is both to collect the contractual cash flows and to sell the debt instruments, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI");
- all other debt investments and equity investments are measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment that is neither held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination in other comprehensive income; and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Group has not designated any debt investments that meet the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Ketika investasi utang yang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Ketika investasi ekuitas uang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya selanjutnya dialihkan ke saldo laba.

Instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dapat mengalami penurunan nilai. Lihat poin (b) di bawah ini.

Tidak ada reklasifikasi aset keuangan lain yang berdampak terhadap posisi keuangan, laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau jumlah penghasilan komprehensif milik Grup pada tahun tersebut.

(b) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas:

- 1) Giro dan penempatan pada Bank lain;
- 2) Efek-efek atau investasi utang yang setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 3) Kredit;
- 4) Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan modal kerja;
- 5) Tagihan akseptasi;
- 6) Komitmen dan kontinjensi di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

When a debt investment measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. When an equity investment designated as measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is subsequently transferred to retained earnings.

Debt instruments that are measured subsequently at amortized cost or at FVTOCI are subject to impairment. See (b) below.

None of the other reclassifications of financial assets have had any impact on the Group's financial position, profit or loss, other comprehensive income or total comprehensive income for the year.

(b) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on:

- 1) Demand deposits and placement with other Banks;
- 2) Debt investments subsequently measured at amortized cost;
- 3) Loans;
- 4) Lease receivables and working capital financing receivables;
- 5) Acceptance receivables;
- 6) Commitment and contingency to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Secara khusus, PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tersebut merupakan pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai. Namun, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai), Grup diharuskan untuk mengukur cadangan kerugian dari instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL sepanjang 12 bulan.

Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 71, Bank memilih untuk menerapkan PSAK 71 secara retrospektif dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan pada tanggal penerapan awal sebagai jumlah bruto tercatat baru dari aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi baru dari liabilitas keuangan tersebut pada tanggal penerapan awal yaitu 1 Januari 2020.
- b. Bank tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, dan mengakui selisih antara nilai tercatat periode sebelumnya dengan nilai tercatat pada awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal, pada saldo laba awal dari pelaporan di tanggal penerapan awal.

Tambahan cadangan kerugian aset keuangan sebesar Rp 90.673.277 ribu pada tanggal 1 Januari 2020 telah diakui pada saldo laba 1 Januari 2020, sebelum memperhitungkan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 22.668.319 ribu, menyebabkan penurunan bersih saldo laba sebesar Rp 68.004.958 ribu (termasuk porsi kepentingan non-pengendali sebesar Rp 247 ribu) pada tanggal 1 Januari 2020. Lihat tabel di bawah ini untuk rincian jumlah penyesuaian.

In particular, PSAK 71 requires the Group to measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses ("ECL") if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument is a purchased or originated credit-impaired financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition (except for a purchased or originated credit-impaired financial asset), the Group is required to measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL.

According to transitional arrangement of PSAK 71, Bank choose to adopt PSAK 71 retrospectively with few condition as follows:

- a. Fair value of financial assets or financial liabilities on initial adoption as the new gross carrying value of the financial assets or new amortized cost of the financial liabilities on the date of the initial adoption on January 1, 2020.
- b. Bank does not restate the prior period, and recognize the difference between carrying value on prior period and carrying value on the beginning of the initial adoption, to retained earnings of the report on the date of the initial adoption.

The additional credit loss allowance of Rp 90,673,277 thousand as at January 1, 2020 has been recognized against retained earnings at January 1, 2020, gross of their related deferred tax impact of Rp 22,668,319 thousand, resulting in a net decrease in retained earnings of Rp 68,004,958 thousand (including the portion of non-controlling interest of Rp 247 thousand) as at January 1, 2020. See table below for further financial details of the adjustments.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Rekonsiliasi antara saldo akhir provisi penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 dan provisi berdasarkan PSAK 57 (untuk kontrak jaminan keuangan) dengan saldo awal cadangan kerugian berdasarkan PSAK 71 untuk instrumen keuangan yang dijelaskan di atas pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada catatan masing-masing.

The reconciliation between the ending provision for impairment in accordance with PSAK 55 and the provision in accordance with PSAK 57 (for the financial guarantee contracts) to the opening loss allowance determined in accordance with PSAK 71 for the above financial instruments on January 1, 2020 is disclosed in their respective notes.

	Klasifikasi sesuai PSAK 55/ Classification according to PSAK 55	Klasifikasi sesuai PSAK 71/ Classification according to PSAK 71	Nilai tercatat sesuai PSAK 55/ Carrying value according to PSAK 55 Rp'000	Sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71/ Adjustment on initial adoption of PSAK 71 Rp'000	Nilai tercatat Sesuai PSAK 71/ Carrying value according to PSAK 71 Rp'000	
ASET						ASSETS
Kas			20.975.690	-	20.975.690	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	1.040.331.530	-	1.040.331.530	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			694.520.872	(71.660)	694.449.212	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			1.858.430.950	(5.858.963)	1.852.571.987	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	986.307.375	(26.333)	986.281.042	Securities
Tagihan derivatif	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss	7.782.117	-	7.782.117	Derivatives receivables
Kredit			11.858.254.688	(60.034.027)	11.798.220.661	Loans
Piutang sewa pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Measure d at amortized cost	489.112.113	(4.066.959)	485.045.154	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi			306.483.238	(859.097)	305.624.141	Acceptances receivables
Aset lain-lain - piutang pembiayaan modal kerja			4.969.718	(48.239)	4.921.479	Other assets - working capital financing lease
Aset pajak tangguhan - bersih			48.767	22.668.319	22.717.086	Deferred tax assets - net
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	Diukur pada biaya perolehan	Diukur pada biaya perolehan	56.848	-	56.848	Liabilities payable immediately
Simpanan	diamortisasi/ Measured at amortized cost	diamortisasi/ Measured at amortized cost	11.037.858.966	-	11.037.858.966	Deposits
Simpanan dari bank lain			42.885.008	-	42.885.008	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss	5.729.185	-	5.729.185	Derivative payables
Liabilitas akseptasi			306.483.238	-	306.483.238	Acceptances payables
Pinjaman yang diterima	Diukur pada biaya perolehan	Diukur pada biaya perolehan	2.919.119.077	-	2.919.119.077	Borrowings
Pinjaman subordinasi			694.150.000	-	694.150.000	Subordinated borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain	diamortisasi/ Measured at amortized cost	diamortisasi/ Measured at amortized cost	65.592.087	-	65.592.087	Accruals and other liabilities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi			-	(19.707.999)	(19.707.999)	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			5.079.342	-	5.079.342	Deferred tax liabilities - net
Jumlah bersih dampak penerapan			32.344.170.809	(68.004.958)	32.276.165.851	Total net impact of adoption

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

PSAK 73 Sewa

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Rincian atas persyaratan baru tersebut dijelaskan dalam Catatan 3. Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diuraikan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Grup adalah 1 Januari 2020.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan
- tidak memperkenalkan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 *Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa* ("ISAK 8").

(a) Dampak dari definisi baru sewa

Grup telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap 'risiko dan manfaat' dalam PSAK 30 dan ISAK 8.

PSAK 73 Leases

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. Details of these new requirements are described in Note 3. The impact of the adoption of PSAK 73 on the Group's consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is January 1, 2020.

The Group has applied PSAK 73 using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and
- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 *Leases* ("PSAK 30") and ISAK 8 *Determining whether an Arrangement Contains a Lease* ("ISAK 8").

(a) Impact of the new definition of a lease

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30 and ISAK 8.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020 (terlepas apakah Perusahaan adalah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Grup.

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020 (whether it is a lessor or a lessee in the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Group.

(b) Dampak terhadap akuntansi penyewa

(b) Impact on lessee accounting

Sewa operasi terdahulu

Former operating leases

PSAK 73 mengubah cara Grup memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

Dengan menerapkan PSAK 73, untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana dijelaskan di bawah ini), Grup:

Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Group:

- (i) Mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan, dengan aset hak-guna disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau terutang terkait sewa tersebut sesuai dengan PSAK 73.C08(b)(ii), kecuali untuk aset hak-guna sewa properti yang diukur secara retrospektif seolah-olah standar telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa;
- (ii) Mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (iii) Memisahkan jumlah kas yang dibayarkan atas bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pembiayaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasi) dalam laporan arus konsolidasian.

- (i) Recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments, with the right-of-use asset adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments in accordance with PSAK 73.C08(b)(ii), except for right-of-use asset for property leases which were measured on a retrospective basis as if the standard have been applied on commencement date;
- (ii) Recognizes depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income; and
- (iii) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

Insentif sewa (contoh, periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa di mana dalam PSAK 30 insentif sewa mengakibatkan pengakuan liabilitas insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang atas beban sewa secara garis lurus.

Lease incentives (e.g. free rent period) are recognized as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive liability, amortized as a reduction of rental expense on a straight-line basis.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Dalam PSAK 73, aset hak-guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"). PSAK 73 menggantikan persyaratan sebelumnya untuk mengakui provisi atas kontrak sewa yang bersifat memberatkan.

Untuk sewa jangka-pendek (sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah (seperti komputer pribadi dan furnitur kantor), Perusahaan telah memilih untuk mengakui beban sewa secara garis lurus sebagaimana diijinkan dalam PSAK 73. Beban ini disajikan dalam "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup telah menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan pendekatan dampak kumulatif pada awal penerapan terhadap sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Grup telah menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang secara wajar serupa;
- Grup telah menyesuaikan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal dengan jumlah provisi sewa yang bersifat memberatkan sesuai PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* ("PSAK 57") segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan review penurunan nilai;
- Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap sewa-sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
- Grup telah mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Grup telah menggunakan tinjauan ke belakang, dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"). This replaces the previous requirement to recognize a provision for onerous lease contracts.

For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets (such as personal computers and office furniture), the Group has opted to recognize a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within "general administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has used the following practical expedients when applying the cumulative catch-up approach to leases previously classified as operating leases applying PSAK 30:

- The Group has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- The Group has adjusted the right-of-use asset at the date of initial application by the amount of provision for onerous leases recognized under PSAK 57 *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* ("PSAK 57") in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review;
- The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months of the date of initial application;
- The Group has excluded initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application; and
- The Group has used hindsight when determining the lease term when the contract contains options to extend or terminate the lease.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan
sebagai sewa pembiayaan

Untuk sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sesuai PSAK 30, jumlah tercatat aset sewaan dan utang sewa pembiayaan yang diukur sesuai PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal direklasifikasi masing-masing ke aset hak-guna dan liabilitas sewa tanpa penyesuaian, kecuali dalam hal Perusahaan telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa dicatat sesuai PSAK 73 dari 1 Januari 2020.

Perbedaan utama antara PSAK 73 dan PSAK 30 sehubungan dengan kontrak yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah pengukuran jaminan nilai residual yang diberikan oleh penyewa kepada pesewa. PSAK 73 mensyaratkan Grup mengakui sebagian dari liabilitas sewa hanya sejumlah nilai yang diharapkan akan terhutang berdasarkan jaminan nilai residual, bukan jumlah jaminan nilai maksimum seperti yang disyaratkan oleh PSAK 30. Perubahan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

(c) Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 5,91%.

Former finance leases

For leases that were classified as finance leases applying PSAK 30, the carrying amount of the leased assets and obligations under finance leases measured applying PSAK 30 immediately before the date of initial application is reclassified to right-of-use assets and lease liabilities respectively without any adjustments, except in cases where the Group has elected to apply the low-value lease recognition exemption.

The right-of-use asset and the lease liability are accounted for applying PSAK 73 from January 1, 2020.

The main differences between PSAK 73 and PSAK 30 with respect to contracts formerly classified as finance leases is the measurement of the residual value guarantees provided by the lessee to the lessor. PSAK 73 requires that the Group recognizes as part of its lease liability only the amount expected to be payable under a residual value guarantee, rather than the maximum amount guaranteed as required by PSAK 30. This change did not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

(c) Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position on January 1, 2020 is 5.91%.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal:

The following table shows the operating lease commitments disclosed by applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp '000	
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	42.063.668	Operating lease commitments at December 31, 2019
Dampak diskonto jumlah diatas	(368.102)	Effect of discounting the above amounts
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	41.695.566	Lease liabilities recognized as at January 1, 2020

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran akrual sewa yang terkait dengan sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian segera sebelum tanggal penerapan awal, kecuali untuk aset hak-guna sewa properti yang diukur secara retrospektif seolah-olah standar telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa. Akibatnya, aset hak-guna sebesar Rp 41.695.566 ribu diakui pada tanggal 1 Januari 2020, pembayaran di muka berkurang sebesar Rp 1.509.732 ribu dan dampak bersih pada saldo laba sebesar nihil diakui pada tanggal 1 Januari 2020.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application, except for the right-of-use assets for property leases which were measured on a retrospective basis as if the standard had been applied since the commencement date. Consequently, right-of-use assets of Rp 41,695,566 thousand were recognized on January 1, 2020, prepayments decreased by sRp 1,509,732 thousand and the net impact on retained earnings of nil was recognized on January 1, 2020.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged nor restricted.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and the entity controlled by the Bank (its subsidiary). Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Bank menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Bank juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

d. Transaksi dan Penjabaran Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing as that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2020)

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial Assets (Before January 1, 2020)

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Loans and receivable

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income and interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instrument other than these financial instruments at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated nor effective as a hedging instrument.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3i.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi atau dikurangi pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3i.

Held-to-maturity investments

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group have the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs or less income which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective interest method less impairment.

Loans and receivable

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

The objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Grup harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Grup mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Grup apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Loss identification period* ("LIP") – periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok aset keuangan sampai bukti obyektif dapat diidentifikasi atas kredit/pembiayaan secara individual.
- *Exposure at default* ("EAD") – Grup mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flows from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

In conducting collective assessment, the Group must calculate:

- *Probability of default* ("PD") – these models assess the probability of customers failing to repay fully and on time.
- *Recoverable amount* – based on identification of future cash flows and estimation of the present value of those cash flows (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – the Group estimates economic losses that may be suffered by the Group if there are arrears in credit facility/financing receivable. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.
- *Loss identification period* ("LIP") – the period of time from the occurrence of a loss event in a group of financial assets until objective evidence can be identified on credit facility/financing receivable individually.
- *Exposure at default* ("EAD") – the Group estimates the expected utilization level of credit facilities/financing receivable in the event of arrears.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

PD, LGD dan LIP diperoleh dari observasi data kredit/piutang pembiayaan selama minimal lima tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debet kredit/pembiayaan pada posisi laporan dengan *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *loss identification period* (LIP).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai dengan menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PD, LGD and LIP are derived from observation of credit facility/financing receivable data for at least five years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding loans/financing receivable at report date by the probability of default (PD), loss given default (LGD), and loss identification period (LIP).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets is less the allowance for impairment losses. If in the next period the amount of any impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to events occurring after impairment loss is recognized, then the impairment loss previously recognized must be reversed to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized, either directly or by adjusting the amount of allowance for impairment loss. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Aset Keuangan (Sejak 1 Januari 2020)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Assets (From January 1, 2020)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing; the Group may take the following irrevocable election/designation at initial recognition of financial assets:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 41.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan beban lain-lain";
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan beban lain-lain".

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses" line item;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses" line item.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**Penurunan nilai aset keuangan (sejak
1 Januari 2020)**

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (expected loss). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi forward-looking yang wajar dan terdukung (reasonable and supportable information). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, Ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

**Impairment of financial assets (from
January 1, 2020)**

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. The financial instrument has a low risk of default;
2. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukkan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitor kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (off-balance sheet). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Bank. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

Stage 1

Dalam PSAK 71, Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

Stage 2

Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.

Stage 3

Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 24).

Measurement and recognition of expected
credit losses

Credit risk measurement factors refer to *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

Stage 1

In PSAK 71, Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

Stage 2

If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.

Stage 3

Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *1*.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in estimated losses on commitments and contingencies (Notes 24).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengukuran yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
pada FVTPL

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 41.

Sejak 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 41.

Subsequent measurement of financial
liabilities at FVTPL

Before January 1, 2020

Financial liabilities at FVTPL were stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporated any interest paid on the financial liability. Fair value was determined in the manner described in Note 41.

After January 1, 2020

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities measured at amortized costs

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when and only when, the Group's obligations are discharged or cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhatikan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020 dan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f, 3h dan 3i terkait aset keuangan.

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable before January 1, 2020 and categorized as amortized cost since January 1, 2020.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3f, 3h and 3i related to financial assets.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020 dan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f, 3h dan 3i terkait aset keuangan.

l. Efek-efek

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3f, 3h dan 3i terkait aset keuangan.

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, amortisasi efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f, 3g, 3h dan 3i terkait aset dan liabilitas keuangan.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan sebagai kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020 dan sebagai kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are categorized as loans and receivable before January 1, 2020 and classified as amortized cost since January 1, 2020.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3f, 3h, and 3i related to financial assets.

l. Securities

Policy applicable before January 1, 2020

Securities are classified as held-to-maturity. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities refer to Notes 3f, 3h and 3i related to financial assets.

Policy applicable since January 1, 2020

After initial recognition, securities measured at cost are amortized using the effective interest rate.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value to profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables refer to Notes 3f, 3g, 3h and 3j related to financial assets and liabilities.

n. Loans

Loans are categorized as loans and receivable before January 1, 2020 and classified as amortized cost since January 1, 2020 and.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f, 3h, dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3f, 3h, and 3i related to financial assets.

o. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3n.

o. Troubled Debt Restructuring

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3n.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020 dan diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f, 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are categorized as loans and receivable before January 1, 2020 and classified as amortized cost since January 1, 2020.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable refer to Notes 3f, 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

q. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

q. Leases

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan entitas anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the subsidiaries' net investment in the finance leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

From January 1, 2020

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas pembayaran tetap.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan masa sewa sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disajikan sebagai aset lain-lain di laporan posisi keuangan.

r. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use assets are presented as other assets in the statement of financial position.

r. Premises and Equipment

Premises and equipment held are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double declining balance method*), kecuali untuk bangunan dan renovasi gedung dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan renovasi gedung	20
<i>Leasehold improvement</i>	4
Kendaraan	4 – 8
Mesin-mesin dan inventaris kantor	4 – 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dibeli dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double declining balance method, except for building and leasehold improvement, whose depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and building improvements
<i>Leasehold improvement</i>
Vehicles
Machineries and office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired and stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double declining method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset takberwujud tersebut dibukukan dalam laba rugi.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be recognized in profit or loss.

t. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3j terkait liabilitas keuangan.

t. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits refer to Notes 3g, 3h and 3j related to financial liabilities.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3j terkait liabilitas keuangan.

u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, savings deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification fair value and derecognition of deposits from other banks refer to Notes 3g, 3h and 3j related to financial liabilities.

v. Surat Berharga yang Diterbitkan dan Pinjaman yang Diterima

Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3j terkait liabilitas keuangan.

v. Securities Issued and Borrowings

Securities issued and borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification fair value and derecognition of securities issued and borrowings refer to Notes 3g, 3h and 3j related to financial liabilities.

w. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kebijakan Bank adalah menghitung dan mengakui berdasarkan nilai yang tertinggi antara undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari kesepakatan kerjasama yang ditetapkan Bank dengan karyawannya.

w. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The Bank's policy is to calculate and recognize the higher of the benefits under the Labor Law and those under the agreement between the Bank and its employees.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

x. Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3f).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Penerimaan yang berhubungan dengan kredit yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi nilai tercatat kredit. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada periode berjalan diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Suku bunga tersebut diterapkan terhadap nilai kredit setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

Bunga dari liabilitas keuangan, diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan adalah bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu atau nilainya tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Revenues related to impaired loans directly reduces the carrying amount of the loan. Interest income on impaired financial assets in the current period is recognized on the basis of the interest rate used for discounting future cash flows in the measurement of impairment losses. The interest rates are applied to the loan amounts net of impairment losses.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

Interest from financial liabilities is recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statement is interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

y. Revenues and Expenses on Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to loan activities or specific terms and with significant amounts are deferred and amortized over the periods of related loan commitments using the effective interest rate method. For loans settled prior to maturity date, the balances of deferred fee or commission are recognized as income at loan settlement date.

Fees and commissions which are not related to either loan activities or period of time or whose amounts are not material are recognized as revenue or expense when earned or incurred.

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ab. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to the owners of the entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ab. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**ac. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
kecuali *Goodwill***

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**ac. Impairment of Non-financial Asset Except
*Goodwill***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi dasar berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Group dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Grup, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future, and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Group would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 41, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 41 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 41, the Group uses valuation techniques that may include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 41 provide the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

The post employment benefits obligation is disclosed in Note 23.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	311.164.562	436.421.030	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	281.000.000	603.910.500	U.S. Dollar
Jumlah	592.164.562	1.040.331.530	Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PADG No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, serta sesuai dengan PBI No. 22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units, which has been amended several times, the amendment through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 and Board of Governors Regulation No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, as well as per PBI No. 22/4/PBI/2020 regarding Incentive for Banks that Provide Funds for Certain Economic Activities to

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona (COVID-19). Peraturan ini berlaku sampai tanggal 23 Desember 2020, lalu digantikan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang pelaksanaan PBI No. 22/4/PBI/2020 terkait insentif. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

Support the control in Economic Impacts due to Corona Virus (COVID-19). This regulation applied until December 23, 2020, and has been replaced with Board Governors Regulation No. 22/35/PADG/2020 dated December 23, 2020 regarding implementation of PBI No. 22/4/PBI/2020 related incentives. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2020		2019		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Rupiah					Rupiah
GWM Primer	4,07	3,50	6,60	6,00	Primary GWM
GWM Harian	0,50	0,50	3,00	3,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	3,57	3,00	3,60	3,00	Average GWM
GWM Sekunder/Penyangga					Secondary GWM/Macroprudential
Likuiditas Makroprudensial	6,70	6,00	14,83	4,00	Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Valuta Asing	4,49	4,00	8,10	8,00	Primary GWM
GWM Harian	2,00	2,00	6,00	6,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	2,49	2,00	2,10	2,00	Average GWM

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) bank dan KPM insentif.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the Secondary GWM changed into Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) changed into Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR, RIM and target RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/27/PADG/2019 tentang perubahan ketiga atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No. 21/27/PADG/2019 regarding to the third amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit. GWM in Conventional Bank is set at average 5.5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 2.5% daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 8% of its DPK in foreign currency during certain period which comprises 6% daily and 2% in average.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Berdasarkan peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/10/PADG/2020 tentang perubahan kelima atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. GWM Bank Umum Konvensional dalam Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata sebesar 3%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat wabah virus corona. Bank Indonesia memberikan insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu. Insentif bagi Bank berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian dengan besaran insentif yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 0,5% yang tertuang pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/35/PADG/2020 tentang pelaksanaan peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 tentang insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat wabah virus corona.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PLM Bank terdiri dari Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 31 Desember 2019, PLM Bank terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank tidak membentuk GWM RIM karena RIM Bank lebih besar dari batas atas RIM target dan KPMM Bank diatas 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi GWM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak mengalami penurunan nilai, karena ditransaksikan dengan Bank Sentral Republik Indonesia yang memiliki risiko gagal bayar rendah.

Based on Members of the Board of Governors Regulation No. 22/10/PADG/2020 concerning the fifth amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Conventional Commercial Banks Statutory Reserves in Rupiah are set at 3.5% of Third Party Funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods that must be fulfilled daily by 0.5% and on average by 3%. Statutory Reserves in Foreign Currencies are set at 4% of Third Party Funds in Foreign Currencies during the specified reporting period which must be fulfilled daily by 2% and on average by 2%.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 concerning incentives for Banks providing funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the corona virus outbreak. Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain economic activities. Incentives for Banks in the form of concessions for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled daily with the amount of incentives set by Bank Indonesia, 0.5% as stipulated in the Regulations of the Board of Governors No. 22/35/PADG/2020 concerning the implementation of Bank Indonesia regulation No. 22/4/PBI/2020 concerning incentives for banks that provide funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the corona virus outbreak.

As of December 31, 2020, the Bank's GWM PLM consists of Government Bonds. As of December 31, 2019, the Bank's GWM PLM consists of Bank Indonesia Certificates and Government Bonds

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank did not establish RIM minimum statutory reserves because the Bank's RIM was above the RIM target and the Bank's CAR was above 14%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with the GWM required under Bank Indonesia regulation.

Management believes that all demand deposits with Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 are not impaired, since these are transacted with the Central Bank of the Republic of Indonesia with low probability of insolvency.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

Merupakan penempatan giro pada bank lain selain Bank Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Pihak berelasi		
Mata uang asing		
Resona Bank Ltd, Jepang	6.414.597	10.308.316
Pihak ketiga		
Rupiah		
P.T. Bank Central Asia, Tbk, Jakarta	636.406	491.704
P.T. Bank OCBC NISP, Tbk, Jakarta	533.279	529.441
P.T. Bank Mandiri (Persero), Tbk, Jakarta	56.105	55.269
P.T. CIMB Niaga, Tbk, Jakarta	-	1.556
Mata uang asing		
JP Morgan Chase Bank NA, Amerika Serikat	256.629.298	72.301.919
Standard Chartered Ltd, Jepang	250.933.118	459.355.659
P.T. Bank Central Asia, Tbk, Jakarta	70.057.784	51.265.646
Deutsche Bank Trust Co., Amerika Serikat	54.806.250	51.986.739
Standard Chartered Bank, Jakarta	8.825.883	8.720.978
JP Morgan Chase Bank AG, Jerman	5.635.631	22.231.610
OCBC Bank, Singapura	3.752.093	2.147.841
Bank ICBC Indonesia	2.164.763	-
Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand	1.962.513	3.589.894
P.T. Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta	54.312	10.280.784
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	60.212	1.253.516
Subjumlah	656.107.647	684.212.556
Jumlah Giro pada Bank Lain	662.522.244	694.520.872
Cadangan kerugian penurunan nilai	(672.109)	-
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	661.850.135	694.520.872
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	0,29%	0,30%

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

This account represents current accounts with banks other than Bank Indonesia, with details as follows:

Related parties	
Foreign currencies	
Resona Bank Ltd, Japan	
Third parties	
Rupiah	
P.T. Bank Central Asia, Tbk, Jakarta	
P.T. Bank OCBC NISP, Tbk, Jakarta	
P.T. Bank Mandiri (Persero), Tbk, Jakarta	
P.T. CIMB Niaga, Tbk, Jakarta	
Foreign currencies	
JP Morgan Chase Bank NA, USA	
Standard Chartered Ltd, Japan	
P.T. Bank Central Asia, Tbk, Jakarta	
Deutsche Bank Trust Co., USA	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
JP Morgan Chase Bank AG, Germany	
OCBC Bank, Singapore	
Bank ICBC Indonesia	
Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand	
P.T. Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta	
Others (each below Rp 1 billion)	
Subtotal	
Total Demand Deposits with Other Banks	
Allowance for impairment losses	
Total Demand Deposits with Other Banks - Net	
Average annual interest rate	
Rupiah	

The changes in carrying amount of demand deposits with other banks are as follows:

	2020			
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000
Saldo awal tahun	694.520.872	-	-	694.520.872
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(31.770.147)	-	-	(31.770.147)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(228.481)	-	-	(228.481)
Total penurunan tahun berjalan	(31.998.628)	-	-	(31.998.628)
Saldo akhir tahun	662.522.244	-	-	662.522.244
Balance at beginning of the year				
Remeasurement of the net carrying value				
Financial asset derecognized				
Total deductions for the current year				
Balance at ending of the year				

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of demand deposits with other banks are as follows:

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	71.660	-	-	71.660	Adoption of PSAK 71
Saldo awal tahun PSAK 71	71.660	-	-	71.660	Balance at beginning of the year PSAK 71
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	600.474	-	-	600.474	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(25)	-	-	(25)	Financial asset derecognized
Saldo akhir tahun	672.109	-	-	672.109	Balance at ending of the year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no demand deposits which were pledged as collateral.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Classification of placements with Bank Indonesia and other banks by type, currencies and bank's name are as follows:

Jenis penempatan	2020			Jumlah/ Amount Rp'000	Type of placement
	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate			
Pihak ketiga					Third parties
Mata uang asing					Foreign currencies
Deposito berjangka					Time deposits
P.T. Bank ANZ Indonesia, Jakarta	368	0,75%	218.940.360		P.T. Bank ANZ Indonesia, Jakarta
Call loan					Call loan
Bank Indonesia	5	0,05%	1.615.750.000		Bank Indonesia
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 311.069 ribu	5	3,00%	1.244.688.931		Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest of Rp 311,069 thousand
P.T. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, Jakarta	31	3,80%	50.000.000		P.T. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, Jakarta
Jumlah			3.129.379.291		Jumlah
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.466.430)		Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			3.126.912.861		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Jenis penempatan	2019			Jumlah/ Amount Rp'000	Type of placement
	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate			
Pihak ketiga					Third parties
Mata uang asing					Foreign currencies
Deposito berjangka					Time deposits
P.T. Bank UOB Indonesia, Jakarta	1.098	2,41%	340.971.608		P.T. Bank UOB Indonesia, Jakarta
P.T. Bank Maybank Indonesia, Tbk, Jakarta	681-731	2,36%	326.519.136		P.T. Bank Maybank Indonesia, Tbk, Jakarta
P.T. Bank ANZ Indonesia, Jakarta	367-730	3,00%	319.157.256		P.T. Bank ANZ Indonesia, Jakarta
Call loan					Call loan
Bank Indonesia	2	1,48%	735.799.000		Bank Indonesia
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 16.050 ribu	2	4,25%	135.983.950		Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest of Rp 16,050 thousand
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain			1.858.430.950		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 penempatan pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima sebesar Rp 200.000.000 ribu (2019: Rp 986.648.000 ribu) (Catatan 20).

As of December 31, 2020, placements with other banks in the form of time deposits that were used to secure the borrowings amounting to Rp 200,000,000 thousand (2019: Rp 986,648,000 thousand) (Note 20).

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

2020				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	1.858.430.950	-	1.858.430.950	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	515.866.712.360	-	515.866.712.360	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(514.595.764.019)	-	(514.595.764.019)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	1.270.948.341	-	1.270.948.341	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	3.129.379.291	-	3.129.379.291	Balance at ending of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

2020				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	5.858.963	-	5.858.963	Adoption of PSAK 71
Saldo awal tahun PSAK 71	5.858.963	-	5.858.963	Balance at beginning of the year PSAK 71
Aset keuangan yg baru diterbitkan atau dibeli	32.306.308	-	32.306.308	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.698.841)	-	(35.698.841)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(3.392.533)	-	(3.392.533)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	2.466.430	-	2.466.430	Balance at ending of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with other banks.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.129.379.291	1.858.430.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	200.622	1.844.863	Accrued interest receivable (Note 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.466.430)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.127.113.483	1.860.275.813	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

8. EFEK-EFEK

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	
	Rp'000	Peringkat/ Rating
Pihak ketiga		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	483.715.028	BBB
Mata uang asing		
Wesel ekspor	2.521.608	
Provisi yang belum diamortisasi	(2.714)	
Subjumlah	486.233.922	
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	-	
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	-	
Diskonto yang belum diamortisasi-bersih	-	
Subjumlah	-	
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Rupiah		
Wesel ekspor	-	
Provisi yang belum diamortisasi	-	
Mata uang asing		
Wesel ekspor	-	
Provisi yang belum diamortisasi	-	
Subjumlah	-	
Jumlah Efek-efek	486.233.922	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.022)	
Jumlah Efek-efek - Bersih	486.226.900	

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2020	
	Jangka waktu/ Term	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate
	Hari/Days	
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	814-3.998	6,86%
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Wesel ekspor	-	-
Rupiah	-	-
Mata uang asing	14-52	5,73%

8. SECURITIES

Securities based on classification, type and currencies are as follows:

	2019	
	Rp'000	Peringkat/ Rating
Third parties		
Amortized Cost		
Rupiah		
Indonesia Government Bonds	-	
Foreign currencies		
Export drafts	-	
Unamortized fees	-	
Subtotal	-	
Held-to-maturity investments		
Rupiah		
Bank Indonesia Certificates	820.000.000	
Indonesia Government Bonds	162.896.692	BBB
Unamortized discount-net	(7.962.465)	
Subtotal	974.934.227	
Loans and receivables		
Rupiah		
Export drafts	7.562.960	
Unamortized fees	(1.765)	
Foreign currencies		
Export drafts	3.815.297	
Unamortized fees	(3.344)	
Subtotal	11.373.148	
Total Securities	986.307.375	
Allowance for impairment losses	-	
Total Securities - Net	986.307.375	

Average interest rates per annum and term are as follows:

	2019	
	Jangka waktu/ Term	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate
	Hari/Days	
Indonesia Government Bonds	1.398-1.788	7,75%
Bank Indonesia Certificates	56-344	5,88%
Export drafts	-	-
Rupiah	62-66	7,26%
Foreign currencies	14-56	5,68%

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Mutasi nilai tercatat efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities are as follows:

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Saldo awal tahun	986.307.375	-	-	986.307.375	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	559.617.845	-	-	559.617.845	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.691.298)	-	-	(1.059.691.298)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(500.073.453)	-	-	(500.073.453)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	486.233.922	-	-	486.233.922	Balance at ending of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of securities are as follows:

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	26.333	-	-	26.333	Adoption of PSAK 71
Saldo awal tahun PSAK 71	26.333	-	-	26.333	Balance at beginning of the year PSAK 71
Aset keuangan yg baru diterbitkan atau dibeli	48.767	-	-	48.767	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.078)	-	-	(68.078)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(19.311)	-	-	(19.311)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	7.022	-	-	7.022	Balance at ending of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the securities are as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Efek-efek	486.233.922	986.307.375	Securities
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	6.705.663	2.837.900	Accrued interest receivable (Note 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.022)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	492.932.563	989.145.275	Total

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif terutama dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap*. *Forward* dan *swap* merupakan komitmen untuk menjual dan membeli sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative financial instruments principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts. Forward and swap contracts are agreements to buy or sell a currency for another currency at a future date and at a specified price.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar antara 1 sampai 12 bulan (2019: 1 sampai 7 bulan).

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms ranging from 1 to 12 months (2019: from 1 to 7 months).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

		2020					
		Jumlah nosional/ Notional amount		Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables		
		Beli/Buy Rp'000	Jual/Sell Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pihak ketiga						Third parties	
Forward		947.316.932	949.791.406	14.579.758	10.782.594	Forward	
Swap		20.111.572	21.317.462	-	1.205.766	Swap	
Spot		119.496.488	119.458.601	286.187	246.863	Spot	
Jumlah tagihan derivatif dan liabilitas derivatif				14.865.945	12.235.223	Total derivative receivables and derivative payables	
		2019					
		Jumlah nosional/ Notional amount		Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables		
		Beli/Buy Rp'000	Jual/Sell Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Pihak ketiga						Third parties	
Forward		639.709.563	634.783.908	7.778.119	3.555.539	Forward	
Swap		69.539.510	72.147.200	-	2.118.662	Swap	
Spot		30.538.000	30.594.600	3.998	54.984	Spot	
Jumlah tagihan derivatif dan liabilitas derivatif				7.782.117	5.729.185	Total derivative receivables and derivative payables	

Pada tahun 2020, jumlah realisasi keuntungan atau kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam pos "keuntungan transaksi mata uang asing - bersih" adalah sebesar Rp 8.868.997 ribu (2019: Rp 19.124.111 ribu).

In 2020, the amount of realized gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 8,868,997 thousand (2019: Rp 19,124,111 thousand).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

10. KREDIT

a. Jenis Pinjaman

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Rupiah		
Pihak ketiga		
Kredit modal kerja	4.868.227.451	5.901.575.973
Kredit investasi	872.213.265	941.027.491
Pinjaman sindikasi	280.734.280	200.000.000
Pinjaman ekspor	259.278.816	276.013.354
<i>Trust receipts</i>	182.921.467	80.339.980
Fasilitas cerukan	101.336.399	255.915.634
Anjak piutang	32.254.281	7.596.388
Pinjaman karyawan bukan manajemen	9.396.917	8.525.415
Jumlah	6.606.362.876	7.670.994.235
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95.813.837)	(160.950.961)
Bersih	6.510.549.039	7.510.043.274
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Kredit modal kerja	2.760.284.172	2.885.951.988
Pinjaman ekspor	1.007.905.226	1.071.177.041
Kredit investasi	149.492.130	140.894.548
<i>Promissory notes - two-step loans</i>	55.481.952	59.852.945
<i>Trust receipts</i>	49.126.059	103.786.559
Pinjaman sindikasi	38.670.641	61.998.046
Anjak piutang	933.756	56.814.094
Jumlah	4.061.893.936	4.380.475.221
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.937.662)	(32.263.807)
Bersih	3.903.956.274	4.348.211.414
Kredit - Bersih	10.414.505.313	11.858.254.688
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	7,88%	8,65%
Dollar Amerika Serikat	4,13%	4,94%
Yen Jepang	1,24%	1,20%

b. Mata Uang

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Rupiah	6.606.362.876	7.670.994.235
Dollar Amerika Serikat	3.613.059.356	4.083.478.157
Yen Jepang	441.008.680	291.214.464
Lainnya	7.825.900	5.782.600
Jumlah	10.668.256.812	12.051.469.456
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.751.499)	(193.214.768)
Kredit - Bersih	10.414.505.313	11.858.254.688

10. LOANS

a. By Type of Loans

Rupiah	
Third parties	
Working capital loans	
Investment loans	
Syndicated loans	
Export loans	
Trust receipts	
Overdraft facility	
Factoring	
Non-management employee loans	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Foreign currencies	
Third parties	
Working capital loans	
Export loans	
Investment loans	
Promissory notes - two-step loans	
Trust receipts	
Syndicated loans	
Factoring	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Loans - Net	
Average effective interest rates per annum	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Japanese Yen	

b. By Currencies

Rupiah	
U.S. Dollar	
Japanese Yen	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Loans - Net	

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

c. Sektor Ekonomi

c. By Economic Sector

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Manufaktur	3.151.724.242	3.378.900.562	Manufacturing
Perdagangan grosir	1.550.750.171	1.803.722.708	Wholesales trading
Jasa usaha	556.061.265	706.192.276	Business service
Konstruksi	552.906.682	522.866.552	Construction
Pembiayaan dan asuransi	439.635.537	971.809.613	Finance and insurance
Perdagangan retail	139.005.917	80.487.747	Retail trading
Hotel dan restoran	65.595.662	67.260.463	Hotel and restaurant
Listrik, air dan gas	31.000.000	36.500.000	Electricity, water and gas
Transportasi dan pergudangan	4.350.000	9.750.000	Transportation and storage
Lain-lain	115.333.400	93.504.314	Others
Sub jumlah	6.606.362.876	7.670.994.235	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Manufaktur	2.545.971.732	2.700.175.742	Manufacturing
Perdagangan grosir	895.805.633	963.610.214	Wholesales trading
Jasa usaha	223.550.935	247.519.506	Business service
Konstruksi	78.680.000	49.978.800	Construction
Pembiayaan dan asuransi	73.889.138	124.551.905	Finance and insurance
Transportasi dan pergudangan	70.074.375	72.885.750	Transportation and storage
Pertambangan	69.942.064	70.802.056	Mining
Hotel/Restaurant	35.039.586	-	Hotel/Restaurant
Pertanian	12.645.000	8.329.800	Agriculture
Perdagangan retail	9.145.780	-	Retail trading
Lain-lain	47.149.693	142.621.448	Others
Sub jumlah	4.061.893.936	4.380.475.221	Sub total
Jumlah	10.668.256.812	12.051.469.456	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.751.499)	(193.214.768)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	10.414.505.313	11.858.254.688	Loans - Net

d. Jangka Waktu

d. By Period

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

Based on term of loan agreements:

	2020			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
≤ 1 tahun	1.854.176.800	702.003.820	2.556.180.620	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.052.316.759	655.630.088	1.707.946.847	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.582.308.590	1.366.757.516	3.949.066.106	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.117.560.727	1.337.502.512	2.455.063.239	> 5 years
Jumlah	6.606.362.876	4.061.893.936	10.668.256.812	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118.004.779)	(135.746.720)	(253.751.499)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	6.488.358.097	3.926.147.216	10.414.505.313	Loans - Net

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

	2019			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
≤ 1 tahun	2.676.838.920	1.067.930.639	3.744.769.559	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.486.559.217	554.924.432	2.041.483.649	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.302.018.430	1.314.637.608	3.616.656.038	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.205.577.668	1.442.982.542	2.648.560.210	> 5 years
Jumlah	7.670.994.235	4.380.475.221	12.051.469.456	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(160.950.961)	(32.263.807)	(193.214.768)	Allowance for impairment losses
Kredit - Bersih	7.510.043.274	4.348.211.414	11.858.254.688	Loans - Net

e. Pinjaman kepada karyawan bukan manajemen Bank ditujukan untuk pendidikan, kepemilikan kendaraan, rumah dan lainnya dengan jangka waktu 10 sampai dengan 269 bulan (2019: 10 sampai dengan 183 bulan). Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman karyawan tahun 2020 adalah 7,02% (2019: 7,65%). Pembayaran kembali kredit melalui pemotongan gaji bulanan.

f. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh industri perbankan antara lain tanah, bangunan, mesin, jaminan perusahaan, giro dan deposito berjangka.

g. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit pada tahun 2020 sebesar Rp 3.059.978.158 ribu (2019: Rp 224.891.218 ribu) dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2020 sebesar Rp 107.516.724 ribu (2019: Rp 93.574.207 ribu). Bank melakukan restrukturisasi dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu kredit dan penurunan suku bunga.

Kredit direstrukturisasi berdasarkan sektor ekonomi:

e. Loans to the Bank's non-management employees are intended for education, acquisition of vehicles, houses and other personal properties, within a period of 10 to 269 months (2019: 10 to 183 months). These loans bear an average interest rate per annum of 7.02% in 2020 (2019: 7.65%). Loans are collected through monthly salary deductions.

f. Loans are secured by collaterals which are legalized by deed of encumbrance or power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry, such as land, buildings, machineries, corporate guarantees, demand deposits and time deposits.

g. The Bank has restructured loans of Rp 3,059,978,158 thousand in 2020 (2019: Rp 224,891,218 thousand) with allowance for impairment losses of Rp 107,516,724 thousand in 2020 (2019: Rp 93,574,207 thousand). Loans are restructured by giving extension of loan terms and reduction of interest rates.

Restructured loans based on economic sector:

	2020		2019		
	Kredit restrukturisasi/ Restructure loans Rp '000	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp '000	Kredit restrukturisasi/ Restructure loans Rp '000	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp '000	
Rupiah					Rupiah
Manufaktur	880.982.355	17.445.911	130.428.504	49.468.621	Manufacturing
Grosir	488.474.180	8.104.409	-	-	Wholesale
Layanan	145.794.791	1.624.321	-	-	Service
Lain	101.964.182	579.984	-	-	Other
Eceran	63.403.721	744.381	-	-	Retail
Hotel / Restoran	422.222	1.568	-	-	Hotel/Restaurant
Jasa usaha	-	-	94.462.714	44.105.586	Business service
Sub jumlah	1.681.041.451	28.500.574	224.891.218	93.574.207	Sub total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

	2020		2019		
	Kredit restrukturisasi/ <i>Restructure loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Kredit restrukturisasi/ <i>Restructure loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Mata uang asing					Foreign Currencies
Manufaktur	851.668.199	31.655.871	-	-	Manufacturing
Grosir	344.954.481	8.806.522	-	-	Wholesale
Layanan	65.222.270	425.588	-	-	Service
Keuangan / Asuransi	47.149.693	37.328.355	-	-	Finance/Insurance
Lain	69.942.064	799.814	-	-	Other
Sub jumlah	1.378.936.707	79.016.150	-	-	Sub total
Jumlah	3.059.978.158	107.516.724	224.891.218	93.574.207	Total
Kredit direstrukturisasi diklasifikasi berdasarkan kualitas: Restructured loans classified according to quality:					
	2020		2019		
	Kredit direstrukturisasi/ <i>Restructured loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Kredit direstrukturisasi/ <i>Restructured loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Rupiah					Rupiah
Lancar	1.445.275.044	15.242.383	-	-	Pass
Dalam perhatian khusus	172.847.422	3.151.057	73.759.483	4.906.034	Special mention
Kurang lancar	6.700.000	2.430.243	-	-	Sub standard
Macet	56.218.985	7.676.891	151.131.735	88.668.173	Loss
Sub jumlah	1.681.041.451	28.500.574	224.891.218	93.574.207	Sub total
Mata uang asing					Foreign currency
Lancar	1.150.121.270	12.076.508	-	-	Pass
Dalam perhatian khusus	167.473.137	38.724.296	-	-	Special mention
Kurang lancar	16.775.700	5.679.850	-	-	Sub standard
Macet	44.566.600	22.535.496	-	-	Loss
Sub jumlah	1.378.936.707	79.016.150	-	-	Sub total
Jumlah	3.059.978.158	107.516.724	224.891.218	93.574.207	Total

h. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 31 hari sampai 23 tahun (2019: 35 hari sampai 18 tahun), sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 20 hari sampai 22 tahun (2019: 1 bulan sampai 19 tahun). Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 tahun (2019: 6 tahun), sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 tahun.

i. Keikutsertaan Bank sebagai anggota kredit sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 1,66%-10,00% pada tahun 2020 (2019: 1,51%-11,11%).

h. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 31 days to 23 years (2019: 35 days to 18 years), while those in foreign currencies have terms ranging from 20 days to 22 years (2019: 1 month to 19 years). Syndicated loans have terms of 5 years (2019: 6 years) for Rupiah and 5 years for foreign currency.

i. The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 1.66% to 10.00% in 2020 (2019: 1.51% to 11.11%).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

j. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia, kredit berdasarkan klasifikasi kualitas adalah sebagai berikut:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Rupiah		
Lancar	6.148.011.607	6.970.320.545
Dalam perhatian khusus	283.149.920	378.230.075
Kurang lancar	6.700.000	75.924.000
Diragukan	-	48.500.000
Macet	168.501.349	198.019.615
Subjumlah	6.606.362.876	7.670.994.235
Mata uang asing		
Lancar	3.689.887.221	4.169.498.114
Dalam perhatian khusus	261.489.415	210.977.107
Kurang lancar	16.775.700	-
Macet	93.741.600	-
Subjumlah	4.061.893.936	4.380.475.221
Jumlah	10.668.256.812	12.051.469.456
Cadangan kerugian penurunan nilai	(253.751.499)	(193.214.768)
Jumlah kredit - bersih	10.414.505.313	11.858.254.688

j. Based on the criteria stated in Bank Indonesia Regulations, loans classified according to quality are as follows:

Rupiah	
Current	
Special mention	
Noncurrent	
Doubtful	
Loss	
Subtotal	
Foreign currencies	
Current	
Special mention	
Noncurrent	
Loss	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total loan - net	

k. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Kredit yang dinilai secara kolektif		
Baki debit	10.285.799.382	11.710.487.127
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.601.168)	(89.740.043)
Jumlah	10.171.198.214	11.620.747.084
Kredit yang dinilai secara individual		
Baki debit	382.457.430	340.982.329
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.150.331)	(103.474.725)
Jumlah	243.307.099	237.507.604
Jumlah kredit - bersih	10.414.505.313	11.858.254.688

k. Based on individual and collective assessment.

Loans assessed collectively	
Outstanding	
Allowance for impairment losses	
Total	
Loans assessed individually	
Outstanding	
Allowance for impairment losses	
Total	
Total loan - net	

l. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
NPL Gross	2,68%	2,68%
NPL Neto	1,74%	1,83%

l. The *non-performing loan* (NPL) ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Gross NPL	
Net NPL	

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

m. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

m. As of December 31, 2020 and 2019, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2020		2019		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans Rp '000	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp '000	Kredit bermasalah/ Non-performing loans Rp '000	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp '000	
Rupiah					Rupiah
Hotel dan restoran	65.173.439	7.253.800	66.363.240	11.675.817	Hotel and restaurant
Perdagangan	45.464.436	254.505	45.588.719	2.819.451	Trading
Jasa Usaha	-	-	75.924.000	38.487.065	Business service
Manufaktur	47.108.924	719.945	134.567.656	49.221.420	Manufacturing
Sub jumlah	157.746.799	8.228.250	322.443.615	102.203.753	Sub total
Mata uang asing					Foreign Currencies
Manufaktur	104.496.150	77.421.428	-	-	Manufacturing
Perdagangan	23.475.700	8.110.091	-	-	Trading
Sub jumlah	127.971.850	85.531.519	-	-	Sub total
Jumlah	285.718.649	93.759.769	322.443.615	102.203.753	Total

n. Dalam Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

n. As of December 31, 2020 and 2019, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit reported to Bank Indonesia.

o. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait:

o. An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances:

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal tahun	11.729.025.841	-	322.443.615	12.051.469.456	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	38.919.085	-	(38.919.085)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(128.470.869)	-	128.470.869	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal tahun setelah pengalihan	11.639.474.057	-	411.995.399	12.051.469.456	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.027.810.074)	-	(180.605.117)	(5.208.415.191)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.526.702.064	-	45.616.537	9.572.318.601	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.619.334.864)	-	(127.781.191)	(5.747.116.055)	Financial assets derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(1.120.442.874)	-	(262.769.771)	(1.383.212.645)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	10.519.031.183	-	149.225.628	10.668.256.811	Balance at ending of the year

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Saldo awal tahun	91.011.015	-	102.203.753	193.214.768	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	59.303.483	-	730.544	60.034.027	Adoption of PSAK 71
Saldo awal tahun PSAK 71	150.314.498	-	102.934.297	253.248.795	Balance at beginning of the year PSAK 71
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.115.368	-	(1.115.368)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.265.470)	-	4.265.470	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	147.164.396	-	106.084.399	253.248.795	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(18.252.123)	-	44.001.398	25.749.275	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.825.356.771	-	6.649.582	1.832.006.353	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.800.580.860)	-	(56.672.064)	(1.857.252.924)	Financial assets derecognized
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	6.523.788	-	(6.021.084)	502.704	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	153.688.184	-	100.063.315	253.751.499	Balance at ending of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses based on individual and collective assessment as of December 31, 2019, respectively, are as follows:

	2019		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000		
Saldo awal tahun	115.123.889	22.814.754	137.938.643	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	168.182.805	11.334.964	179.517.769	Provision during the year (Note 30)
Perubahan perolehan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai	(5.968.604)	-	(5.968.604)	Changes of interest earned from impaired loans
Penghapusan tahun berjalan	(116.387.129)	-	(116.387.129)	Written-off during the year
Selisih kurs	-	(1.885.911)	(1.885.911)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	160.950.961	32.263.807	193.214.768	Balance at ending of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

p. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

p. The changes in loans written-off are as follows:

	2020			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i> Rp'000	Jumlah/ <i>Total</i> Rp'000	
Saldo awal tahun	283.870.640	935.823.640	1.219.694.280	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	123.753.958	-	123.753.958	Additions during the year
Penerimaan kembali	(133.333)	(5.840.000)	(5.973.333)	Recovery
Hapus tagih	(60.465.273)	-	(60.465.273)	Claim off
Selisih kurs penjabaran	-	11.542.947	11.542.947	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>347.025.992</u>	<u>941.526.587</u>	<u>1.288.552.579</u>	Balance at ending of year
	2019			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i> Rp'000	Jumlah/ <i>Total</i> Rp'000	
Saldo awal tahun	370.804.850	969.651.881	1.340.456.731	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	116.387.129	-	116.387.129	Additions during the year
Penerimaan kembali	(24.420.750)	-	(24.420.750)	Recovery
Hapus tagih	(178.900.589)	(286.421)	(179.187.010)	Claim off
Selisih kurs penjabaran	-	(33.541.820)	(33.541.820)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>283.870.640</u>	<u>935.823.640</u>	<u>1.219.694.280</u>	Balance at ending of year

q. Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

q. Carrying amount at amortized cost of the loans are as follow:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Kredit yang diberikan	10.668.256.812	12.051.469.456	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	74.735.622	9.735.924	Accrued interest receivable (Note 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(253.751.499)</u>	<u>(193.214.768)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>10.489.240.935</u>	<u>11.867.990.612</u>	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Tagihan Akseptasi - Pihak ketiga			Acceptance Receivables - Third parties
Rupiah			Rupiah
Debitur	42.332.909	52.673.680	Debtors
Bank	1.412.268	364.749	Banks
Subjumlah	43.745.177	53.038.429	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur	155.206.149	251.108.129	Debtors
Bank	2.444.798	2.336.680	Banks
Subjumlah	157.650.947	253.444.809	Subtotal
Jumlah Tagihan Akseptasi	201.396.124	306.483.238	Total Acceptance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(468.251)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	200.927.873	306.483.238	Total Acceptance Receivables - net
Liabilitas Akseptasi - Pihak ketiga			Acceptance Payables - Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank	52.327.773	52.673.680	Banks
Debitur	1.412.268	364.749	Debtors
Subjumlah	53.740.041	53.038.429	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	157.737.198	251.108.129	Banks
Debitur	2.444.798	2.336.680	Debtors
Subjumlah	160.181.996	253.444.809	Subtotal
Jumlah Liabilitas Akseptasi	213.922.037	306.483.238	Total Acceptance Payables
Tagihan akseptasi berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:			Acceptance receivables classified according to maturity dates based on contract are as follows:
	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	3.380.300	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	30.368.013	21.483.030	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	9.996.864	31.555.399	> 3 - 6 months
Subjumlah	43.745.177	53.038.429	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	18.115.654	54.938.592	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	19.098.272	40.386.594	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	118.999.284	136.576.350	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.437.737	21.543.273	> 6 - 12 months
Subjumlah	157.650.947	253.444.809	Subtotal
Jumlah Tagihan Akseptasi	201.396.124	306.483.238	Total Acceptance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(468.251)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	200.927.873	306.483.238	Total Acceptance Receivables - net

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Mutasi nilai tercatat tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Saldo awal tahun	306.483.238	-	-	306.483.238	Balance at beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.561.580.056	-	-	1.561.580.056	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.666.667.170)	-	-	(1.666.667.170)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(105.087.114)	-	-	(105.087.114)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	201.396.124	-	-	201.396.124	Balance at ending of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	859.097	-	-	859.097	Adoption of PSAK 71
Saldo awal tahun PSAK 71	859.097	-	-	859.097	Balance at beginning of the year PSAK 71
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	6.034.003	-	-	6.034.003	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.424.849)	-	-	(6.424.849)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(390.846)	-	-	(390.846)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	468.251	-	-	468.251	Balance at ending of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible acceptances receivable.

Liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

Acceptance payables classified according to maturity dates based on contract are as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	14.789.432	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	28.955.745	21.483.030	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	9.994.864	31.555.399	> 3 - 6 months
Subjumlah	53.740.041	53.038.429	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	19.005.902	54.938.592	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	19.151.774	40.386.594	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	120.586.583	136.576.350	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.437.737	21.543.273	> 6 - 12 months
Subjumlah	160.181.996	253.444.809	Subtotal
Jumlah	213.922.037	306.483.238	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

12. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	288.341.783	497.775.069	Finance lease receivables
Nilai sisa	72.137.328	102.689.000	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.142.065)	(73.433.102)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(72.137.328)	(102.689.000)	Security deposits
Subjumlah	254.199.718	424.341.967	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Piutang sewa pembiayaan	119.347.042	149.933.722	Finance lease receivables
Nilai sisa	19.087.325	21.281.609	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.548.409)	(9.372.835)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(19.087.325)	(21.281.609)	Security deposits
Subjumlah	111.798.633	140.560.887	Subtotal
Jumlah	365.998.351	564.902.854	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.458.468)	(75.790.741)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - Bersih	349.539.883	489.112.113	Finance lease receivables - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	10,68%	10,94%	Rupiah
Mata uang asing	4,51%	3,55%	Foreign currency
Jumlah piutang sewa pembiayaan (tidak termasuk pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut:			Total finance lease receivables (gross of unearned lease income and allowance for impairment losses) are as follow:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Mesin	293.699.290	450.435.128	Machine
Kapal	33.223.684	23.386.364	Boat
Alat berat	16.671.957	44.508.469	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	16.145.561	58.987.413	Vehicles
Lain-lain	47.948.333	70.391.417	Others
Jumlah	407.688.825	647.708.791	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Investasi	406.272.106	642.523.018	Investment
Multiguna	1.416.719	5.185.773	Multi purpose
Jumlah	407.688.825	647.708.791	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total finance lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follow:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>		
	2020	2019	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Sampai dengan satu tahun	225.392.625	281.801.527	203.910.669	249.589.393	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	182.296.200	365.907.264	162.087.682	315.313.461	More than one year up to five years
Subjumlah	407.688.825	647.708.791	365.998.351	564.902.854	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned lease income
Sampai dengan satu tahun	21.481.955	32.212.135	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	20.208.518	50.593.802	-	-	More than one year up to five years
Subjumlah	41.690.473	82.805.937	-	-	Subtotal
Jumlah	365.998.352	564.902.854	365.998.351	564.902.854	Total

Tenor pembiayaan berkisar antara 2-8 tahun.

The period of financing ranges from 2-8 years.

Biaya-biaya yang termasuk, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, transaksi sewa pembiayaan dibebankan langsung ke konsumen.

Cost incurred such as insurance premium, stamp duty and other related cost in connection with the finance lease transaction are charged directly to consumers.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait:

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances:

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Piutang Sewa Pembiayaan					Finance lease receivable
Saldo awal tahun	476.310.572	-	88.592.282	564.902.854	Balance at beginning of the year
Pergerakan antar tahap:					Interest movement:
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.636.320)	1.636.320	-	-	Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18.842.161)	-	18.842.161	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	455.832.091	1.636.320	107.434.443	564.902.854	Balance at beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	55.581.662	-	-	55.581.662	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(183.352.254)	-	(12.621.806)	(195.974.060)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(58.512.105)	(58.512.105)	Write-offs
Total penurunan tahun berjalan	(127.770.592)	-	(71.133.911)	(198.904.503)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	328.061.499	1.636.320	36.300.532	365.998.351	Balance at ending of the year

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Cadangan kerugian kredit					Allowance for credit loss
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivable
Saldo awal tahun	2.906.374	-	72.884.367	75.790.741	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK 71	4.066.959	-	-	4.066.959	Effect of adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	6.973.334	-	72.884.367	79.857.701	Balance at beginning of the year PSAK 71
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.035.082)	1.035.082	-	-	Transfer to lifetime ECL - Not credit impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan mengalami penurunan nilai (stage 3)	(290.471)	-	290.471	-	Transfer to Lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.647.780	1.035.082	73.174.838	79.857.701	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.924.527)	-	5.347.256	3.422.729	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	403.367	-	-	403.367	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1.438.450)	-	(7.274.773)	(8.713.223)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(58.512.105)	(58.512.105)	Write-offs
Total pengurangan tahun berjalan	(2.959.610)	-	(60.439.622)	(63.399.232)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	2.688.170	1.035.082	12.735.216	16.458.468	Ending balance

	2019		Jumlah/ Total Rp'000	
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000		
Saldo awal tahun	11.328.647	895.038	12.223.685	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)				Provision during the year (Note 30)
Individual	60.005.238	3.221.973	63.227.211	Individual
Kolektif	15.005	324.840	339.845	Collective
Saldo akhir tahun	71.348.890	4.441.851	75.790.741	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible finance lease receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception of the finance lease contracts, the lessees provide security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the right option is exercised. If the right option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Pemeliharaan sistem	5.718.028	5.156.568	System maintenance service
Sewa	2.210.997	4.104.819	Rent
Lainnya	4.914.367	6.411.688	Others
Jumlah	12.843.392	15.673.075	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Manfaat diterima dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank melakukan perjanjian dengan P.T. Consulting Services Indonesia (CSI) serta P.T. Cushman & Wakefield Indonesia berupa *(Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback* for Gedung Resona Perdania to be developed into a new office building approx 55.000 SQM gross area. Perjanjian ini telah di legalisasi oleh Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dengan No. 564/Leg/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana diubah dengan *Addendum To (Master) Heads of Agreement on Sales & Leaseback or Buyback* for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55.000 SQM Semi Gross Area Between P.T. Bank Resona Perdania and P.T. Consulting Services Indonesia tanggal 29 Agustus 2013 dan didaftar oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., di Kota Jakarta Pusat tanggal 29 Agustus 2013 No. 1814/W/2013.

Pada tanggal 31 Januari 2013 berdasarkan perjanjian pengalihan dan penyerahan hak dan kewajiban yang telah dilegalisasi oleh Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dengan No. 579/Leg/2013, terjadi pengalihan hak dan kewajiban atas *(Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback* for Gedung Resona Perdania antara Bank dan P.T. CSI menjadi antara Bank dan P.T. Mitra Panca Persada (MPP).

Berdasarkan Perjanjian Penalti dan Ketentuan Dasar Sewa yang telah di legalisasi oleh Victoria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta pada tanggal 25 April 2019 antara Bank dan P.T. Mitra Panca Persada (MPP), sebagai akibat dari pengakhiran *(Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback* for Gedung Bank Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area tertanggal 21 Desember 2012 serta *Addendum to (Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback* for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area tertanggal 29 Agustus 2013, hak Bank untuk membeli tempat seluas 6.000 meter persegi dalam gedung baru yang sedang dalam konstruksi telah dihapus dan diakhiri selamanya.

Atas perjanjian tersebut, Grup masih dapat menempati bangunan tersebut sampai dengan 12 bulan setelah menerima pemberitahuan dari pembeli untuk mengosongkan properti. Pada tanggal 13 Januari 2014, Bank telah pindah ke lokasi baru di Menara Mulia Lt. 5&6, Suite 501 dan 601, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta 12930 Indonesia.

Benefits received from sale of noncurrent assets held for sale

On December 21, 2012, the Bank entered into an agreement with P.T. Consulting Services Indonesia (CSI) and P.T. Cushman & Wakefield Indonesia, referred to as *(Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback* Resona Perdania Building to be developed into a new office building with approximately 55,000 SQM gross area. This agreement has been legalized by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta with No. 564/Leg/2012 dated December 21, 2012 as amended by *Addendum To (Master) Heads of Agreement on Sales & Leaseback or Buyback* for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55.000 SQM Semi Gross Area Between P.T. Bank Resona Perdania and P.T. Consulting Services Indonesia dated August 29, 2013 and registered by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in the City of Central Jakarta dated August 29, 2013 No. 1814/W/2013.

On January 31, 2013, based on the agreement to transfer and deliver the rights and obligations as notarized by Hadijah, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta with No. 579/Leg/2013, the *(Master) Heads of Agreement on Sales and Leaseback or Buyback* for Resona Perdania Building between the Bank and P.T. CSI was transferred between the Bank and P.T. Mitra Panca Persada (MPP).

Based on the Penalty and Basic Lease Terms Agreement legalized by Victoria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated April 25, 2019 between the Bank and P.T. Mitra Panca Persada (MPP), as a result of the termination of the *(Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback* for Gedung Bank Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area dated December 21, 2012 and the *Addendum to (Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback* for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area dated August 29, 2013, the right of Resona to purchase 6,000 sqm premises in the new building currently under construction has forever extinguished and terminated.

Based on the agreement, the Group can still occupy the building up to 12 months after the receipt of notice to vacate the property from the buyer. On January 13, 2014, the Bank relocated to the new premises at Menara Mulia 5&6 Floor, Suite 501 and 601, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta 12930 Indonesia.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Rincian saldo manfaat yang diterima Bank sebelum pajak pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the benefits received by the Bank before taxes in 2020 and 2019 are as follows:

	2020 dan/ 2019 Rp'000	
Sewa gedung	15.957.891	Building rent
Biaya parkir	1.142.100	Parking cost
Jumlah	17.099.991	Total

Manfaat yang diterima Bank dalam bentuk sewa gedung, biaya parkir dan biaya renovasi akan diamortisasi sepanjang masa sewa Bank di gedung baru. Manfaat dalam bentuk biaya relokasi akan langsung dibebankan ketika telah memperoleh penggantian dari pihak pembeli.

The benefits received by the Bank are in the form of building rent, parking cost, and renovation cost which will be amortized over the Bank's rent period at the new premises. Benefits in the form of relocation cost will be directly charged to expense when the Bank received compensation from buyer.

14. ASET TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	736.560	-	-	736.560	Land
Bangunan dan renovasi gedung	634.845	-	-	634.845	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	64.231.396	5.621.432	409.101	69.443.728	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	28.366.706	-	-	28.366.706	Leasehold improvements
Subjumlah	93.969.507	5.621.432	409.101	99.181.839	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	-	6.988.806	-	6.988.806	Construction in progress
Jumlah	93.969.507	12.610.238	409.101	106.170.645	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan renovasi gedung	605.937	15.864	-	621.801	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	48.017.296	9.427.672	396.295	57.048.673	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	27.505.569	430.570	-	27.936.139	Leasehold improvements
Jumlah	76.128.802	9.874.106	396.295	85.606.613	Total
Jumlah Tercatat	17.840.705			20.564.032	Carrying Amount

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	736.560	-	-	736.560	Land
Bangunan dan renovasi gedung	634.845	-	-	634.845	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	58.385.354	6.267.169	421.127	64.231.396	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	28.366.706	-	-	28.366.706	Leasehold improvements
Jumlah	88.123.465	6.267.169	421.127	93.969.507	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan renovasi gedung	590.073	15.864	-	605.937	Buildings and building improvements
Mesin-mesin dan inventaris kantor	36.957.137	11.480.542	420.383	48.017.296	Machineries and office equipment
Leasehold improvement	26.644.431	861.138	-	27.505.569	Leasehold improvements
Jumlah	64.191.641	12.357.544	420.383	76.128.802	Total
Jumlah Tercatat	23.931.824			17.840.705	Carrying Amount

Pada tahun 2020, Bank melakukan penjualan aset tetap dengan jumlah tercatat aset tetap sebesar Rp 8.539 ribu dan harga jual sebesar Rp 8.544 ribu. Bank mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 5 ribu.

In 2020, the Bank sold the premises and equipment with carrying amount amounted to Rp 8,539 thousand and selling price amounted to Rp 8,544 thousand. The Bank recognized gain on sale of premises and equipment amounted to Rp 5 thousand.

Pada tahun 2020, Entitas Anak melakukan penghapusan aset tetap dengan jumlah tercatat aset tetap sebesar Rp 4.267 ribu. Entitas Anak mencatat kerugian penghapusan aset tetap sebesar Rp 4.267 ribu.

In 2020, the Subsidiary write off the premises and equipment with carrying amount amounted to Rp 4,267 thousand. The Subsidiary recognized loss on disposal of premises and equipment amounted to Rp 4,267 thousand.

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang masa berlakunya sampai dengan 16 Agustus 2024 dan 1 Juli 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Rights (HGB) for 20 (twenty) years expiring on August 16, 2024 and July 1, 2032. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset.

Management believes that the net carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable amount, as such there was no impairment in value of premises and equipment.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada P.T. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.722.730 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.887.602 ribu).

Premises and equipment, except for land, are insured with P.T. Asuransi MSIG Indonesia amounting to Rp 1,722,730 thousand as of December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 1,887,602 thousand).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 480.952 ribu (31 Desember 2019: Rp 587.515 ribu).

The gross carrying amount of fully depreciated premises and equipment that are still in use as of December 31, 2020 amounted to Rp 480,952 thousand (December 31, 2019: Rp 587,515 thousand).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 7, 8 dan 10)	81.641.907	14.418.687	Accrued interest receivable (Notes 7, 8 and 10)
Beban perangkat lunak - bersih	76.046.918	79.609.035	Software license cost - net
Aset hak guna - setelah dikurangi penyusutan sejumlah Rp 22.454.086 ribu	21.074.222	-	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp 22,454,086 thousand
Tagihan kelebihan pembayaran pajak - tahun pajak 2018 (Catatan 34)	17.292.096	-	Claim for income tax refund - fiscal year 2018 (Notes 34)
Penyertaan keanggotaan dan setoran jaminan	16.050.202	14.074.030	Membership and security deposits
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	4.484.130	4.969.718	Working capital financing lease - net
Jaminan yang diambil alih - bersih	4.413.467	483.190	Foreclosed collateral - net
Lain-lain - bersih	3.192.619	3.754.846	Others - net
Jumlah Aset Lain-lain	224.195.561	117.309.506	Total Other Assets

Beban perangkat lunak

Software license cost

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

The details of software license cost are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	17.758.252	-	-	(4.624.997)	13.133.255	Software under construction
Perangkat lunak	174.324.900	38.808.145	-	4.624.997	217.758.042	License software
Jumlah	192.083.152	38.808.145	-	-	230.891.297	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	112.474.117	42.370.262	-	-	154.844.379	License software
Jumlah Tercatat	79.609.035				76.046.918	Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2019 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	2.446.109	15.312.143	-	-	17.758.252	Software under construction
Perangkat lunak	170.257.088	4.067.812	-	-	174.324.900	License software
Jumlah	172.703.197	19.379.955	-	-	192.083.152	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	52.558.444	59.915.673	-	-	112.474.117	License software
Jumlah Tercatat	120.144.753				79.609.035	Carrying Amount

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Jaminan yang diambil alih

Jaminan yang diambil alih merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa mesin pada tahun 2020 yang telah diambil alih oleh Entitas Anak senilai Rp 4.413.467 ribu (2019: kapal senilai Rp 6.070.220 ribu).

Atas jaminan yang diambil alih, Entitas Anak terus melakukan upaya penyelesaian.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Saldo awal tahun	5.587.030	3.853.572
Penghapusan	(5.587.030)	(3.853.572)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	5.587.030
Saldo akhir tahun	-	5.587.030

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang diambil alih cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral represents finance lease collateral in the form of machinery in 2020 that have been foreclosed by the Subsidiary amounted to Rp 4,413,467 thousand (2019: boats amounted to Rp 6,070,220 thousand).

For the foreclosed collateral, the Subsidiary continues to make settlement efforts.

The changes in the allowance for decline in value are as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Balance at beginning of year	3.853.572	3.853.572
Write-Off	(3.853.572)	(3.853.572)
Provision for the year (Note 30)	5.587.030	5.587.030
Balance at end of year	5.587.030	5.587.030

Management believes that the allowance for decline in value of foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Piutang pembiayaan modal kerja

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pembiayaan modal kerja	4.696.353	5.218.170
Pendapatan pembiayaan modal kerja yang belum diakui	(196.353)	(217.872)
Jumlah	4.500.000	5.000.298
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.870)	(30.580)
Bersih	4.484.130	4.969.718

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait:

Working capital financing lease

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Third parties		
Rupiah		
Working capital financing	5.218.170	5.218.170
Unearned working capital financing income	(217.872)	(217.872)
Total	5.000.298	5.000.298
Allowance for impairment losses	(30.580)	(30.580)
Net	4.969.718	4.969.718

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances:

	2020			
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000
Piutang Pembiayaan Modal Kerja				
Saldo awal tahun	5.000.298	-	-	5.000.298
Aset keuangan yang dilunasi	(500.298)	-	-	(500.298)
Saldo akhir tahun	4.500.000	-	-	4.500.000
Working Capital Financing Receivables				
Balance at beginning of the year	5.000.298	-	-	5.000.298
Financial assets which have been repaid	(500.298)	-	-	(500.298)
Balance at ending of the year	4.500.000	-	-	4.500.000

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

	2020			Jumlah/ Total Rp '000	
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000		
Cadangan penurunan nilai					Allowance for doubtful account
Piutang pembiayaan modal kerja					Working capital financing receivable
Saldo awal tahun	30.581	-	-	30.581	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan PSAK 71	48.238	-	-	48.238	Effect of adoption of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	78.819	-	-	78.819	Balance at beginning of the year PSAK 71
Aset keuangan yang dilunasi	(62.949)	-	-	(62.949)	Financial assets which have been repaid
Saldo akhir tahun	15.870	-	-	15.870	Balance at ending of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses based on individual and collective assessment as of December 31, 2019, are as follows:

	2019 Rp'000	
Saldo awal tahun	64.937	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan - Kolektif (Catatan 30)	(34.357)	Reversal for the year - Collective (Note 30)
Saldo akhir tahun	30.580	Balance at end of year

Aset hak guna

Right of use assets

Aset hak guna terdiri dari sewa ruang kantor dan kendaraan

The right-of-use assets consist of leasing office space and vehicle with detail

2020						
Saldo awal/ Beginning balance Rp '000	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73 Rp '000	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Saldo akhir/ Ending balance Rp '000	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Ruangan	-	32.359.399	32.359.399	2.555.701	-	34.915.100
Kendaraan	-	8.088.003	8.088.003	-	722.959	7.365.044
Lainnya	-	1.248.164	1.248.164	-	-	1.248.164
	-	41.695.566	41.695.566	2.555.701	722.959	43.528.308
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Ruangan	-	-	-	17.531.350	-	17.531.350
Kendaraan	-	-	-	4.943.433	711.139	4.232.294
Lainnya	-	-	-	690.442	-	690.442
	-	-	-	23.165.225	711.139	22.454.086
Nilai buku bersih	-				21.074.222	Net book value

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2020 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 23.165.225 ribu yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 31, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 2.250.830 ribu yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 31.

The amount recognized in 2020 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 23,165,225 thousand which is recognized as depreciation and amortization in Note 31, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 2,250,830 thousand which is recorded as interest expense on lease liability on Note 31.

Masa rata-rata sewa adalah 3 tahun. Beban penyusutan diakui dalam beban umum administrasi (Catatan 31).

The average rental period is 3 years. Depreciation expense was recognized in general and administrative expense (Note 31).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Penyertaan keanggotaan dan setoran jaminan

Merupakan uang jaminan sewa dan iuran keanggotaan untuk Direksi.

Membership and security deposits

This account represents rental deposits and membership for Directors.

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Kiriman uang	1.889.458	41.649	Fund transfers
Lainnya	1.030	15.199	Others
Jumlah	1.890.488	56.848	Total

17. SIMPANAN

17. DEPOSITS

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

2020				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Giro	-	4.824.237.849	4.824.237.849	Demand deposits
Tabungan	334.734	1.268.737	1.603.471	Savings deposits
Deposito berjangka	-	6.220.035.790	6.220.035.790	Time deposits
Jumlah	334.734	11.045.542.376	11.045.877.110	Total

2019				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Giro	-	3.931.319.972	3.931.319.972	Demand deposits
Tabungan	206.281	1.661.602	1.867.883	Savings deposits
Deposito berjangka	-	7.104.671.111	7.104.671.111	Time deposits
Jumlah	206.281	11.037.652.685	11.037.858.966	Total

a. Giro terdiri dari:

a. Demand deposits consist of:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.033.550.828	1.490.124.631	Rupiah
Mata uang asing	2.790.687.021	2.441.195.341	Foreign currencies
Jumlah Giro	4.824.237.849	3.931.319.972	Total Demand Deposits
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	1,52%	1,20%	Rupiah
Mata uang asing	0,03%	0,03%	Foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no demand deposits that were pledged as collateral.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

b. Tabungan

Seluruh tabungan dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2020 adalah sebesar 5,89% (2019: 6,94%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan.

b. Savings deposits

All savings deposits are denominated in Rupiah. Average annual effective interest rate for 2020 is 5.89% (2019: 6.94%).

As of December 31, 2020 and 2019, there are no savings deposits that were pledged as collateral.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.023.475.771	4.391.088.220	Rupiah
Mata uang asing	2.196.560.019	2.713.582.891	Foreign currencies
Jumlah	6.220.035.790	7.104.671.111	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	6,07%	7,13%	Rupiah
Mata uang asing	1,48%	1,97%	Foreign currency
Deposito <i>on call</i>			Deposit on call
Rupiah	4,72%	6,46%	Rupiah
Mata uang asing	0,66%	1,67%	Foreign currency

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

c. Time deposits consist of:

Time deposits classified according to term are as follows:

	2020			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/Total Rp'000	
≤ 1 bulan	2.839.665.695	1.768.456.439	4.608.122.134	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	951.777.997	221.257.368	1.173.035.365	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	151.333.136	110.883.221	262.216.357	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	80.698.944	95.962.990	176.661.934	> 6 - 12 months
Jumlah	4.023.475.772	2.196.560.018	6.220.035.790	Total
	2019			
	Rupiah Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp'000	Jumlah/Total Rp'000	
≤ 1 bulan	2.719.076.685	1.994.173.358	4.713.250.043	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.298.987.545	495.281.741	1.794.269.286	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	275.437.799	90.228.224	365.666.023	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	97.586.191	133.899.568	231.485.759	> 6 - 12 months
Jumlah	4.391.088.220	2.713.582.891	7.104.671.111	Total

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 194.850.011 ribu, USD 609 ribu dan JPY 47.805 ribu (2019: Rp 200.946.885 ribu, USD 15.352 ribu dan JPY 15.000 ribu).

Time deposits used as collateral for loans granted as of December 31, 2020 amounted to Rp 194,850,011 thousand, USD 609 thousand and JPY 47,805 thousand (2019: Rp 200,946,885 thousand, USD 15,352 thousand and JPY 15,000 thousand).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follow:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Simpanan			Deposits
Giro	4.824.237.849	3.931.319.972	Demand deposits
Deposito berjangka	6.220.035.790	7.104.671.111	Time deposits
Tabungan	1.603.471	1.867.883	Savings deposits
Subjumlah	11.045.877.110	11.037.858.966	Subtotal
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 21)			Accrued interest expense (Note 21)
Tabungan	-	3	Savings deposits
Deposito berjangka	13.362.840	15.948.530	Time deposits
Subjumlah	13.362.840	15.948.533	Subtotal
Jumlah	11.059.239.950	11.053.807.499	Total

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Giro			Demand deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	2.992.715	2.597.217	Related parties
Pihak ketiga	223.815	287.791	Third parties
Subjumlah	3.216.530	2.885.008	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	-	40.000.000	Third parties
Jumlah	3.216.530	42.885.008	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,03%	0,05%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	-	6,25%	Rupiah

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follow:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Simpanan dari bank lain	3.216.530	2.885.008	Deposits from other banks
Deposito berjangka	-	40.000.000	Time deposit
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 21)	-	62.500	Accrued interest expense (Note 21)
Jumlah	3.216.530	42.947.508	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Bank		
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	172.955	5.532.237
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) - final	3.873.918	7.860.342
Pasal 21	555	1.279.645
Pasal 23	272.961	44.733
Pasal 26	199.853	550.566
Pajak pertambahan nilai - bersih	14.403	7.707
Subjumlah	4.534.645	15.275.230
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	1.249.311	24.251
Pajak penghasilan - pasal 21	36.585	41.284
Subjumlah	1.285.896	65.535
Jumlah	5.820.541	15.340.765

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

The Bank	
Corporate income tax (Note 34)	
Income taxes	
Article 4 (2) - final	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Value added tax - net	
Subtotal	
Subsidiary	
Corporate income tax (Note 34)	
Income taxes - article 21	
Subtotal	
Total	

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Pihak berelasi		
Bank		
Dollar Amerika Serikat		
Resona Bank, Ltd., Tokyo	351.250.000	763.565.000
Entitas anak		
Dollar Amerika Serikat		
Resona Bank, Ltd., Tokyo	57.605.000	89.545.350
Yen Jepang		
Resona Bank, Ltd., Tokyo	43.510.400	54.830.490
Subjumlah	452.365.400	907.940.840
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia, Jakarta	500.000.000	500.000.000
Bank ANZ Indonesia, Jakarta	200.000.000	300.000.000
Bank UOB Indonesia, Jakarta	-	300.000.000
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	-	300.000.000
Subjumlah	700.000.000	1.400.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore	562.000.000	555.320.000
The Japan Bank for International Cooperation	41.522.401	55.858.237
Subjumlah	603.522.401	611.178.237
Jumlah	1.755.887.801	2.919.119.077

Related parties	
The Bank	
U.S. Dollar	
Resona Bank, Ltd., Tokyo	
Subsidiary	
U.S. Dollar	
Resona Bank, Ltd., Tokyo	
Japanese Yen	
Resona Bank, Ltd., Tokyo	
Subtotal	
Third parties	
The Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia, Jakarta	
Bank ANZ Indonesia, Jakarta	
Bank UOB Indonesia, Jakarta	
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	
Subtotal	
U.S. Dollar	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore	
The Japan Bank for International Cooperation	
Subtotal	
Total	

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of borrowings are as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Utang bank	1.755.887.801	2.919.119.077	Bank loan
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 21)	3.472.570	26.199.000	Accrued interest expense (Note 21)
Jumlah	1.759.360.371	2.945.318.077	Total

a. Resona Bank, Ltd., Tokyo

Bank

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Bank memperoleh empat fasilitas pinjaman *revolving* dan *multicurrency revolving* tanpa jaminan dari Resona Bank, Ltd., Tokyo untuk pembiayaan modal kerja yang diperlukan oleh Bank.

- Pada tanggal 28 April 1992, Bank memperoleh fasilitas pinjaman jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 210.000 ribu dari Resona Bank, Ltd., cabang Singapura. Penarikan fasilitas kredit ini dapat dilakukan dalam tiga jenis mata uang termasuk di dalamnya Dollar Amerika Serikat. Sejak akhir September 1999, Resona Bank, Ltd., cabang Singapura berubah fungsi menjadi kantor representatif sehingga fasilitas dialihkan kepada Resona Bank Ltd., Tokyo. Berdasarkan perjanjian tambahan terakhir pada tanggal 29 Maret 2019, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai tanggal 31 Maret 2024 dengan jumlah maksimum sebesar USD 45.000 ribu dengan tingkat bunga per tahun sebesar *cost of fund* plus 0,60%. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.
- Pada tanggal 30 April 2006, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona Bank, Ltd., Tokyo dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 15 April 2015, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk menurunkan jumlah maksimum pinjaman menjadi USD 40.000 ribu. Pada tanggal 14 Juni 2016, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 28 April 2021. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

a. Resona Bank, Ltd., Tokyo

The Bank

As of December 31, 2020, there are four unsecured revolving and multicurrency revolving credit facilities obtained from Resona Bank, Ltd., Tokyo for the purpose of financing the general working capital requirements of the Bank.

- On April 28, 1992, the Bank was granted credit facility from Resona Bank, Ltd., Singapore branch with a maximum credit limit of USD 210,000 thousand. The drawdown could be made in three currencies including United States Dollars. Since the end of September 1999, Resona Bank, Ltd., Singapore Branch has changed its function to a representative office, therefore, the credit facility was transferred to Resona Bank, Ltd., Tokyo. Based on the latest addendum to the agreement dated March 29, 2019, this credit facility was extended to March 31, 2024 with maximum credit of USD 45,000 thousand subject to interest rate computed as cost of fund plus 0.60% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.
- On April 30, 2006, the Bank was granted credit facility from Resona Bank Ltd., Tokyo with interest rate computed as cost of fund plus 0.60% per annum. On April 15, 2015, the Bank agreed to decrease the maximum credit to USD 40,000 thousand. On June 14, 2016, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to April 28, 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Pada tanggal 26 April 2011, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar USD 75.000 ribu. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 13 bulan, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 26 Juli 2018, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 26 Agustus 2024. Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 25.000 ribu (2019: USD 55.000 ribu).
- Pada tanggal 14 Agustus 2012, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar USD 60.000 ribu. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 15 April 2015, Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk menurunkan jumlah maksimum pinjaman menjadi USD 50.000 ribu. Pada tanggal 12 Desember 2017, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Saldo per 31 Desember 2020 adalah sebesar nihil (2019: nihil).
- Pada tanggal 31 Juli 2008, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar USD 20.000 ribu. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* plus 0,60% per tahun. Pada tanggal 15 Agustus 2013, Resona Bank Ltd., Tokyo setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 31 Juli 2018. Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank dan Resona Bank Ltd., Tokyo kembali memperpanjang masa jatuh tempo selama 5 tahun yaitu hingga 31 Juli 2023. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

Seluruh saldo pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas pinjaman Resona Bank, Ltd., Tokyo akan dibayar pada saat jatuh tempo dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

Entitas Anak

Pada tanggal 12 Juli 2006, Perusahaan dan Resona Bank Ltd., Jepang ("Lender"), pemegang saham, telah menandatangani fasilitas kredit non-committed and unsecured revolving dengan plafond US\$ 11.300 ribu yang tujuannya untuk modal kerja perusahaan di luar Jepang. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah *Lender's interbank rate* + 0,8% per tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah termasuk perpanjangan perjanjian kredit. Perubahan perjanjian kredit terakhir pada tanggal 22 November 2019.

- On April 26, 2011, the Bank was granted credit facility for maximum amount of USD 75,000 thousand. The credit facility, which has a term of 13 months, bears an interest rate determined as cost of fund plus 0.60% per annum. On July 26, 2018, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to August 26, 2024. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounted to USD 25,000 thousand (2019: USD 55,000 thousand).
- On August 14, 2012, the Bank was granted credit facility for maximum amount of USD 60,000 thousand. The credit facility, which has a term of 60 months, bears an interest rate determined as cost of fund plus 0.60% per annum. On April 15, 2015, Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to decrease the maximum credit to USD 50,000 thousand. On December 12, 2017, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to August 12, 2022. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounted to nil (2019: nil).
- On July 31, 2008, the Bank was granted credit facility for maximum amount of USD 20,000 thousand. The credit facility, which has a term of 60 months, bears an interest rate determined as cost of fund plus 0.60% per annum. On August 15, 2013, Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend this facility to July 31, 2018. Subsequently on July 31, 2018, the Bank and Resona Bank Ltd., Tokyo agreed to extend the maturity date for 5 years until July 31, 2023. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

All outstanding loans drawn and interest accrued from the credit facilities obtained from Resona Bank Ltd., Tokyo shall be paid at maturity in the same currency in which the loan was denominated.

The Subsidiary

On July 12, 2006, the Subsidiary and Resona Bank Ltd, Tokyo (the "Lender"), a shareholder, has entered into a non-committed and unsecured revolving credit facility of up to USD 11,300 thousand which is to be used for general working capital of company outside Japan. The interest rate is the Lender's interbank rate + 0.8% per annum. This agreement has been amended several times which includes extension of the loan agreement. The latest credit facility amendment was on November 22, 2019.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 22 November 2019, Entitas Anak dan Lender setuju meningkatkan fasilitas kredit menjadi USD 16.000 ribu dan memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi 27 November 2024.

Perjanjian kredit berisi beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan lender.

b. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore

Bank

Pada tahun 2018 Bank memiliki 2 fasilitas untuk tujuan modal kerja. Fasilitas pertama diperoleh sejak 1 September 2008 sebesar USD 20.000 ribu. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan tingkat bunga *cost of fund* plus 1,50% per tahun. Selain itu Bank memiliki fasilitas yang diperoleh pada 30 September 2011. Bank memperoleh fasilitas term loan dan revolving credit, dengan total fasilitas sebesar USD 20.000 ribu dan dikenakan tingkat bunga *cost of fund* plus 1,40%. Selanjutnya pada 20 November 2018, kedua fasilitas tersebut disatukan dan telah disepakati oleh pihak Bank dan Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd., Singapura untuk memberikan fasilitas dengan nilai maksimal USD 60.000 ribu dengan tingkat suku bunga *cost of fund* plus 1,40% dan berlaku hingga 20 November 2021. Pada 29 November 2019, Bank membuat perjanjian baru dengan Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd., Singapura berupa fasilitas kredit dengan mata uang ganda dalam USD dan IDR dengan nilai maksimal USD 60.000 ribu dan berlaku hingga 30 November 2022. Pada tanggal 30 November 2020, Bank dan Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd., Singapura membuat perjanjian amandemen baru dengan perubahan batas jangka waktu pencairan yang jatuh pada tanggal 29 Oktober 2021. Saldo outstanding per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah USD 40.000 ribu.

Entitas Anak

Pada tanggal 23 Juli 2010, Entitas Anak melakukan perjanjian kredit dengan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd dengan *plafond* USD 3.000 ribu, yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat suku bunga per tahun adalah *margin of 2,25% interbank market*.

On November 22, 2019, the Subsidiary and the Lender agreed to increase the credit facility to USD 16,000 thousand and extended the facility up to November 27, 2024.

The loan agreement contains certain covenants which the Subsidiary is required to fulfill. As of December 31, 2020 and 2019, the Subsidiary is in compliance with the terms and conditions of the loan covenants set by the lender.

b. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore

The Bank

In 2018, the Bank has 2 loan facilities for working capital purposes. The first facility was obtained by bank since September 1, 2008 with amount USD 20,000 thousand. The facility was amended several times, and bears interest rate of cost of fund plus 1.50% per annum. Furthermore, the Bank obtained a facility on September 30, 2011. The bank obtained an uncommitted term loan and revolving credit facility amounting to USD 20,000 thousand and bears interest rate of cost of fund plus 1.40% per annum. Subsequently, on November 20, 2018, both facilities has been merged and already approved by the Bank and Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd., Singapore with maximum amount of USD 60,000 thousand and subject to interest rate computed as cost of fund plus 1.40% per annum and valid until November 20, 2021. Subsequently, on November 29, 2019, Bank and Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd., Singapore made a new agreement of double currency loan facility in USD and IDR with maximum amount of USD 60,000 thousand and valid until November 30, 2022. On November 30, 2020, Bank and Sumitomo Mitsui Trust Bank., Ltd., Singapore made a new amendment agreement with change on time limit for disbursement which falls on October 29, 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 40,000 thousand.

The Subsidiary

On July 23, 2010, the Subsidiary entered into a loan agreement with Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd for a credit facility of up to USD 3,000 thousand, to be used for general working capital. The interest rate per annum is margin of 2.25% interbank market.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 31 Juli 2012, *plafond* fasilitas kredit menjadi USD 5.000 ribu. Tingkat suku bunga per tahun adalah *cost of fund* + 1,50%. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juli 2021, melalui Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 29 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat nilai *outstanding* pinjaman.

Perjanjian kredit berisi beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *Lender*.

c. The Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

Bank

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan tujuan pembiayaan, dengan cara sub-pinjaman, kebutuhan dana jangka panjang untuk investasi, dan/atau modal jangka panjang dari sub-peminjam:

- Pada tanggal 13 Februari 2014, Bank memperoleh fasilitas (JBIC VII) sebesar USD 13.000 ribu dengan tingkat suku bunga ditentukan sebagai berikut:
 - Untuk sub-peminjam dimana pemegang saham utamanya adalah perusahaan kecil dan menengah, tingkat suku bunga pada *floating rate* yang berlaku.
 - Untuk sub-peminjam dimana pemegang saham utamanya adalah bukan perusahaan berskala kecil dan menengah, *floating rate* yang berlaku pada tingkat plus 0,15% per tahun.

Tanggal akhir pembayaran kembali adalah 3 Januari 2023.

Saldo per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 1.824 ribu (2019: USD 3.100 ribu).

- Pada 2 Februari 2018 Bank dan Japan Bank for International Cooperation membuat *General Agreement* yang menyatakan memberikan fasilitas kredit dengan maksimum USD 10.000 ribu kepada Bank. Pada 20 November 2018, Bank memperoleh fasilitas sebesar USD 700 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar *floating rate* yang berlaku plus 0,16% per tahun dan berlaku hingga 5 Februari 2028. Saldo per 31 Desember 2020 adalah USD 781 ribu (2019: USD 624 ribu).

On July 31, 2012, the credit facility is increased to USD 5,000 thousand. The interest rate per annum is cost of fund + 1.50%. This agreement has been extended several times, the latest was extended until July 30, 2021, through Credit Facility Amendment dated January 29, 2021. There are no outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019.

The loan agreement contains certain covenants which the Subsidiary is required to fulfill. As of December 31, 2020 and 2019, the Subsidiary is in compliance with the terms and conditions of the loan covenants set by the Lender.

c. The Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

The Bank

The Bank was granted credit facilities for the sole purpose of financing, by way of sub-loan, long-term fund requirements for investments and/or long-term capital of sub-borrowers:

- On February 13, 2014, the Bank obtained a USD 13,000 thousand facility (JBIC VII) which bears an interest rate determined as follows:
 - For sub-borrowers whose principal equity holder is small and medium sized corporations, the interest is at the applicable floating rate.
 - For sub-borrowers whose principal equity holder is non-small and medium sized corporations, applicable floating rate plus 0.15% per annum.

The final repayment date is January 3, 2023.

The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounted to USD 1,824 thousand (2019: USD 3,100 thousand).

- On February 2, 2018, the Bank and Japan Bank for International Cooperation made a General Agreement which agreed to provide credit facilities with a maximum amount of USD 10,000 thousand for the Bank. On November 20, 2018, the Bank has obtained a loan facility amounting to USD 700 thousand which bears an interest rate of applicable floating rate plus 0.16% per year and valid until February 5, 2028. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounted to USD 781 thousand (2019: USD 624 thousand).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pada 28 Maret 2019, Bank membuat perjanjian baru dengan Japan Bank for International Cooperation dengan diberikan fasilitas tidak melebihi USD 350 ribu. Terdapat beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 dengan masa berlaku hingga 5 Mei 2024. Saldo per 31 Desember 2020 adalah USD 350 ribu (2019: USD 300 ribu).

Pembayaran dari semua fasilitas pinjaman dari JBIC akan diangsur secara triwulanan setiap tanggal 3 bulan Januari, April, Juli, dan Oktober, sementara bunganya dibayarkan setiap tanggal 5 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Jepang ("Lender") dengan plafon US\$ 5.000 ribu, yang digunakan untuk modal kerja. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Juli 2022. Hingga tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pencairan fasilitas pinjaman.

d. Bank Central Asia

- Pada tanggal 22 Februari 2013, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000 ribu untuk jangka waktu 12 bulan dengan bunga *margin over the JIBOR rate for six months* per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo ditambah bunga.

Pada tanggal 13 Februari 2015, Bank setuju untuk meningkatkan jumlah maksimum pinjaman menjadi Rp 300.000.000 ribu.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dilakukan tanggal 18 Juni 2020 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini telah digunakan secara penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- Pada tanggal 11 Oktober 2013, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000 ribu untuk jangka waktu 6 atau 12 bulan dengan bunga *margin over the JIBOR rate for six months* per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo ditambah bunga.

Pada tanggal 4 November 2016, Bank setuju untuk meningkatkan jumlah maksimum pinjaman menjadi Rp 200.000.000 ribu.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dilakukan tanggal 6 November 2020 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 6 November 2021. Fasilitas pinjaman ini telah digunakan secara penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

On March 28, 2019 Bank obtain a new loan facility from Japan Bank for International Cooperation with maximum amount of USD 350 thousand. This loan has been amendment for several times, the latest on Oct 23, 2020 with validity period until May 5, 2024. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounted to USD 350 thousand (2019: USD 300 thousand).

The payment of principal of all loan facilities from JBIC shall be made quarterly every third day of January, April, July, and October, while interest is payable every fifth day of February, May, August, and November.

The Subsidiary

On September 10, 2018, the Company entered into a loan agreement with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Japan (the "Lender") for a credit facility of up to US\$ 5,000 thousand, to be used for general working capital. This agreement will be mature in July 31, 2022. There is no loan drawdown until December 31, 2020.

d. Bank Central Asia

- On February 22, 2013, the Bank was granted a Rp 100,000,000 thousand loan facility for a term of 12 months with margin over JIBOR rate for six months per annum. The loan principal is payable on maturity plus interest.

On February 13, 2015, the Bank agreed to raise the maximum credit limit to Rp 300,000,000 thousand.

This loan has been extended for several times, the latest on June 18, 2020 to extend to June 18, 2021. This credit facility is fully drawn as of December 31, 2020 and 2019.

- On October 11, 2013, the Bank was granted a Rp 100,000,000 thousand loan facility for a term of 6 or 12 months with margin over JIBOR rate for six months per annum. The loan principal is payable on maturity plus interest.

On November 4, 2016, the Bank agreed to raise the maximum credit limit to Rp 200,000,000 thousand.

This loan has been extended for several times, the latest on November 6, 2020 to extend to November 6, 2021. This credit facility is fully drawn as of December 31, 2020 and 2019.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

e. Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000 ribu untuk tujuan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini terhitung tiga tahun dari saat penarikan, yaitu tanggal 2 November 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap 7,35% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi secara penuh pada tanggal 2 November 2020.

f. Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 16 November 2018, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000 ribu untuk tujuan likuiditas dari PT Bank ANZ Indonesia dengan bunga *margin over the JIBOR rate for three months* per tahun. Jangka waktu fasilitas terhitung dua tahun dari saat penarikan yaitu tanggal 19 November 2018. Fasilitas pinjaman ini telah digunakan secara penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah dilunasi secara penuh pada 19 November 2020.

Pada tanggal 19 November 2020, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000 ribu untuk tujuan likuiditas dari PT Bank ANZ Indonesia dengan bunga tetap 5,20%. Periode fasilitas loan adalah satu tahun, mulai dari pertama pencairan hingga 20 November 2021. Fasilitas pinjaman ini telah digunakan secara penuh pada tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman yang diterima dari Bank ANZ Indonesia pada tahun 2020 dan 2019 dijamin dengan deposito berjangka dalam mata uang asing (Catatan 7).

g. Bank Maybank Indonesia

Pada tanggal 27 November 2018, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000 ribu dari PT Maybank Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas terhitung dua tahun dari saat penarikan yaitu tanggal 28 November 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan secara penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan sudah dilunasi pada 28 November 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000.000 ribu dari PT Maybank Indonesia dengan tingkat suku bunga margin over JIBOR dengan jangka waktu credit yang dipilih. Jangka waktu fasilitas ini terhitung 1 tahun hingga 11 Juni 2020. Saldo per 31 Desember 2019 sebesar nihil dan sudah berakhir pada 11 Juni 2020.

e. Bank UOB Indonesia

On October 31, 2017, the Bank was granted a Rp 300,000,000 thousand loan facility for working capital purposes. The maturity of this loan facility is three years, starting from the first drawdown date, which is November 2, 2017. This facility bears a fixed interest rate of 7.35% per annum. This credit facility is fully paid on November 2, 2020.

f. Bank ANZ Indonesia

On November 16, 2018, the Bank was granted a Rp 300,000,000 thousand for liquidity purposes of loan facility from PT Bank ANZ Indonesia with margin over JIBOR rate for three months per annum. The period of loan facility is two years, starting from the first drawdown date on November 19, 2018. This credit facility has been fully drawn as of December 31, 2019 and fully paid on November 19, 2020.

On November 19, 2020, the Bank was granted a Rp 200,000,000 thousand for liquidity purposes of loan facility from PT Bank ANZ Indonesia with fixed interest rate 5.20%. The period of loan facility is one year, starting from the first drawdown date on November 20, 2021. This credit facility has been fully drawn as of December 31, 2020.

The borrowings received from Bank ANZ Indonesia in 2020 dan 2019 is secured by time deposits which is denominated in foreign currency (Note 7).

g. Bank Maybank Indonesia

On November 27, 2018, the Bank was granted a Rp 300,000,000 thousand of loan facility from PT Maybank Indonesia with fixed interest rate of 9.00% per annum. The period of loan facility are two years starting from the first drawdown date on November 28, 2018. This credit facility has been fully drawn as of December 31, 2019 and fully paid on November 28, 2020.

On June 11, 2019, the Bank was granted a Rp 500,000,000 thousand of loan facility from PT Maybank Indonesia with interest rate margin over JIBOR rate for selected loan term. The period of loan facility are one year until June 11, 2020. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 amounted to nil and already matured on June 11, 2020.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

h. Bank OCBC NISP

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank memiliki perjanjian pinjaman dari Bank OCBC NISP senilai maksimum Rp 200.000.000 ribu dengan suku bunga yang akan diberitahu sebelum debitur melakukan penarikan fasilitas dilakukan. Pada 13 Juni 2019 perjanjian ini ditujukan untuk tujuan likuiditas dan telah mengalami perpanjangan waktu sampai dengan 15 Juni 2020. Saldo per 31 Desember 2019 sebesar nihil dan sudah berakhir pada 15 Juni 2020.

h. Bank OCBC NISP

On June 15, 2017, the Bank was granted a loan facility from OCBC NISP Bank with maximum amount Rp 200,000,000 thousand with interest rate will be notified before debtor do credit loan disbursement. On June 13, 2019 the purpose of this facility is for liquidity management purposes and has been extended until June 15, 2020. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 amounted to nil and already matured on June 15, 2020.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
	Rp'000
Cadangan bonus	6.401.396
Cadangan bonus masa kerja	4.168.625
Beban bunga atas:	
Simpanan (Catatan 17)	13.362.840
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	3.472.570
Pinjaman subordinasi (Catatan 22)	716.095
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	-
Jumlah	28.121.526

21. ACCRUED EXPENSES

	2019
	Rp'000
Accrued bonus	6.868.593
Accrued year of service bonus	3.617.517
Interest on:	
Deposits (Note 17)	15.948.533
Borrowings (Note 20)	26.199.000
Subordinated borrowings (Note 22)	1.153.755
Deposits from other banks (Note 18)	62.500
Total	53.849.898

22. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 13 April 2015, Bank memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari Resona Bank, Ltd., Tokyo dengan nilai maksimum sebesar USD 50.000 ribu untuk tujuan penambahan modal. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 10 tahun, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR plus 2,00% per tahun. Saldo per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 50.000 ribu atau setara dengan Rp 702.500.000 ribu (2019: USD 50.000 ribu atau setara dengan Rp 694.150.000 ribu).

Seluruh saldo pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas pinjaman ini akan dibayar pada saat jatuh tempo dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan pinjaman subordinasi selama tahun 2020 dan 2019.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	2020
	Rp'000
Saldo pinjaman	702.500.000
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 21)	716.095
Jumlah	703.216.095

22. SUBORDINATED BORROWINGS

On April 13, 2015, the Bank was granted subordinated credit facility from Resona Bank Ltd., Tokyo for a maximum amounting to USD 50,000 thousand for capital injection purposes. The credit facility, which has a term of 10 years, bears an interest rate determined at LIBOR plus 2.00% per annum. The loan balance as of December 31, 2020, amounted to USD 50,000 thousand equivalent to Rp 702,500,000 thousand (2019: USD 50,000 thousand equivalent to Rp 694,150,000 thousand).

All outstanding loans drawn and interest accrued from this credit facility shall be paid at maturity in the same currency in which the loan was denominated.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated borrowings in 2020 and 2019.

Carrying amount at amortized cost of borrowings are as follows:

	2019
	Rp'000
Outstanding loan	694.150.000
Accrued interest expense (Note 21)	1.153.755
Total	695.303.755

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari asset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Kewajiban imbalan pasca kerja Grup terdiri dari:

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Bank	31.212.894	29.194.550	The Bank
Entitas Anak	661.753	968.780	The Subsidiary
Jumlah	31.874.647	30.163.330	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja berdasarkan mana yang lebih tinggi antara imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan imbalan berdasarkan Kesepakatan Kerja antara Bank dan karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 286 (2019: 276 karyawan).

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Post-employment benefits obligation of the Group consists of:

The Bank

The Bank calculates post-employment benefits obligation, whichever is higher between the benefits stated in the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and benefits under the Collaboration Agreement between the employees and the Bank. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2020 is 286 (2019: 276 employees).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Diakui pada laporan laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	7.740.973	6.425.293	Current service cost
Biaya bunga	2.603.382	615.585	Net interest expense
Biaya untuk direktur/tenaga kerja asing	3.606.317	3.644.019	Accrual for director/expatriate
Jumlah	<u>13.950.672</u>	<u>10.684.897</u>	Total
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam pendapatan bunga)	-	2.618.811	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest income)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(4.332.172)	(175.446)	Actuarial gain from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(36.352)	-	Actuarial gain from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.386.868	2.774.262	Actuarial loss from changes in financial assumptions
Jumlah	<u>2.018.344</u>	<u>5.217.627</u>	Total
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>15.969.016</u>	<u>15.902.524</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits obligation reconciliation is as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Saldo awal	29.194.550	23.976.923	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	13.950.672	10.684.897	Post-employment benefits expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	2.018.344	5.217.627	Post-employment benefits recognised in other comprehensive income
Kontribusi dari pemberi kerja	<u>(13.950.672)</u>	<u>(10.684.897)</u>	Contributions from the employer
Saldo akhir	<u>31.212.894</u>	<u>29.194.550</u>	Ending balance

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan Bank berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Bank's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2020 and 2019, were as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Nilai kini liabilitas	106.235.508	93.057.378	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>(75.022.614)</u>	<u>(63.862.828)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>31.212.894</u>	<u>29.194.550</u>	Net liabilities

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Saldo awal	63.862.828	61.493.208	Beginning balance
Kontribusi pemberi kerja	13.950.672	10.684.897	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	4.789.712	5.073.190	Interest income on plan assets
Kerugian pengukuran kembali imbal hasil aset program	-	(2.618.811)	Remeasurement losses on return on plan assets
Pembayaran manfaat	(7.580.598)	(10.769.656)	Benefits paid
Saldo akhir	75.022.614	63.862.828	Ending balance

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Saldo awal	80.366.916	76.351.742	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.740.973	6.425.293	Current service cost
Beban bunga	7.393.095	5.688.774	Interest cost
Pembayaran manfaat	(5.639.972)	(10.697.709)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan):			Remeasurement losses (gains):
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(4.332.172)	(175.446)	Actuarial gain from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(36.352)	-	Actuarial gain from changes in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.386.868	2.774.262	Actuarial loss (gain) from changes in financial adjustments
Subjumlah	91.879.356	80.366.916	Subtotal
Biaya untuk direktur/tenaga kerja asing	14.356.152	12.690.462	Accrual for director/expatriate
Saldo akhir	106.235.508	93.057.378	Ending balance

Imbalan pasca kerja didanai melalui kontrak asuransi dengan Allianz Life Indonesia. Dalam kontrak, penjamin asuransi berfungsi sebagai administrator dan *fund manager*, dan tidak mengambil kewajiban atas kecukupan dana untuk membayar klaim aktual. Dana tersebut diinvestasikan terutama dalam deposito berjangka.

The post-employment benefit is funded by an insurance contract under Allianz Life Indonesia. In the contract, insurer acts as an administrator and fund manager, and does not take the liability of sufficiency of the fund to pay for actual claims. The fund is invested principally in time deposits.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 *basis points*, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.621.154 ribu (meningkat sebesar Rp 6.436.462 ribu) pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: berkurang sebesar Rp 4.737.522 ribu (meningkat sebesar Rp 5.309.446 ribu)).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 5,621,154 thousand (increase by Rp 6,436,462 thousand) as of December 31, 2020 (2019: decrease by Rp 4,737,522 thousand (increase by Rp 5,309,446 thousand)).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.669.693 ribu (turun sebesar Rp 5.948.286 ribu) pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: naik sebesar Rp 5.580.744 ribu (turun sebesar Rp 5.074.692 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,93 tahun (2019: 9,85 tahun).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen P.T. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- If the expected salary growth increase (decrease) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 6,669,693 thousand (decrease by Rp 5,948,286 thousand) as of December 31, 2020 (2019: increase by Rp 5,580,744 thousand (decrease by Rp 5,074,692 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the estimated payment of benefits at December 31, 2020 is 9.93 years (2019: 9.85 years).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, P.T. Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,25%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	5% Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	9% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>9% up to age 30 and reducing linearly to 0% at age 55</i>	9% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ <i>9% up to age 30 and reducing linearly to 0% at age 55</i>	Resignation rate
Ekspektasi imbalan hasil investasi	5,0% p.a	5,0% p.a	Expected return on investment

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Entitas Anak

Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut untuk tahun 2020 adalah 21 karyawan (2019: 21 karyawan).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Diakui pada laporan laba rugi		
Biaya jasa kini	92.165	91.143
Biaya bunga	75.565	111.239
Jumlah	167.730	202.382
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi tingkat diskonto	45.061	55.719
Keuntungan aktuarial pada asumsi demografi	(2.449)	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	236.463	(117.523)
Jumlah	279.075	(61.804)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	446.805	140.578

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000
Saldo awal tahun	968.780	1.281.556
Biaya jasa kini	92.165	91.143
Biaya bunga	75.565	111.239
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	45.061	55.719
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	236.463	(117.523)
Keuntungan aktuarial pada asumsi demografi	(2.449)	-
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan	(753.833)	(453.354)
Saldo akhir tahun	661.753	968.780

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The Subsidiary

The Subsidiary calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. A total of 21 employees are entitled to the benefits in 2020 (2019: 21 employees).

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits is as follows:

Recognized in statement of profit or loss
Current service cost
Interest cost
Total

Recognized in statement of other comprehensive income
Remeasurement of defined benefits obligation

Actuarial loss arising from changes in discount rate assumption
Actuarial gain arising from demographic assumption

Actuarial (gain) loss arising from changes in experience adjustments
Total

Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss arising from changes in financial assumptions

Actuarial (gain) loss arising from experience adjustments
Actuarial gain arising from demographic assumption

Benefit payment by Company
Balance at ending of the year

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 *basis points*, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 52.967 ribu (meningkat sebesar Rp 62.596 ribu) pada 31 Desember 2020 (2019: berkurang sebesar Rp 62.887 ribu (meningkat sebesar Rp 70.874 ribu)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan naik sebesar Rp 63.213 ribu (turun sebesar Rp 54.352 ribu) pada 31 Desember 2020 (2019: naik sebesar Rp 72.155 ribu (turun sebesar Rp 65.050 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 22,76 tahun (2019: 22,90 tahun).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada tahun 2020 dan 2019 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,69%	7,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-III 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia di atas 50 tahun/ 10% up to age 29 and reducing linearly up to 1% at age 50 and thereafter	10% sampai dengan usia 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia di atas 50 tahun/ 10% up to age 29 and reducing linearly up to 1% at age 50 and thereafter	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal pension age

- If the discount rate 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by by Rp 52,967 thousand (increase by Rp 62,596 thousand) as of December 31, 2020 (2019: decrease by Rp 62,889 thousand (increase by Rp 70,874 thousand)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 63,213 thousand (decrease by Rp 54,352 thousand) as of December 31, 2020 (2019: increase by Rp 72,155 thousand (decrease by Rp 65,050 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020 is 22.76 years (2019: 22.90 years).

The employee benefits is calculated by an independent actuary, Actuary Consulting Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for 2020 and 2019 using the following key assumptions:

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

24. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.640.405.446
Bank garansi dan <i>irrevocable letter off credit</i> yang masih berjalan	430.088.279
Jumlah	9.070.493.725

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000
Unused loan facilities	8.640.405.446
Bank guarantees and outstanding irrevocable letter of credit	430.088.279
Total	9.070.493.725

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is, as follows:

	2020			
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000
Saldo awal tahun	7.246.688.474	-	-	7.246.688.474
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.263.018.511	-	-	1.263.018.511
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.615.550.694	-	-	4.615.550.694
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.054.763.954)	-	-	(4.054.763.954)
Total penambahan tahun berjalan	1.823.805.251	-	-	1.823.805.251
Saldo akhir tahun	9.070.493.725	-	-	9.070.493.725

	2020			
	Stage 1 Rp '000	Stage 2 Rp '000	Stage 3 Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Penerapan PSAK 71	19.707.999	-	-	19.707.999
Saldo awal tahun PSAK 71	19.707.999	-	-	19.707.999
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.882.299	-	-	1.882.299
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	462.052.587	-	-	462.052.587
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(460.989.067)	-	-	(460.989.067)
Total penambahan tahun berjalan	2.945.819	-	-	2.945.819
Saldo akhir tahun	22.653.818	-	-	22.653.818

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2020 dan/and 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	
Resona Bank Limited, Tokyo	1.961.658	48,44	196.165.800	Resona Bank Limited, Tokyo
The Bank of Yokohama	1.215.000	30,00	121.500.000	The Bank of Yokohama
Daido Life Insurance Company	603.450	14,90	60.345.000	Daido Life Insurance Company
Jafco Company Limited	205.710	5,08	20.571.000	Jafco Company Limited
Tuan William Budiman	64.182	1,58	6.418.200	Mr. William Budiman
Jumlah	4.050.000	100,00	405.000.000	Total

Sehubungan dengan meninggalnya Tn. William Budiman pada tanggal 31 Januari 2004, berdasarkan Akta Keterangan Mengenai Hak Waris No. 68 tanggal 27 April 2004 dari notaris Inggraini Yamin, S.H., menyatakan bahwa saham-saham Bank milik Tn. William Budiman saat ini dimiliki bersama oleh Koesmiati Sari, Christine Budiman, Andrew Budiman, Jack Budiman dan Wilson Budiman, selaku kuasa dalam menjalankan hak dan wewenang serta melaksanakan liabilitas yang berhubungan dengan saham-saham Bank.

25. CAPITAL STOCK

The composition of the Bank's stockholders is as follows:

In connection with the death of Mr. William Budiman on January 31, 2004, and based on the Decree of Inherited Rights No. 68 dated April 27, 2004 of Inggraini Yamin, S.H., the shares owned by Mr. William Budiman are now jointly owned by Koesmiati Sari, Christine Budiman, Andrew Budiman, Jack Budiman and Wilson Budiman, the trustees who have the right to execute the activities concerning shares of the Bank.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2020 dan/and 2019 Rp'000	
Agio saham	116.788.145	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(13.631.394)	Differences in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	103.156.751	Total

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

27. BUNGA YANG DIPEROLEH

27. INTEREST EARNED

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kredit	567.960.510	-	Loans
Penempatan pada Bank			Placements with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	68.760.999	-	and other banks
Sewa pembiayaan	28.656.026	-	Finance receivables
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	24.199.037	-	Indonesia Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	9.289.801	-	Bank Indonesia Certificate
Pembiayaan modal kerja	612.848	-	Working capital financing
Wesel ekspor	373.510	-	Export draft
Giro pada bank lain	724.303	-	Demand deposits with other banks
Subjumlah - Biaya perolehan			Subtotal - Amortized cost
diamortisasi	700.577.034	-	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek			Securities
Sertifikat Bank Indonesia	-	27.952.220	Bank Indonesia Certificate
Obligasi Pemerintah			Indonesia Government Bonds
Republik Indonesia	-	11.320.683	
Subjumlah - Dimiliki hingga			Subtotal - Held-to-maturity
jatuh tempo	-	39.272.903	
Pinjaman yang diberikan			Loans and receivable
dan piutang			Loans
Kredit	-	634.422.954	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank			and other banks
Indonesia dan bank lain	-	67.265.780	Finance receivables
Sewa pembiayaan	-	46.697.553	Working capital financing
Pembiayaan modal kerja	-	1.637.028	Export draft
Wesel ekspor	-	935.727	Demand deposits with other banks
Giro pada bank lain	-	455	
Subjumlah - Pinjaman yang			Subtotal - Loans and receivable
diberikan dan piutang	-	750.959.497	
Mata uang asing			Foreign currencies
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kredit	176.117.422	-	Loans
Penempatan pada Bank			Placements with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	17.891.610	-	and other banks
Sewa pembiayaan	4.356.532	-	Finance receivables
Wesel ekspor	173.435	-	Export draft
Giro pada bank lain	153.589	-	Demand deposits with other banks
Subjumlah - Biaya perolehan			Subtotal - Amortized cost
diamortisasi	198.692.588	-	
Pinjaman yang diberikan			Loans and receivable
dan piutang			Loans
Kredit	-	206.911.077	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank			and other banks
Indonesia dan bank lain	-	39.430.482	Finance receivables
Sewa pembiayaan	-	7.208.875	Export draft
Wesel ekspor	-	203.413	Demand deposits with other banks
Giro pada bank lain	-	133.514	
Subjumlah - Pinjaman yang			Subtotal - Loan and receivable
diberikan dan piutang	-	253.887.361	
Jumlah	899.269.621	1.044.119.761	Total
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, pendapatan bunga yang diakui dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 7.976.823 ribu (2019: Rp 10.038.773 ribu).			For the years ended December 31, 2020, interest income recognized from impaired financial assets amounted to Rp 7,976,823 thousand (2019: Rp 10,038,773 thousand).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

28. BUNGA YANG DIBAYAR

28. INTEREST INCURRED

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Liabilities keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	232.478.725	328.421.146	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima	96.494.451	110.851.992	Deposits from other banks and borrowings
Giro	31.642.314	20.102.267	Demand deposits
Tabungan	490.360	145.122	Saving deposits
Surat berharga yang diterbitkan	-	8.020.833	Securities issued
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	26.431.117	44.854.083	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima	25.832.231	58.653.245	Deposits from other banks and borrowings
Pinjaman subordinasi	18.954.990	30.520.084	Subordinated borrowings
Giro	676.548	618.117	Demand deposits
Tabungan	61.363	-	Saving deposits
Jumlah	433.062.099	602.186.889	Total

29. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa atas penerbitan bank garansi dan komisi atas transaksi ekspor impor serta jasa pengiriman uang.

29. OTHER FEES AND COMMISSIONS

Revenues from other fees and commissions mainly consist of service fees on bank guarantees issued, commissions on trade finance transactions and fee on remittances.

30. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Aset keuangan			Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Kredit (Catatan 10)	130.970.679	179.517.769	Loans (Note 10)
Giro pada Bank Lain (Catatan 6)	600.449	-	Demand deposits with Other Banks (Note 6)
Efek-efek (Catatan 8)	(19.662)	-	Securities (Note 8)
Piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 15)	(62.949)	(34.357)	Working capital financing lease (Notes 15)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	(425.247)	-	Acceptance receivables (Note 11)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 12)	(1.883.004)	63.567.056	Finance lease receivables (Note 12)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Catatan 7)	(3.392.533)	-	Placements with Bank Indonesia and Other Banks (Note 7)
Subjumlah	125.787.734	243.050.468	Total
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 24)	2.892.089	-	Commitments and contingencies (Note 24)
Jumlah	128.679.823	243.050.468	Total
Aset Non Keuangan (Catatan 15)			Non Financial Assets (Note 15)
Jaminan yang diambil alih	-	5.587.030	Foreclosed collateral
Jumlah	128.679.823	248.637.498	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Amortisasi biaya software (Catatan 15)	42.370.262	59.915.673	Amortization of software license cost (Note 15)
Perbaikan dan pemeliharaan	25.695.471	24.388.788	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	23.165.225	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa	17.777.979	42.515.628	Rent
Honorarium tenaga ahli	10.901.127	13.733.616	Professional fee
Outsourcing	10.789.406	11.358.588	Outsourcing
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	9.874.106	12.357.544	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Sarana informasi	7.189.992	10.415.903	Information facility
Komunikasi	6.290.927	5.591.745	Communication
Asuransi	3.325.609	3.198.692	Insurance
Pendidikan	3.135.059	7.003.824	Training
Beban bunga sewa (Catatan 15)	2.250.830	-	Lease liability interest (Note 15)
Listrik, air dan gas	1.255.459	1.390.835	Electricity, water and gas
Alat-alat kantor	1.039.180	1.582.515	Office supplies
Representasi	899.368	1.454.259	Representation
Transportasi	897.962	2.312.306	Transportation
Keanggotaan	873.940	840.627	Membership
Promosi dan iklan	801.938	1.088.492	Promotion and advertisement
Pengiriman barang dan dokumen	635.336	673.434	Goods and documents delivery
Pajak dan ijin	176.205	871.024	Tax and permit
Kerugian atas penjualan jaminan yang diambil alih (Catatan 15)	-	7.892.671	Loss on disposal of foreclosed collateral (Note 15)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.761.584	1.393.238	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	172.106.965	209.979.402	Total

32. BEBAN TENAGA KERJA

32. PERSONNEL EXPENSES

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Gaji dan upah	78.872.344	77.135.190	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	42.824.421	41.793.466	Employee's allowances
Kesejahteraan karyawan	4.813.118	4.959.848	Employee's welfare
Jumlah	126.509.883	123.888.504	Total
Rincian gaji dan tunjangan atas Direksi dan Komisaris Grup adalah sebagai berikut:		Details of salaries and benefits of the Group's Directors and Commissioners are as follows:	
	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Gaji dan upah	14.795.987	14.676.054	Salaries and wages
Tunjangan	7.096.227	7.072.418	Allowances
Kesejahteraan	2.928.096	2.438.146	Welfare
Jumlah	24.820.310	24.186.618	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

33. PENDAPATAN PENALTI

Berdasarkan Perjanjian Penalti dan Ketentuan Dasar Sewa yang telah di legalisasi oleh Victoria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta pada tanggal 25 April 2019 antara Bank dan P.T. Mitra Panca Persada (MPP), sebagai akibat dari pengakhiran (Master) Heads of Agreement on *Sale & Leaseback or Buyback for Gedung Bank Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area* tertanggal 21 Desember 2012 serta *Addendum to (Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area* tertanggal 29 Agustus 2013, hak Bank untuk membeli tempat seluas 6.000 meter persegi dalam gedung baru yang sedang dalam konstruksi telah dihapus dan diakhiri selamanya. Sebagai penalti atas hilangnya Opsi Beli Bank, MPP telah membayar Rp 110.058.000 ribu kepada Bank pada tanggal 25 April 2019.

33. PENALTY INCOME

Based on the Penalty and Basic Lease Terms Agreement legalized by Victoria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated April 25, 2019 between the Bank and P.T. Mitra Panca Persada (MPP), as a result of the termination of the (Master) Heads of Agreement on *Sale & Leaseback or Buyback for Gedung Bank Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area* dated December 21, 2012 and the *Addendum to (Master) Heads of Agreement on Sale & Leaseback or Buyback for Gedung Resona Perdania To Be Developed Into A New Office Building Approx 55,000 sqm Semi Gross Area* dated August 29, 2013, the right of Resona to purchase 6,000 sqm premises in the new building currently under construction has forever extinguished and terminated. As a penalty for the loss of the Bank Purchase Option, MPP has paid Rp 110,058,000 thousand to the Bank on April 25, 2019.

34. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

34. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) consists of the following:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Pajak kini			Current tax
Bank	30.413.847	20.237.892	The Bank
Entitas anak	1.249.311	174.269	Subsidiary
Subjumlah	31.663.158	20.412.161	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	(13.671.542)	2.680.777	The Bank
Entitas anak	908.961	(357.328)	Subsidiary
Subjumlah	(12.762.581)	2.323.449	Subtotal
Jumlah	18.900.577	22.735.610	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.886.322	29.705.664	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak - Entitas anak	(8.153.601)	68.068.402	Loss (income) before tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak - Bank	77.732.721	97.774.066	Income before tax - the Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	70.331.611	72.211.407	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus	83.909	511.533	Accrued bonus
Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan	-	126.263	Securities issuance costs
Aset tetap	(3.368.561)	349.495	Premises and equipment
Aset hak guna	148.165	-	Right of use assets
Jumlah	67.195.124	73.198.698	Total
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(6.683.087)	(6.099.390)	Non deductible expenses (income)
Rugi fiskal tahun lalu	-	(83.921.806)	Fiscal loss carryforward
Laba kena pajak - Bank	138.244.758	80.951.568	Taxable income - the Bank

Beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable are as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Beban pajak kini			Current tax expense
Bank	30.413.847	20.237.892	The Bank
Entitas anak	1.249.311	174.269	Subsidiary
Subjumlah	31.663.158	20.412.161	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Bank			The Bank
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	5.880	4.218	Article 23
Pasal 25	30.235.012	14.701.437	Article 25
Sub jumlah	30.240.892	14.705.655	Sub total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	-	150.017	Article 25
Utang pajak kini - Bank	172.955	5.532.237	Current tax payable - the Bank (Note 19)
(Catatan 19)			
Utang pajak kini - Entitas anak	1.249.311	24.251	Current tax payable - Subsidiary (Note 19)
(Catatan 19)			

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and corporate income tax in 2019 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pajak Tangguhan

Rincian dan perubahan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of and changes in the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

			Efek perubahan tarif pajak/ Impact of change in tax rate		Dikreditkan (dibebankan)		
					Dikreditkan (dibebankan)	ke penghasilan komprehensif lain/ Credited	
1 Januari/ January 1, 2020	Efek penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation PSAK 71		ke laba rugi/ to profit and loss	ke penghasilan komprehensif lain/ to other comprehensive income	tahun berjalan/ Credited (charged)	komprehensif lain/ comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Rp'000	Rp'000		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.649.481)	21.639.520	(838.805)	-	15.472.954	-	21.624.188
Cadangan Bonus	2.621.529	-	(314.583)	-	18.460	-	2.325.406
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.298.637	-	-	(1.459.727)	-	403.669	6.242.579
Aset tetap	(350.027)	-	42.003	-	(741.083)	-	(1.049.107)
Aset hak guna	-	-	-	-	32.596	-	32.596
Aset pajak tangguhan - bersih	(5.079.342)	21.639.520	(1.111.385)	(1.459.727)	14.782.927	403.669	29.175.662
Entitas anak							Subsidiary
Aset pajak tangguhan	48.767	1.028.799	(117.956)	(11.352)	(791.005)	61.397	218.649

Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang berlaku berdasarkan Perppu No.1 tahun 2020, yang mengartikulasikan kebijakan atas menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan terkait pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan ekonomi nasional. Salah satu klausul yang paling menonjol adalah tentang pengurangan tarif pajak perseroan, yang berlaku mulai tahun fiskal 2020 dengan perincian sebagai berikut:

Adjustment due to changes of the enacted tax rate based on the Perppu No. 1 year 2020, which articulated the policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. One of the most notable clauses is that on the reduction of the Company's tax rate, which applicable starting for fiscal year 2020 with details as follow:

- Tarif pajak 22% berlaku untuk tahun fiskal 2020 dan 2021.
- Tarif pajak 20% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

- Tax rate of 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021.
- Tax rate of 20% applicable for fiscal year 2022 onwards.

			Dikreditkan (dibebankan)		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
1 Januari/ January 1, 2019			ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss		komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Rp'000			Rp'000		Rp'000	Rp'000	
Bank							The Bank
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Cadangan kerugian penurunan nilai-kredit	(32.702.333)	18.052.852	-		(14.649.481)		Allowance for impairment losses loans
Cadangan bonus	2.493.645	127.884	-		2.621.529		Accrued bonus
Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan	(31.565)	31.565	-		-		Securities issuance costs
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.994.230	-	1.304.407		7.298.637		Post-employment benefits
Aset tetap	(437.401)	87.374	-		(350.027)		Premises and equipment
Rugi fiskal	20.980.452	(20.980.452)	-		-		Fiscal loss
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	(3.702.972)	(2.680.777)	1.304.407		(5.079.342)		Total deferred tax assets (liabilities)
Entitas anak							Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(293.110)	357.328	(15.451)		48.767		Deferred tax assets (liabilities)

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by multiplying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.886.322	29.705.664	Income (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak - Entitas anak	(8.153.601)	68.068.402	Loss (income) before tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak - Bank	77.732.721	97.774.066	Income (loss) before tax - the Bank
Tarif pajak yang berlaku	18.871.356	7.426.416	Tax expense at effective tax rates
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.200.120)	15.309.194	Non deductible expenses (income)
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	1.229.341	-	Adjustment for current tax of prior period
Beban Pajak - Bank	16.742.305	22.918.669	Tax Expense - the Bank
Beban Pajak (Manfaat) - Entitas anak	2.158.272	(183.059)	Tax Expense (Benefit) - Subsidiary
Jumlah	18.900.577	22.735.610	Total

Pemeriksaan Pajak Tahun 2018

2018 Tax Assessment

Pada tanggal 23 April 2020, sebagai hasil pemeriksaan pajak Entitas Anak untuk tahun 2018, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPKB atas berbagai jenis pajak sejumlah Rp 17.292.319 ribu secara keseluruhan. Pada tanggal 20 Mei 2020, Entitas Anak telah membayar jumlah tersebut secara keseluruhan. Pada tanggal 17 Juli 2020, Entitas Anak melakukan keberatan pajak atas sebagian dari jumlah SKPKB sebesar Rp 17.292.096 ribu. Entitas Anak mencatat jumlah pembayaran pajak tersebut sebagai "Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak" di aset lain-lain.

On April 23, 2020, as a result of the tax examination for fiscal year 2018, the Directorate General of Taxation issued SKPKB on various taxes amounting to Rp 17,292,319 ribu in total. On May 20, 2020, the Subsidiary fully paid the SKPKB. On July 17, 2020, the Subsidiary submitted an objection for some of SKPKB amounting to Rp 17,292,096 thousand. The Subsidiary recorded those tax payments as "Claim for Tax Refund" in the other assets.

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The following data was used to compute the basic earnings per share:

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	66.877.842	6.975.485	Profit for the year attributable to owners of the Company
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi	4.050.000	4.050.000	Weighted average outstanding common shares for computation of basic/diluted earnings per share

Laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, karena tidak ada potensi dilusi saham pada tanggal pelaporan.

The diluted earnings per share is the same with the basic earnings per share for the years ended December 31, 2020 and 2019, as there are no potentially dilutive shares as of reporting date.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

36. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

- a. Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PT Bank Resona Perdania sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 24 Juni 2020, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 masing-masing sebesar Rp 1.741.500 ribu
- b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018 masing-masing sebesar Rp 4.645.350 ribu.

37. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Resona Bank Ltd., Tokyo, dan William Budiman merupakan pemegang saham Bank.
2. Saitama Resona Bank Ltd., dan Kansai Mirai Financial Group, Inc., pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Bank.
3. The Bank of East Asia, Ltd., merupakan pemegang saham utama dari East Asia Indonesian Holdings, Ltd., yang merupakan salah satu pemegang saham Bank sampai dengan tanggal 24 Juli 2019.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 6 dan 27).
2. Simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 17, 18 dan 28).
3. Pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan pembayaran bunga (Catatan 20, 22 dan 28).

Persentase saldo giro pada bank lain dari pihak berelasi terhadap jumlah aset pada tahun 2020 sebesar 0.04% (2019: 0,06%).

36. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

- a. Based on unanimous circular resolution of the shareholder of PT Bank Resona Perdania in lieu of annual general meeting of shareholder dated June 24, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year ended 2019 amounting Rp 1,741,500 thousand, respectively.
- b. Based on the Annual General Meeting of Stockholders as stated in Notarial Deed No. 23 dated June 18, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year ended 2018 amounting Rp 4,645,350 thousand, respectively.

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are as follows:

1. Resona Bank Ltd., Tokyo, and William Budiman are the shareholders of the Bank.
2. The ultimate shareholder of Saitama Resona Bank Ltd., and Kansai Mirai Financial Group, Inc., is same as the Bank's ultimate shareholder.
3. The Bank of East Asia, Ltd., is the ultimate shareholder of East Asia Indonesian Holdings, Ltd., one of the shareholders of the Bank until July 24, 2019.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 6 and 27).
2. Deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 17, 18 and 28).
3. Borrowings, subordinated borrowing and payment of interest (Notes 20, 22 and 28).

The percentage of balance of demand deposit with other banks from related parties to total assets in 2020 are 0.04% (2019: 0.06%).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of balance of each liability to related parties to total liabilities are as follows:

	2020 %	2019 %	
Simpanan	0,002	0,001	Deposits
Simpanan dari bank lain	0,022	0,017	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	3,256	6,004	Borrowings
Pinjaman subordinasi	5,057	4,590	Subordinated borrowings
Jumlah	8,337	10,612	Total

Persentase bunga yang dibayar kepada pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga pada tahun 2020 sebesar 6,60% (2019: 9,66%).

The percentage of interest incurred from related parties to total interest expenses in 2020 are 6.60% (2019: 9.66%).

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pihak berelasi			Related parties
Fasilitas pinjaman diterima yang belum digunakan	2.599.250.000	2.151.865.000	Unused credit facilities
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas pinjaman diterima dari bank-bank lain yang belum digunakan	822.047.671	826.002.122	Unused credit facilities received from other banks
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	590.817.556	362.883.215	Unsettled spot foreign currencies bought and derivatives
Jumlah Tagihan Komitmen	4.012.115.227	3.340.750.337	Total Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	116.770.524	135.882.678	Unused credit facilities granted
Irrevocable letters of credit	239.557.273	184.803.968	Irrevocable letters of credit
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	621.989.397	487.900.608	Unsettled spot foreign currencies sold and derivatives
Jumlah Liabilitas Komitmen	978.317.194	808.587.254	Total Commitment Liabilities
Tagihan Komitmen - Bersih	3.033.798.033	2.532.163.083	Commitment Receivables - Net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	35.756.374	17.845.147	Interest receivables on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Pihak ketiga			Third parties
Bank garansi yang diterbitkan	190.531.006	304.058.078	Bank guarantees issued
Liabilitas Kontinjensi - Bersih	154.774.632	286.212.931	Contingent Liabilities - Net

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

39. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

39. MATURITIES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (gross of allowance for impairment losses) based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020				
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 months - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 year - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000
Aset Keuangan/Financial Assets					
Tanpa suku bunga/Without interest:					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>					
Kas/Cash	21.997.249	-	-	-	21.997.249
Giro pada Bank Indonesia/Demand deposits with Bank Indonesia	379.778.887	-	-	-	379.778.887
Giro pada Bank lain/Demand deposits with other banks	661.816.093	-	-	-	661.816.093
Tagihan akseptasi/Acceptances receivable	58.825.195	101.987.696	31.903.068	8.680.165	201.396.124
Aset lain-lain/Other assets	108.846.879	-	-	4.500.000	113.346.879
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at FVTPL</i>					
Tagihan derivatif/Derivative receivables	6.913.633	3.127.173	4.825.139	-	14.865.945
Suku bunga variabel/Variable interest rate:					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain /Placements with Bank Indonesia and other banks	50.000.000	-	218.940.360	-	268.940.360
Kredit/Loans	-	-	-	5.942.513.626	6.480.481.086
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	3.869.663	959.361	56.270.486	285.099.838	356.256.389
Suku bunga tetap/Fixed interest rate:					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain /Placements with Bank Indonesia and other banks	2.860.438.931	-	-	-	2.860.438.931
Giro pada Bank Indonesia/Demand deposits with Bank Indonesia	212.385.675	-	-	-	212.385.675
Giro pada Bank lain/Demand deposits with other banks	706.151	-	-	-	706.151
Kredit/Loans	-	-	-	3.688.281.206	4.187.775.726
Efek-efek/Securities	2.266.829	252.065	-	349.378.069	486.233.922
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	-	49.966	4.205.239	5.486.758	9.741.963
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	4.367.845.185	106.376.261	316.144.292	10.283.939.662	16.256.161.380
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities					
Tanpa suku bunga/Without interest:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>					
Liabilitas segera/Liabilities payable immediately	1.890.488	-	-	-	1.890.488
Simpanan dari bank lain/Deposit from other banks	3.216.530	-	-	-	3.216.530
Liabilitas akseptasi/Acceptances payable	33.795.335	48.107.518	132.019.184	-	213.922.037
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	10.570.020	-	-	-	10.570.020
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	17.770.772	-	-	-	17.770.772
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at FVTPL					
Liabilitas derivatif/Derivative payables	5.698.044	2.779.395	3.757.784	-	12.235.223
Suku bunga variabel/Variable interest rate:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>					
Simpanan/Deposits	4.825.841.320	-	-	-	4.825.841.320
Pinjaman diterima/Borrowings	562.000.000	-	710.750.000	275.438.401	1.555.887.801
Pinjaman subordinasi/Subordinated borrowings	-	-	-	702.500.000	702.500.000
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	2.946.444	-	-	-	2.946.444
Suku bunga tetap/Fixed interest rate:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>					
Simpanan/Deposits	4.608.122.135	1.173.035.364	438.878.291	-	6.220.035.790
Pinjaman diterima/Borrowings	-	-	200.000.000	-	200.000.000
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	14.605.062	-	-	-	14.605.062
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	10.086.456.149	1.223.922.277	1.485.405.259	977.938.401	13.781.421.486
Selisih/Difference	(5.718.610.964)	(1.117.546.016)	(1.169.260.967)	9.306.001.262	2.474.739.894

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

	2019					Jumlah/ Total
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d > 1 month - 3 months	> 3 bulan s/d > 3 months - 12 months	> 1 tahun s/d > 1 year - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan/Financial Assets						
Tanpa suku bunga/Without interest:						
Kas/Cash	20.975.690	-	-	-	-	20.975.690
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable						
Giro pada Bank Indonesia/Demand deposits with Bank Indonesia	842.104.951	-	-	-	-	842.104.951
Giro pada Bank lain/Demand deposits with other banks	693.959.968	-	-	-	-	693.959.968
Tagihan akseptasi/Acceptances receivable	111.812.378	106.580.458	88.090.401	-	-	306.483.237
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at FVTPL						
Tagihan derivatif/Derivative receivables	1.878.500	4.922.068	981.548	-	-	7.782.116
Aset lain-lain/Other assets	27.793.649	-	-	5.000.298	-	32.793.947
Suku bunga variabel/Variable interest rate:						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable						
Kredit/Loans	345.269.632	1.995.135.153	3.380.138.768	1.002.907.697	262.529.126	6.985.980.376
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	96.851	2.612.690	24.935.310	440.015.129	25.568.926	493.228.906
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain /Placements with Bank Indonesia and other banks	-	-	986.648.000	-	-	986.648.000
Suku bunga tetap/Fixed interest rate:						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain /Placements with Bank Indonesia and other banks	871.782.950	-	-	-	-	871.782.950
Giro pada Bank Indonesia/Demand deposits with Bank Indonesia	198.226.578	-	-	-	-	198.226.578
Giro pada Bank lain/Demand deposits with other banks	560.904	-	-	-	-	560.904
Kredit/Loans	1.077.222.557	713.600.796	2.092.385.037	992.735.439	189.545.249	5.065.489.078
Efek-efek/Securities	8.694.172	2.678.975	-	-	-	11.373.147
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	-	-	18.048.241	47.193.943	11.432.062	76.674.246
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity Efek-efek/Securities	319.515.988	394.885.636	97.635.912	162.896.692	-	974.934.228
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	4.519.894.768	3.220.415.776	6.688.863.217	2.650.749.198	489.075.363	17.568.998.322
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities						
Tanpa suku bunga/Without interest:						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost						
Liabilitas segera/Liabilities payable immediately	56.848	-	-	-	-	56.848
Simpanan dari bank lain/Deposit from other banks	2.885.008	-	-	-	-	2.885.008
Liabilitas akseptasi/Acceptances payable	111.812.378	106.580.458	88.090.401	-	-	306.483.237
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	10.486.111	-	-	-	-	10.486.111
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	719.517	-	-	-	-	719.517
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at FVTPL						
Liabilitas derivatif/Derivative payables	984.114	4.310.311	434.760	-	-	5.729.185
Suku bunga variabel/Variable interest rate:						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost						
Simpanan/Deposits	3.933.187.856	-	-	-	-	3.933.187.856
Pinjaman diterima/Borrowings	2.082.450	-	836.054.151	1.327.943.644	8.662.992	2.174.743.237
Pinjaman subordinasi/Subordinated borrowings	-	-	-	-	694.150.000	694.150.000
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	21.475.252	-	-	-	-	21.475.252
Suku bunga tetap/Fixed interest rate:						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost						
Simpanan/Deposits	4.713.250.043	1.794.269.285	365.666.023	231.485.759	-	7.104.671.110
Pinjaman diterima/Borrowings	-	-	600.000.000	-	-	600.000.000
Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	40.000.000	-	-	-	-	40.000.000
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	21.888.532	-	-	-	-	21.888.532
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	8.858.828.109	1.905.160.054	1.890.245.335	1.559.429.403	702.812.992	14.916.475.893
Selisih/Difference	(4.338.933.341)	1.315.255.722	4.798.617.882	1.091.319.795	(213.737.629)	2.652.522.429

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Following are the balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019:

		2020		2019	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in
		Full amount	Rp'000	Full amount	Rp'000
Aset Moneter/Monetary Assets					
Kas/Cash	USD	323.826	4.549.755	232.357	3.503.472
	JPY	24.718.000	3.360.906	16.792.000	2.146.186
	CNY	-	-	30.000	59.820
Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	USD	20.000.000	281.000.000	43.500.000	603.910.500
Giro pada bank lain/ Demand deposits with other banks	USD	27.785.054	390.380.002	14.014.105	194.557.823
	JPY	1.892.680.112	257.347.714	3.674.704.446	469.663.974
	EUR	327.007	5.635.631	1.427.757	22.231.610
	SGD	353.771	3.752.093	208.225	2.147.841
	CNY	1.006.867	2.164.764	479.836	956.793
	THB	4.193.404	1.962.513	7.720.203	3.589.894
	HKD	29.656	53.737	38.160	68.040
	AUD	-	-	23.334	226.926
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	USD	134.141.663	1.884.690.360	124.599.069	1.729.808.881
Efek-efek/Securities					
- Wesel ekspor/Export drafts	USD	179.281	2.518.894	274.577	3.811.953
Tagihan derivatif/Derivative receivables	JPY	8.664.013	1.178.046	5.094.570	651.137
	USD	30.396	427.058	-	-
	THB	3.161	1.479	-	-
Kredit/Loans (gross)	USD	257.157.249	3.613.059.356	294.184.542	4.084.163.995
	JPY	3.243.426.347	441.008.680	2.278.495.142	291.214.464
	CNY	2.900.000	6.235.000	2.900.000	5.782.600
Tagihan akseptasi/Acceptances receivables	USD	10.794.407	151.661.416	15.140.234	210.191.875
	JPY	24.139.800	3.282.289	191.886.186	24.524.973
	CNY	874.580	1.880.347	5.290.560	10.549.377
	EUR	47.980	826.895	365.137	5.685.541
	SGD	-	-	241.691	2.493.043
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	USD	4.137.590	58.133.133	6.302.149	87.492.731
	JPY	394.686.325	53.665.500	415.211.296	53.068.156
Aset lain-lain/Other assets	USD	45.906	644.973	37.933	526.622
	EUR	6.173	106.378	6.173	96.113
Bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest receivable	USD	1.183.101	16.622.568	365.362	5.072.315
	JPY	2.019.797	274.632	142.133	18.166
Jumlah aset moneter sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Total monetary assets before allowance for impairment losses			7.186.424.119		7.818.214.821
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	USD	(11.191.250)	(157.237.056)	(2.465.604)	(34.229.985)
	JPY	(41.003.705)	(5.575.273)	(19.093.235)	(2.440.305)
	CNY	(32.694)	(70.292)	(17.737)	(35.367)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai/ Total allowance for impairment losses			(162.882.621)		(36.705.657)
Jumlah aset moneter-bersih/ Total monetary assets-net			7.023.541.498		7.781.509.164

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

		2020		2019	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in
		Full amount	Rp'000	Full amount	Rp'000
<u>Liabilitas Moneter/Monetary Liabilities</u>					
Liabilitas segera/ Liabilities payable immediately	THB USD	4.027.893 1	1.885.054 8	- 3.001	- 41.657
Giro/Demand deposits	USD JPY SGD EUR THB CNY AUD	167.472.473 3.138.824.981 460.991 280.772 2.281.892 54.293 -	2.352.988.239 426.786.033 4.889.275 4.838.817 1.067.926 116.731 -	150.124.366 2.583.516.533 193.495 1.376.421 6.583.074 153.966 2.389	2.084.176.569 330.199.248 1.995.905 21.432.244 3.061.129 307.008 23.237
Deposito berjangka/Time deposits	USD JPY	136.334.971 2.067.027.098	1.915.506.345 281.053.674	164.676.606 3.343.850.829	2.286.205.317 427.377.574
Pinjaman yang diterima/Borrowings	USD JPY	72.055.331 320.000.000	1.012.377.401 43.510.400	105.473.494 429.000.000	1.464.288.587 54.830.490
Pinjaman subordinasi/Subordinated Borrowing	USD	50.000.000	702.500.000	50.000.000	694.150.000
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	JPY CNY	547.181 74.156	74.400 159.435	1.615.492 48.664	206.476 97.035
Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	USD JPY CNY EUR SGD	10.974.553 24.139.800 874.580 47.980 -	154.192.465 3.282.289 1.880.347 826.895 -	15.140.234 191.886.186 5.290.560 365.137 241.691	210.191.874 24.524.973 10.549.377 5.685.541 2.493.043
Utang pajak/Taxes payable	USD JPY	11.730 38.284	164.806 5.205	37.983 85.548	527.322 10.934
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	USD JPY EUR	160.889 84.829 20	2.260.488 11.534 345	332.401 206.664 26	4.614.728 26.414 311
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	JPY USD EUR SGD CNY	119.886.843 289.354 225 19 34	16.301.014 4.065.425 3.886 201 72	635.229 348.838 947 662 2.740	81.189 4.842.922 14.743 6.828 5.464
Jumlah liabilitas moneter/Total monetary liabilities			6.930.748.710		7.631.968.139
Aset Moneter-Bersih/Net Monetary Assets			92.792.788		149.541.025

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan kurs 29 April 2021 masing-masing sebesar Rp 7.183.818.623 ribu dan Rp 7.087.405.049 ribu.

The total monetary assets and liabilities on December 31, 2020 using the exchange rate on April 29, 2021 amounted to Rp 7,183,818,623 thousand and Rp 7,087,405,049 thousand, respectively.

Kurs konversi yang digunakan Bank pada tanggal 29 April 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, menggunakan kurs Reuters jam 16.00 WIB sebagai berikut:

The conversion rates used as of April 29, 2021, December 31, 2020 and 2019 were Reuters' rates as of 4:00 PM Western Indonesian Time with details as follows:

Mata Uang Asing	29 April/April 29,	31 Desember/December 31,	Foreign Currency
	2021 Rp	2020 Rp	
USD 1	14.450,00	14.050,00	USD 1
SGD 1	10.902,00	10.606,00	SGD 1
GBP 1	20.177,00	19.012,00	GBP 1
EUR 1	17.508,00	17.234,00	EUR 1
JPY 1	132,70	135,97	JPY 1
CHF 1	15.867,00	15.901,00	CHF 1
HKD 1	1.861,00	1.812,00	HKD 1
AUD 1	11.253,00	10.752,00	AUD 1
THB 1	463,00	468,00	THB 1
CNY 1	2.234,00	2.150,00	CNY 1

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

**41. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET
DAN LIABILITAS**

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

**41. CLASSIFICATIONS AND FAIR VALUE OF
ASSETS AND LIABILITIES**

Except as detailed in the following table, the management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

		2020	
Catatan/ Notes		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
		Rp'000	Rp'000
Aset keuangan			Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Efek-efek	8	483.715.028	521.037.575
			Securities
		2019	
Catatan/ Notes		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
		Rp'000	Rp'000
Aset keuangan			Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek	8	974.934.227	991.664.692
			Securities

Aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga tetap terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*), sedangkan aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang terpapar risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, piutang sewa pembiayaan, pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan, simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, cadangan bonus, pinjaman subordinasi dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif dan surat berharga yang diterbitkan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, loans, finance lease receivable, placements with Bank Indonesia and other banks, accrued interest receivable, security deposits, deposits, deposits from other banks, securities issued, borrowings, accrued interest, accrued bonus, subordinated borrowings and other financial instruments with floating interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets and securities issued are determined with reference to quoted market prices.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasian dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasian sesuai jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flows* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2020					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Aset diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value	
Aset keuangan				Financial asset	
Nilai wajar melalui laba rugi				FVTPL	
Tagihan derivatif				Derivative receivables	
-	14.865.945	-	14.865.945		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed	
Biaya Perolehan Diamortisasi				Amortized Cost	
Efek-efek				Securities	
521.037.575	-	-	521.037.575		
Jumlah Aset Keuangan	521.037.575	14.865.945	-	535.903.520	Total Financial Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value	
Nilai wajar melalui laba rugi				FVTPL	
Liabilitas derivatif				Derivative payables	
-	12.235.223	-	12.235.223		
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	12.235.223	-	12.235.223	Total Financial Liabilities
Selisih	521.037.575	2.630.723	-	523.668.298	Difference
2019					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Aset diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value	
Aset keuangan				Financial asset	
Nilai wajar melalui laba rugi				FVTPL	
Tagihan derivatif				Derivative receivables	
-	7.782.117	-	7.782.117		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity	
Efek-efek				Securities	
991.664.692	-	-	991.664.692		
Jumlah Aset Keuangan	991.664.692	7.782.117	-	999.446.809	Total Financial Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value	
Nilai wajar melalui laba rugi				FVTPL	
Liabilitas derivatif				Derivative payables	
-	5.729.185	-	5.729.185		
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	5.729.185	-	5.729.185	Total Financial Liabilities
Selisih	991.664.692	2.052.932	-	993.717.624	Difference

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

42. MANAJEMEN RISIKO

Direksi Bank mempunyai tanggung jawab utama dalam mengelola dan mengawasi berbagai macam risiko yang dihadapi oleh Grup. Direksi telah menetapkan Komite Aset dan Liabilitas, Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Bank di bidangnya masing-masing. Seluruh komite memiliki anggota eksekutif dan non eksekutif dan melaporkan aktivitasnya secara berkala kepada Direksi.

Bank menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional.

Bagian Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, termasuk membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasian.

Tim manajemen risiko membantu Direksi untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan benar dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Grup juga telah membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatur dan memantau risiko-risiko berikut:

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Pemberian kredit merupakan sumber risiko kredit yang terbesar. Selain kredit, Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Risiko kredit dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyediaan dana, antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi kredit.

Secara umum eksposur risiko kredit merupakan salah satu eksposur risiko utama sehingga kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut sangat penting.

42. RISK MANAGEMENT

The Bank's Board of Directors has primary responsibility for managing and overseeing a wide range of risks faced by the Group. Board of Directors has set the Asset and Liability Committee, Credit Committee and Risk Management Committee which are responsible for policy development and oversight of risk management in their respective fields. All the committees have executive and non-executive members and regularly report their activities to the Board of Directors.

The Bank applies independent risk management in accordance with the requirements of Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan regulations and the international best practices in banking industry.

Together with the related working unit, Risk Management Division is responsible for managing/coordinating all of the risks faced by the Bank, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, including discussing and proposing risk management policies and guidelines.

All these risks are reported by the Bank through the preparation of the risk profile report on a quarterly basis to describe all the inherent risks in the Bank's business activities, including the consolidated risk of a subsidiary.

Risk management team assists the Board of Directors to ensure that risks are managed properly and are in line with prudential principles. The Group has also created policies to regulate and monitor the following risks:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of loss due to failure of the debtor and/or other parties to fulfill the obligations to the Bank. Credit risk can be arisen from the Bank's business activities. Lending is the biggest source of credit risk. In addition to credit, the Bank faces credit risk from various financial instruments such as securities, acceptances, interbank transactions, trade financing transactions, foreign exchange and derivatives transactions, as well as commitments and contingent liabilities.

Credit risk may increase due to concentration of provision of funds, among others, by debtor, geographic area, product, type of financing, or a particular business line. This risk is commonly called concentration of credit risk.

Generally, credit risk exposure is one of the major risk exposures, so the Bank's ability to identify, measure, monitor, and control credit risk as well as provide sufficient capital for these risks is very important.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan Bank sebagai bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit yang baik dan sesuai dengan praktek di perbankan untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit, namun juga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis Bank.

Untuk memastikan penurunan kualitas kredit dapat diketahui lebih awal, maka portofolio kredit harus secara aktif dipantau dan dimitigasi melalui implementasi strategi remediasi dalam menyelesaikan kredit bermasalah yang dipantau secara berkelanjutan antar Seksi/Bagian terkait termasuk unit kerja *recovery*, yaitu *Credit Monitoring and Recovery Section* (CMRS).

Sejak tahun 2016, Bank telah menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 29 September 2016 sebagaimana telah diperbaharui pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin (setiap 6 bulan) maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario. Dengan *stress test* ini, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Bank menerapkan prosedur-prosedur tertentu dalam mengelola risiko, antara lain:

- Merumuskan kebijakan perkreditan berdasarkan hasil diskusi dengan unit-unit bisnis, mencakup persyaratan agunan, penilaian kredit, tingkat risiko dan pelaporan, prosedur dokumentasi dan hukum, serta kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan yang diwajibkan oleh pengawas.

Credit risk management is not only intended to put the Bank as a bank that adheres to regulations, but is a management's demand to implement a good credit risk management which is in accordance with banking practices to ensure that funds are not exposed to credit risk that may cause losses to the Bank. Application of risk management is not only aimed to prevent the decline in credit quality, but also expected to encourage Bank's business activities.

To ensure that credit quality deterioration can be detected early, the loan portfolio should be actively monitored and mitigated through the implementation of remediation strategies in solving non-performing loans, which is monitored on an ongoing basis between the related sections/divisions including Credit Monitoring and Recovery Section (CMRS).

Since 2016, the Bank is required to calculate Risk Weighted Assets (RWA) of credit risk in accordance with Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 29, 2016 which has been amended through the circular letter of Financial service authority No. 11/SEOJK.03/2018 about the amendment circular letter of Financial service authority No.42/SEOJK.03/2016.

To monitor the quality and test the elasticity of the portfolio quality (NPL and Yield) against the changes in economic variables that may impact the Bank's capital adequacy, the Bank on a regular basis (every 6 months) and *ad hoc*, runs stress test on the entire loan portfolio by large debtor, segment of business, industry or products with a variety of scenarios. With the stress test, the Bank can early anticipate and take control of the portfolio and the most optimal solution as a strategy for short and long term. Thus, the credit portfolio quality and capital adequacy of the Bank are well preserved.

The Bank implements certain procedures to manage risks, among others:

- Formulating credit policies based on the results of discussions with the business units, including collateral requirements, credit assessment, the level of risk and reporting, documentation and legal procedures, and compliance with regulations and requirements that are required by the regulators.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Pemisahan fungsi antara yang melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi kredit dalam kerangka kerja atau mekanisme prosedur pendelegasian pengambilan keputusan penyediaan dana. Permohonan kredit dilakukan analisa berdasarkan *4 eyes principles* oleh *Credit Examination Division* dan Komite Kredit.
- Pengembangan sistem administrasi kredit, efisiensi dan efektivitas operasional administrasi kredit, termasuk pemantauan dokumentasi, persyaratan kontrak, perjanjian kredit, dan pengikatan agunan.
- Melakukan pengawasan secara berkala atas kondisi debitur, yang meliputi kinerja keuangan, kemampuan membayar dan kinerja usaha debitur.
- Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio kredit secara keseluruhan dan dilaporkan secara berkala ke Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau dan mengevaluasi perkembangan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan debitur-debitur tertentu serta memastikan pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang sesuai.
- Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kredit *non-performing* serta melaporkan perkembangannya ke Direksi.
- Membatasi konsentrasi eksposur terhadap *counterparty* berdasarkan sektor industri untuk mencegah berlebihnya konsentrasi pada sektor industri tertentu.
- Sentralisasi eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang mengandung risiko kredit dari setiap debitur atau per kelompok debitur dan/atau pihak lawan transaksi (*counterparty*) tertentu mengacu pada konsep *single obligor*.
- Menggunakan teknik pengukuran risiko dengan pendekatan pemeringkatan internal (*internal rating*) dan senantiasa melakukan pengkinian data secara berkala.
- Mengukur risiko kredit terkait dengan kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) seperti transaksi derivatif *over the counter/OTC*, dengan menggunakan nilai pasar yang dilakukan secara berkala.
- Dalam hal pemantauan terhadap pemberian kredit oleh Bank dan entitas anak yang dapat terkonsentrasi pada suatu grup atau debitur tertentu, Bank dan entitas anak senantiasa melakukan pemantauan eksposur kredit tersebut secara konsolidasi.
- Segregation of duties among analysis, approval, and credit administration within the framework or mechanism for delegating decision-making in provision of funds. Credit application is analyzed with *4 eyes principles* by the *Credit Examination Division* and *Credit Committee*.
- Development of credit administration system, operational efficiency and effectiveness of credit administration, including monitoring documentation, contract requirements, credit agreements, and binding of collateral.
- Conduct periodic monitoring of the debtors' conditions, which includes financial performance, repayment capacity and business prospect.
- Monitor and evaluate progress and quality of the overall credit portfolio and report periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Monitor and evaluate the development of the credit quality to related parties and particular debtors and ensure compliance with the appropriate Legal Lending Limit.
- Evaluate and monitor non-performing loans and report the progress to the Board of Directors.
- Limit the concentrations of exposure to the counterparty based on the industrial sector to prevent over concentration on a particular industry sector.
- Centralize the statement of financial position exposures and administrative accounts that contain credit risk of each borrower or a group of borrowers and/or certain counterparty referring to the concept of single obligor.
- Use risk measurement technique with an internal rating approach and continue updating the data periodically.
- Measure credit risks associated with the default of the other party (counterparty credit risk) such as derivative transactions over the counter/OTC, using the market value periodically.
- In terms of monitoring for the credit granting by Bank and subsidiary which is concentrated to certain group or certain debtor, Bank and subsidiary will monitor its credit exposure at consolidated level.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

(i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Untuk garansi dan *irrevocable letter of credit* yang diterbitkan, maka eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai maksimum yang harus dibayar oleh Bank apabila garansi dan *irrevocable letter of credit* tersebut harus dipenuhi. Sedangkan untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah jumlah seluruh fasilitas komitmen kredit yang belum ditarik oleh nasabah.

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) untuk semua instrumen keuangan, baik yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif, tanpa mempertimbangkan jaminan.

(i) The maximum exposure to credit risk

For financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

For guarantee and irrevocable letter of credit issued, the maximum exposure to credit risk is equal to the maximum value to be paid by the Bank when the guarantee and irrevocable letter of credit must be fulfilled. As for the loan commitment, the maximum exposure to credit risk is the total of credit commitment facilities that have not been withdrawn by the customer.

The following table presents the maximum exposures to credit risk (gross of allowance for impairment losses) for all financial instruments, both recorded on the consolidated statements of financial position and off-balance sheet, regardless of the collateral.

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	592.164.562	1.040.331.530	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	662.522.244	694.520.872	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.129.379.291	1.858.430.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	486.233.922	986.307.375	Securities
Tagihan derivatif	14.865.945	7.782.117	Derivative receivables
Kredit	10.668.256.812	11.858.254.688	Loans
Tagihan akseptasi	201.396.124	306.483.238	Acceptances receivable
Piutang sewa pembiayaan	365.998.351	564.902.854	Finance lease receivables
Aset lain-lain	107.141.585	32.793.948	Other assets
Sub Jumlah	16.227.958.837	17.349.807.572	Sub Total
Eksposur risiko kredit yang terkait dengan rekening administratif tanpa jaminan atau peningkatan kredit lain adalah sebagai berikut:			Credit risk exposures relating to off-balance sheet items without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:
Komitmen dan kontinjensi			Commitments and contingencies
Fasilitas kredit yang belum digunakan	116.770.524	135.882.678	Unused credit facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i>	239.557.273	184.803.968	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diterbitkan	190.531.006	304.058.078	Bank guarantees issued
Sub Jumlah	546.858.803	624.744.724	Sub Total
Jumlah	16.774.817.640	17.974.552.296	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

(ii) Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah yang memiliki aktivitas usaha yang serupa atau memiliki kemiripan karakteristik yang akan menyebabkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dan kondisi lainnya.

Bank senantiasa berupaya melakukan diversifikasi portofolio kredit berdasarkan industri, dan produk kredit untuk meminimalkan risiko kredit. Tingkat diversifikasi didasarkan pada rencana strategis Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Risiko konsentrasi kredit berdasarkan mata uang dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 10 dan 39.

Berikut ini adalah tabel dari konsentrasi aset keuangan dan *off-balance sheet* berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

(ii) Credit concentration risk analysis

Credit concentration risk arises when several customers have similar business activities or similar characteristics which will cause the customers' ability to meet their contractual obligation to be affected by the change of economic condition and other conditions.

Bank always endeavors to diversify credit portfolio based on industry and credit product in order to minimize credit risk. The diversification level is based on the Bank's strategic plan, targeted sector, current economic conditions, government policy, funding source and growth projection.

Concentration of credit risk by currency and maturity is disclosed in Notes 10 and 39.

The following table presents the financial assets and off-balance sheet concentration by type of counterparty (gross of allowance for impairment losses):

2020										
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Demand deposits with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Elek-efek/ Securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pemerintah dan Bank Indonesia	592.164.562	2.860.438.931	483.715.028	-	-	-	-	-	-	3.936.318.521
Bank-bank	662.522.244	268.940.360	-	2.714.940	-	-	3.857.066	-	-	938.034.610
Korporasi dan perorangan	-	-	2.518.894	12.151.005	10.668.256.812	365.998.351	197.538.058	107.141.585	546.858.803	11.900.464.508
Jumlah	1.254.686.806	3.129.379.291	486.233.922	14.865.945	10.668.256.812	365.998.351	201.396.124	107.141.585	546.858.803	16.774.817.639
										100,00
										Total
2019										
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Demand deposits with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Elek-efek/ Securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pemerintah dan Bank Indonesia	1.040.331.530	871.782.950	974.934.227	-	-	-	-	-	-	2.887.048.707
Bank-bank	694.520.871	986.648.000	7.561.194	663.212	1.546.847	-	2.701.428	-	-	1.693.641.552
Korporasi dan perorangan	-	-	3.811.953	7.118.905	11.858.707.841	564.902.854	303.781.810	32.793.948	624.744.724	13.393.862.035
Jumlah	1.734.852.401	1.858.430.950	986.307.374	7.782.117	11.858.254.688	564.902.854	306.483.238	32.793.948	624.744.724	17.974.552.294
										100,00
										Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

(iii) Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Dalam mengidentifikasi risiko kredit, Bank didukung dengan aplikasi *internal rating* yang ditujukan untuk menghasilkan *risk rating* yang akurat dan konsisten. Rating yang dibuat sudah mengikuti standar sistem desain rating sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Basel II.

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia, maka hasil rating tersebut kemudian dipetakan ke kolektibilitas seperti dibawah ini:

(iii) Credit quality by class of financial asset

In identifying credit risk, the Bank uses internal rating application to assist in generating risk rating accurately and consistently. The risk rating application follows the system standard rating design that is required in Basel II.

To comply with Bank Indonesia regulation, the result of rating would be mapped to BI collectability as follows:

Risiko/ Risk	Peringkat Risiko/Risk Rating	Perkiraan Peringkat yang sesuai/ Corresponding Probable Rating	Pemetaan ke Kolektibilitas BI/ Mapping to Collectability BI		Nilai/Grade
Low	1	AAA	1	Lancar/Current	Investment Grade
	2	AA			
	3	A			
Medium	4	BBB+/BBB	2	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Below Investment Grade
	5	BBB-			
	6	BB+/BB			
	7	BB-			
	8	B+/B			
High	9	B-	3	Kurang Lancar/ Sub Standard	Below Investment Grade
	10	CCC+/CCC			
	11	CC-			
	12	In default			

Definisi dari tingkat risiko adalah sebagai berikut:

- Low Risk**
Counterparties yang memiliki pendapatan yang tinggi atau stabil, permodalan yang kuat dan likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kemampuan membayar tanpa bantuan dari sumber dana tambahan.
- Medium Risk**
Counterparties yang memiliki pendapatan, modal dan likuiditas yang cukup baik, namun memiliki potensi menurun. Meskipun debitur mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga, indikasi dari beberapa masalah yang belum teratasi akan mempengaruhi pembayaran di masa depan.
- High Risk**
Counterparties yang memiliki pendapatan dan modal yang rendah dan kesulitan likuiditas yang menunjukkan kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar kembali pokok dan/atau bunga.

Definition of risk level are as follow:

- Low Risk**
Counterparties which have high or stable earnings, strong capital and liquidity that meets with repayment capability without support from additional source of fund.
- Medium Risk**
Counterparties which have fairly good earnings, capital and liquidity but with the potential for decline. Although debtor is able to meet principal and interest obligation, indication of certain problems that left unresolved will affect future payments.
- High Risk**
Counterparties which have low earnings and capital and with liquidity difficulties that show possibility of inability to repay principal and/or interest.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan kelas menggunakan rating kredit internal Bank (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

The table below shows the credit quality of financial asset by class using the Bank's internal credit rating (gross of allowance for impairment losses).

2020								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Risiko rendah/ <i>Low risk</i>	Risiko medium/ <i>Medium risk</i>	Risiko tinggi/ <i>High risk</i>	Tidak memiliki rating/ <i>Unrated</i>					
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost	
Giro pada Bank Indonesia	592.164.562	-	-	-	-	592.164.562	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	662.522.244	-	-	-	-	662.522.244	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.129.379.291	-	-	-	-	3.129.379.291	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	486.233.922	-	-	-	-	486.233.922	Securities	
Kredit	1.653.257.375	8.583.640.982	48.901.025	-	382.457.430	10.668.256.812	Loans	
Tagihan akseptasi	201.396.124	-	-	-	-	201.396.124	Acceptance receivables	
Piutang sewa pembiayaan	113.471.722	233.996.065	14.810.449	-	-	365.998.351	Finance lease receivables	
Aset lain-lain	56.668.821	68.327.061	1.201.540	-	-	126.197.422	Other assets	
Nilai wajar melalui laba rugi							FVTPL	
Tagihan derivatif	14.865.945	-	-	-	-	14.865.945	Derivative receivables	
Jumlah	6.909.960.006	8.885.964.108	64.913.014	-	-	386.177.545	16.247.014.673	Total
2019								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Risiko rendah/ <i>Low risk</i>	Risiko medium/ <i>Medium risk</i>	Risiko tinggi/ <i>High risk</i>	Tidak memiliki rating/ <i>Unrated</i>					
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity	
Efek-efek	974.934.228	-	-	-	-	974.934.228	Securities	
Nilai wajar melalui laba rugi							FVTPL	
Tagihan derivatif	7.782.117	-	-	-	-	7.782.117	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables	
Giro pada Bank Indonesia	1.040.331.530	-	-	-	-	1.040.331.530	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	694.520.872	-	-	-	-	694.520.872	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.858.430.950	-	-	-	-	1.858.430.950	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	11.373.147	-	-	-	-	11.373.147	Securities	
Kredit	1.646.228.083	10.064.259.044	-	-	340.982.329	12.051.469.456	Loans	
Tagihan akseptasi	306.483.238	-	-	-	-	306.483.238	Acceptance receivables	
Piutang sewa pembiayaan	177.977.847	298.122.690	210.038	-	91.424.532	567.735.107	Finance lease receivables	
Aset lain-lain	24.256.741	8.372.343	151.865	-	-	32.780.949	Other assets	
Jumlah	6.742.318.753	10.370.754.077	361.903	-	-	432.406.861	17.545.841.504	Total

(iv) Analisis umur pinjaman dan piutang yang sudah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Bank memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dikarenakan jatuh tempo dari pinjaman dan piutang tersebut masih di bawah 90 hari.

(iv) Aging analysis of past due but not impaired loans and receivables.

The Bank's loans and receivables that are past due but not impaired amounted to nil as of December 31, 2020 and 2019, since the days past due for that Bank's loans and receivables still below 90 days.

(v) Kredit direstrukturisasi yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Kredit yang diberikan yang dinegosiasi ulang/direstrukturisasi adalah kondisi dimana Bank sebagai pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang mengalami kesulitan. Kredit yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang/direstrukturisasi dalam 12 bulan terakhir yang seharusnya telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai sebesar Rp 3.059.978.158 ribu (2019: Rp 224.891.218 ribu).

(v) Restructured loans that have been past due or impaired.

Renegotiated/restructured loans are conditions where the Bank as the lender provide relief to borrowers who are experiencing difficulties. Loans that have been renegotiated/restructured in the past 12 months that would otherwise have been past due or impaired amounted to Rp 3,059,978,158 thousand (2019: Rp 224,891,218 thousand).

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

(vi) Agunan

Bank telah mengimplementasikan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, termasuk meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit dan menjadikannya sebagai pilihan kedua jika kewajiban kontraktual tidak terpenuhi. Jenis modal kerja yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit diantaranya adalah kas dan/atau blokir rekening, *Standby Letter of Credit*, *Letter of Guarantee*, tanah dan/atau bangunan, mesin, kapal, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan pada dasarnya adalah unsur pendukung dan bukan merupakan unsur utama dalam hal pembayaran kembali kredit, namun sebagai salah satu upaya dalam penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit oleh Bank maka penerimaan agunan yang kuat dan bernilai menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit, dengan demikian fungsi penyaluran dana oleh Bank dapat dilaksanakan dengan baik.

Untuk menghindari Bank dari kerugian yang terjadi akibat agunan yang diterima oleh Bank kehilangan atau rusak karena adanya bencana seperti kebakaran, gempa bumi, banjir dan yang lainnya, maka Bank mempersyaratkan objek yang menjadi agunan harus ditanggung oleh perusahaan asuransi sehingga apabila terjadi bencana yang menimpa objek agunan, pihak asuransi akan mengganti kerugian yang timbul atas bencana tersebut dan nilai objek agunan tidak akan mengalami penurunan.

Bank menggunakan asas konservatif dalam melakukan penilaian terhadap jaminan yang Bank terima, dimana nilai jaminan yang diakui Bank merupakan nilai terendah antara nilai pasar atau nilai buku dikali dengan persentase tergantung pada jenis jaminan, nilai tangguhan/fidusia, nilai pinjaman, atau piutang yang diberikan sebagaimana diatur dalam Pedoman Jaminan Bank Resona Perdania. Pada saat proses penilaian jaminan, Bank akan terlebih dahulu melaksanakan peninjauan lokasi jaminan yang bertujuan untuk memastikan bahwa kondisi jaminan dalam keadaan baik dan dapat dipastikan keabsahan kepemilikan agunan dengan lokasi yang ada. Sesuai dengan pasal 35 PBI No. 14/15/PBI/2012, bahwa aktiva produktif diatas Rp 5.000.000 ribu secara prinsip penilaian agunan harus dilakukan oleh penilai independen. Selain itu, Bank juga melakukan revaluasi agunan guna melakukan pengkinian nilai jaminan.

(vi) Collateral

The Bank has implemented policies to mitigate credit risk, which include taking collaterals as a guarantee for loan repayments and making it the second way out if contractual obligations are not met. The type of collateral accepted for working capital and investment loans to mitigate credit risk include cash deposited with the Bank, *Standby Letter of Credit*, *Letter of Guarantee*, land and/or building, machinery, vessels, vehicles, accounts receivable, raw materials/inventories, stocks or other securities. The fair value of collateral is assessed based on internal and/or external appraisals.

Collateral is basically a supporting element and is not a major element in terms of repayment of credit, however, as one of the implementation of prudential principle of granting credit by the Bank, acceptable strong and worthy collateral is a major consideration in any credit granting decision, such that the function of distributing the funds by the Bank can be implemented well.

To prevent the Bank from losses due to collateral accepted by the Bank is lost or damaged due to disaster such as fire, earthquake, flood and more, the Bank requires the object being collateralized to be insured by insurance companies so that in the event of a disaster, the insurance companies will replace those loss and the value of collateral objects will not decline.

Bank uses conservative principles in assessing collaterals received, where the value of collateral is recognized by using the lowest value between market or book value multiplied by percentage depend on collateral type, mortgage/fiduciary values, loan value, or receivables as regulated in Collateral Guideline of Bank Resona Perdania. In the assessment process, Bank will conduct a visit to the collateral location in order to ensure the collateral is still in good condition and to confirm the validity of the ownership with the existing location. In accordance with Article 35 of PBI No. 14/15/PBI/2012, that assets with carrying amount above Rp 5,000,000 thousand must be appraised by an independent appraiser. In addition, Bank also conducts collateral revaluation to update the current value of collateral.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Tabel dibawah ini menyajikan informasi atas konsentrasi kredit dari nilai wajar jaminan yang dimiliki Bank.

The table below shows information of credit concentration from fair value of collateral received by Bank.

	2020					
	Kredit korporasi/ Corporate loan	Kredit FI dan BUMN/ Credit FI and BUMN	Kredit karyawan/ Staff loan	Kredit konsumsi/ Consumption loan	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur kredit	10.142.416.400	513.524.675	9.396.919	2.918.818	10.668.256.812	Outstanding
Nilai agunan *)	5.296.326.716	518.091.828	2.454.684	630.188	5.817.503.416	Collateral value *)
Total eksposur tanpa jaminan kredit	4.846.089.684	-	6.942.234	2.288.630	4.855.320.548	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit (%)	47,78%	0,00%	73,88%	78,41%	45,51%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Tanah & Bangunan	2.420.400.281	-	2.454.684	630.188	2.423.485.153	Land & Buildings
Deposito	471.704.799	-	-	-	471.704.799	Deposits
Mesin-mesin	50.360.964	-	-	-	50.360.964	Machineries
Kapal	779.373.160,18	-	-	-	779.373.160	Vessels
Lainnya:						Others:
- Tagihan Piutang	190.901.652	188.687.982	-	-	379.589.633	- Accounts Receivable
- Persediaan	60.404.093	-	-	-	60.404.093	- Inventories
- Stand by Letter of Credit	82.858.556	217.000.000	-	-	299.858.556	- Stand by Letter of Credit
- Agunan Lainnya	1.240.323.213	112.403.846	-	-	1.352.727.059	- Other Collaterals
Jumlah	5.296.326.716	518.091.828	2.454.684	630.188	5.817.503.416	Total

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Bank/Based on Bank's assessment

	2019					
	Kredit korporasi/ Corporate loan	Kredit FI dan BUMN/ Credit FI and BUMN	Kredit karyawan/ Staff loan	Kredit konsumsi/ Consumption loan	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Eksposur kredit	10.786.343.675	1.256.600.366	5.962.598	2.562.817	12.051.469.456	Outstanding
Nilai agunan *)	6.859.868.664	887.054.032	605.354	970.731	7.748.498.781	Collateral value *)
Total eksposur tanpa jaminan kredit	3.926.475.011	369.546.334	5.357.244	1.592.086	4.302.970.675	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit (%)	36,40%	29,41%	89,85%	62,12%	35,70%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Tanah & Bangunan	3.174.387.157	-	605.354	970.731	3.175.963.242	Land & Buildings
Deposito	454.836.539	-	-	-	454.836.539	Deposits
Mesin-mesin	767.620.779	-	-	-	767.620.779	Machineries
Kendaraan	3.790.994	-	-	-	3.790.994	Vehicles
Lainnya:						Others:
- Tagihan Piutang	531.247.767	332.635.284	-	-	863.883.051	- Accounts Receivable
- Persediaan	143.818.890	-	-	-	143.818.890	- Inventories
- Stand by Letter of Credit	180.471.415	460.091.825	-	-	640.563.240	- Stand by Letter of Credit
- Agunan Lainnya	1.603.695.122	94.326.923	-	-	1.698.022.045	- Other Collaterals
Jumlah	6.859.868.663	887.054.032	605.354	970.731	7.748.498.780	Total

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Bank/Based on Bank's assessment

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19

Perbankan dalam fungsinya sebagai financial intermediary selalu menghadapi permasalahan dalam menyalurkan kredit antara lain timbulnya kredit bermasalah, yang dapat disebabkan berbagai macam hal baik faktor internal ataupun faktor eksternal.

Faktor eksternal utama yang saat ini kita hadapi bersama adalah perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang secara global telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit atau pembiayaan.

Credit Risk Management During COVID-19 Pandemic

Banking in its function as a financial intermediary always faces problems in channeling credit, among others, the emergence of problem loans, which can be caused by a variety of things, both internal and external factors.

The main external factor that we are currently facing together is the development of the spread of *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* which globally has a direct or indirect impact on the performance and capacity of debtors in meeting their credit or financing payment obligations.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Dampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur tersebut akan meningkatkan risiko kredit yang berpotensi mengganggu kinerja Bank secara khusus dan perbankan dan stabilitas sistem keuangan secara umum sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, maka OJK menetapkan kebijakan stimulus perekonomian sebagai countercyclical dampak penyebaran COVID-19 dengan penerapan yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dalam hal ini, Bank berperan aktif dalam mendukung kebijakan tersebut dan menetapkan Pedoman Stimulus Ekonomi berupa Restrukturisasi Kredit atau Pembiayaan dan/atau Penyediaan Dana Lain yang Baru terkait Dampak COVID-19.

Stimulus yang diberikan adalah restrukturisasi, yang dapat ditetapkan pada kolektibilitas 1/lancar (pass) apabila diberikan kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dan restrukturisasi dilakukan setelah debitur terkena dampak penyebaran COVID-19.

Perlu diperhatikan bahwa kolektibilitas 1/lancar (pass) tersebut hanya dapat diberikan sampai dengan 31 Maret 2022, dan sesudah itu penetapan kualitas kredit harus dilakukan berdasarkan kondisi normal mengikuti peraturan yang berlaku.

Selain itu, Bank dapat memberikan kredit atau pembiayaan dan/atau penyediaan dana lain yang baru kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.

Restrukturisasi yang diberikan terkait dampak penyebaran COVID-19 adalah perlakuan khusus dan tidak diberlakukan sama dengan restrukturisasi dalam kondisi normal.

Sektor ekonomi secara umum antara lain adalah pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian, pertambangan atau sektor lainnya yang dianggap terkena dampak secara langsung atau tidak langsung oleh COVID-19. Di sisi lain, sektor ekonomi selain tersebut di atas, diperbolehkan mendapatkan stimulus sepanjang berdasarkan *self-assessment* Bank terkena dampak COVID-19.

The impact on the performance and capacity of the debtor will increase credit risk which has trigger to disrupt potentially the performance of the Bank in particular and the banking and financial system stability in general so that it can affect economic growth.

Therefore to encourage the optimization of banking performance, especially the intermediation function, maintain financial system stability, and support economic growth, the Financial Services Authority (OJK) established an economic stimulus policy as a countercyclical impact of the spread of COVID-19 by taking into account prudential banking principle.

In this case, Bank participates an active role in supporting the policy and establishes Economic Stimulus Guideline of Loan Restructuring or Lending and/or other new funding related to Impact of the COVID-19.

The stimulus given is restructuring, which can be determined to be collectability 1/ current (pass) if given to debtors affected by the spread of COVID-19 and restructuring is carried out after the debtor is affected by the spread of COVID-19.

Bank need to highlight that collectability 1/current (pass) is only can be given until March 31, 2022 that afterward loan quality assessment should be conducted based on normal condition following existing regulation.

Bank also can give loan or lending and/or other new funding to debtors affected by the spread of COVID-19, including micro, small and medium enterprise debtors.

Restructuring given related to COVID-19 is special case and can not be treated as restructuring under normal condition.

General economic sector includes tourism, transportation, hospitality, trade, manufacturing, agriculture, mining or other sectors deemed directly or indirectly affected by COVID-19. On the other side, debtors can come from others economic sectors beside mentioned above, as long as under Bank self-assessment affected by COVID-19.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Bank senantiasa menjaga ketersediaan dana dan likuiditas harian secara konsisten untuk menjamin kebutuhan likuiditas terpenuhi. Ketersediaan dana secara konsolidasian (semua jenis mata uang) per posisi 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.888.614 juta dan Rp 4.339.222 juta atau setara dengan 62,36% dan 39,31% dibandingkan dengan total dana pihak ketiga dan 42,64% dan 24,92% dibandingkan dengan total aset. Sedangkan rasio aset likuid (primer dan sekunder) dibandingkan total dana pihak ketiga dan total aset masing-masing sebesar 41,84% dan 28,66% pada 31 Desember 2020 dan 15,20% dan 9,48% pada 31 Desember 2019.

Bank menggunakan beberapa alat pengukuran risiko likuiditas seperti rasio likuiditas, profil maturitas, proyeksi arus kas dan *stress testing* untuk mengetahui seberapa besar risiko yang dihadapi oleh Bank termasuk dalam menentukan limit yang harus dijaga.

Bank menggunakan metodologi profil maturitas untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi Bank di masa mendatang, baik kondisi defisit maupun surplus dan mengembangkan indikator peringatan dini untuk mengantisipasi terjadinya guncangan terhadap kondisi likuiditas Bank.

Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai situasi, Bank melakukan analisis skenario likuiditas, yang mencakup skenario kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim atau krisis dengan melakukan *stress testing* yang dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that arises because of Bank's inability to meet the financial liability that is due from cash flow funding source and/or from high quality liquid assets that can be encumbered, without disrupting Bank's activity and financial condition.

The inability to obtain cash flow funding source which gives rise to liquidity risk can be caused by, among others:

- The inability to generate cash flows from earning assets or from asset sales including liquid assets; and/or
- The inability to generate cash flows from fund raising, inter-bank transactions, and the borrowings.

The Bank always maintains the available fund and daily liquidity consistently in order to assure that liquidity needs are met. Consolidated available funds (all currencies) as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 6,888,614 million and Rp 4,339,222 million or equivalent to 62.36% and 39.31%, respectively, compared to the total third-party funds and 42.64% and 24.92%, respectively, compared to total assets. Meanwhile, the liquid asset ratios (primary and secondary) compared to the total third-party funds and total assets are 41.84% and 28.66%, respectively, as of December 31, 2020 and 15.20% and 9.48%, respectively, as of December 31, 2019.

Bank takes several liquidity risk measurement methods such as liquidity ratio, maturity profile, cash flow projection and stress testing to derive how high the risk faced by the Bank is, including determining the limit to be maintained.

The Bank takes maturity profile methodology to estimate the potential of liquidity risk to be faced by the Bank in the future, either in deficit or surplus position, and develop early warning indicators to anticipate shock to Bank's liquidity condition.

In order to know the Bank's ability in facing various situations, the Bank conducts liquidity scenario analysis, comprising normal condition and abnormal condition scenarios including extreme or critical conditions by running stress testing equipped by contingency planning.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Kondisi krisis mencakup kondisi krisis bank secara khusus (*specific bank crisis*) dan krisis pasar secara umum (*general market crisis*). Sesuai dengan rencana kontinjensi tersebut, untuk kondisi bank secara khusus, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui pinjaman (seperti *bilateral funding*, *reciprocal term loan facility*, *secured line facility agreement*, *foreign exchange swap*), dan *pricing* dana pihak ketiga. Sedangkan untuk kondisi krisis pasar secara umum, misalnya krisis pasar secara regional, Bank memenuhi kebutuhan likuiditas melalui *standby facility* dari perusahaan induk (Resona Bank, Jepang) sedangkan untuk krisis pasar secara global, maka Bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya melalui fasilitas likuiditas dari Bank Indonesia dengan kualitas aset yang dimiliki oleh Bank.

Bank menerapkan prosedur tertentu dalam mengelola dan memantau risiko likuiditas untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, antara lain dengan cara:

- Kebijakan manajemen likuiditas Bank telah menetapkan tanggung jawab, pendekatan manajemen dan strategi yang diambil untuk memastikan kecukupan likuiditas yang harus dipelihara dalam memenuhi kewajiban Bank secara kontraktual atau berdasarkan aturan.
- Melakukan identifikasi dan analisis terhadap seluruh sumber risiko likuiditas meliputi produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan liabilitas maupun rekening administratif dan risiko-risiko lain yang dapat meningkatkan risiko likuiditas, misalnya risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.
- Bank menetapkan dan memantau batasan-batasan tertentu untuk memastikan agar tingkat likuiditas yang optimal terjaga.
- Posisi likuiditas harian diawasi dan *stress testing* likuiditas dilakukan secara teratur dengan berbagai variasi skenario baik dalam kondisi pasar normal dan maupun tidak normal (krisis). Semua kebijakan mengenai likuiditas termasuk prosedurnya harus di tinjau ulang dan mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.
- Bank masih mengandalkan deposito dari nasabah dan bank lain sebagai sumber utama pendanaan yang umumnya memiliki jatuh tempo lebih pendek dan sebagian besar harus dikembalikan berdasarkan permintaan. Sifat jangka pendek dari simpanan tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara harga yang kompetitif dan senantiasa memantau tren pasar.

Critical condition comprises specific bank crisis and general market crisis. In line with such contingency planning, for specific bank crisis the Bank can meet its liquidity needs through borrowing (such as *bilateral funding*, *reciprocal term loan facility*, *secured line facility agreement*, *foreign exchange swap*), and third-party fund pricing. As for general market crisis, such as regional market crisis, the Bank meets the liquidity needs through *standby facility* from the holding company (Resona Bank, Japan), as for global market crisis, the Bank meets its liquidity needs through liquidity facility from Bank Indonesia according to the quality of assets owned by the Bank.

Bank implements certain procedures in managing and overseeing liquidity risk to minimize the possibility of Bank's inability to obtain cash flow funding source, among others by:

- Bank's liquidity management policy sets out the responsibility, management approach and strategy to be taken to assure the adequacy of liquidity to be maintained to meet Bank's contractual liability or pursuant to regulation.
- Identifying and analysing all the liquidity risk sources which comprise banking products and activities that can affect fund source and usage, either in asset or liability positions and administrative accounts as well as other risks that may elevate liquidity risks, such as credit risk, market risk and operational risk.
- Bank sets out and monitors certain limits to assure that optimum liquidity level is maintained.
- Daily liquidity level is monitored and liquidity stress testing is done regularly under various scenarios either in normal market condition or crisis. All the policies regarding liquidity including the procedures must be reviewed and approved by Risk Management Committee.
- Bank still relies on time deposits from customers and other banks as main source of funding which are generally due earlier and mostly have to be repaid upon request. The short-term nature of such savings elevates Bank's liquidity risk and Bank actively manages this risk by maintaining competitive price and monitor market trends consistently.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Bank telah menetapkan rencana pendanaan darurat bilamana Bank mengalami kesulitan likuiditas yang direview secara berkala baik mengenai pendekatan dan strategi yang akan diambil, maupun rencana tindak manajemen bank pada situasi krisis likuiditas.

- The Bank has set out emergency funding plan in the event the Bank undergoes liquidity difficulties as regularly reviewed from the aspects of approach and strategy to be taken, or the plan of bank's management measures under liquidity crisis situation.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset lancar terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio dari aset lancar terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	21.997.249	20.975.690	Cash
Giro Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan penempatan Bank Indonesia lainnya	3.452.603.493	2.724.152.014	Demand deposits with Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates of Deposit, Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia placements
Giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	925.107.535	1.678.283.864	Demand deposit with other banks and placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset lancar bersih	4.399.708.277	4.423.411.568	Total net liquid assets
Simpanan	11.045.877.110	11.037.858.966	Deposits
Rasio	39,83%	40,07%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan. Untuk aset keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana entitas dapat disyaratkan untuk membayar.

Selanjutnya, liabilitas keuangan tingkat bunga mengambang menggunakan kurva suku bunga yang tersedia pada akhir periode pelaporan untuk memproyeksikan arus kas bunga.

Exposures to liquidity risk

Bank measures and oversees liquidity risk by analyzing the gap of liquidity maturity and liquidity ratios. One of liquidity ratio is ratio of liquid assets to liquid liabilities. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio of liquid assets to liquid liabilities are as follows:

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The maturity grouping of financial liabilities is based on the remaining contractual maturity from the reporting date. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Bank can be required to pay.

Furthermore, floating rate financial liabilities uses interest curve existing at the end of reporting period to project interest cash flows.

P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)

Tabel dibawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual tidak terdiskonto:

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the contractual undiscounted cash flows:

2020						
Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 months - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 year - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan						
Tanpa suku bunga:						
Liabilitas segera	1.890.488	-	-	-	1.890.488	Non-interest bearing
Liabilitas derivatif	5.698.044	2.779.395	3.757.784	-	12.235.223	Liabilities payable immediately
Simpanan dari bank lain	3.216.530	-	-	-	3.216.530	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	33.795.335	48.107.518	132.019.184	-	213.922.037	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar	10.570.020	-	-	-	10.570.020	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	17.770.772	-	-	-	17.770.772	Accrued expenses
Suku bunga variabel:						
Simpanan	4.825.841.320	-	-	-	4.825.841.320	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	562.000.000	-	210.750.000	275.438.401	1.055.887.801	Variable interest rate
Pinjaman subordinasi	-	-	-	702.500.000	702.500.000	Deposits
Biaya yang masih harus dibayar	2.946.444	-	-	-	2.946.444	Borrowings
Suku bunga tetap:						
Simpanan	4.608.122.135	1.173.035.364	438.878.291	-	6.220.035.790	Subordinated borrowings
Pinjaman yang diterima	-	-	700.000.000	-	700.000.000	Accrued expenses
Biaya yang masih harus dibayar	14.605.062	-	-	-	14.605.062	Fixed interest rate:
Sub jumlah						
10.086.456.150	1.223.922.277	1.485.405.259	977.938.401	7.699.400	13.781.421.487	Deposits
Liabilitas komitmen						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan						
Irrevocable letters of credit	786.800	35.738.401	80.245.323	-	116.770.524	Unused credit facilities granted
	30.269.521	160.785.624	48.502.128	-	239.557.273	Irrevocable letters of credit
Sub jumlah liabilitas komitmen						
31.056.321	196.524.025	128.747.451	-	-	356.327.797	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi						
Bank garansi yang diterbitkan						
	38.156.947	113.346.244	35.582.296	3.445.519	190.531.006	Contingent liabilities
Sub jumlah liabilitas kontinjensi						
38.156.947	113.346.244	35.582.296	3.445.519	-	190.531.006	Bank guarantees issued
Jumlah						
10.155.669.418	1.533.792.546	1.649.735.006	981.383.920	7.699.400	14.328.280.290	Sub total contingent liabilities
Total						
2019						
Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 months - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 year - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan						
Tanpa suku bunga:						
Liabilitas segera	56.848	-	-	-	56.848	Non-interest bearing
Liabilitas derivatif	984.114	4.310.311	434.780	-	5.729.185	Liabilities payable immediately
Simpanan dari bank lain	2.885.008	-	-	-	2.885.008	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	111.812.379	106.580.458	88.090.401	-	306.483.238	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar	10.486.111	-	-	-	10.486.111	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	719.517	-	-	-	719.517	Accrued expenses
Suku bunga variabel:						
Simpanan	3.941.243.738	-	-	-	3.941.243.738	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	5.197.608	7.584.381	71.478.393	1.380.046.823	1.473.547.875	Variable interest rate
Pinjaman subordinasi	853.519	4.267.596	19.204.183	104.556.106	831.566.596	Deposits
Biaya yang masih harus dibayar	21.475.252	-	-	-	21.475.252	Borrowings
Suku bunga tetap:						
Simpanan	4.773.717.018	1.809.195.642	610.380.883	-	7.193.293.543	Subordinated borrowings
Simpanan dari bank lain	40.054.795	-	-	-	40.054.795	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	3.543.635	10.564.903	1.470.586.775	-	1.484.695.313	Fixed interest rate:
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	Deposits
Biaya yang masih harus dibayar	21.888.532	-	-	-	21.888.532	Deposits from other banks
Sub jumlah						
8.934.918.074	1.942.503.291	2.260.175.395	1.484.602.929	711.925.862	15.334.125.551	Borrowings
Liabilitas komitmen						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan						
Irrevocable letters of credit	25.000	11.286.424	124.571.254	-	135.882.678	Unused credit facilities granted
	158.379.430	26.424.538	-	-	184.803.968	Irrevocable letters of credit
Sub jumlah liabilitas komitmen						
158.404.430	37.710.962	124.571.254	-	-	320.686.646	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi						
Bank garansi yang diterbitkan						
	260.580.168	29.499.864	13.978.046	-	304.058.078	Contingent liabilities
Sub jumlah liabilitas kontinjensi						
260.580.168	29.499.864	13.978.046	-	-	304.058.078	Bank guarantees issued
Jumlah						
9.353.902.672	2.009.714.117	2.398.724.695	1.484.602.929	711.925.862	15.958.870.275	Sub total contingent liabilities
Total						

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada laporan keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*.

Namun demikian, penerapan manajemen risiko untuk risiko ekuitas dan komoditas hanya wajib diterapkan oleh bank yang melakukan konsolidasian dengan entitas anak. Dan untuk posisi data 31 Desember 2020 dan 2019, Bank hanya memiliki risiko pasar untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar saja.

Tujuan utama Bank mengelola risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan modal Bank.

Bank menerapkan prosedur-prosedur tertentu dalam mengelola dan memantau risiko pasar, antara lain:

- Memantau Posisi Devisa Neto (PDN) dengan menetapkan *soft limit* PDN (yang dikaji ulang secara berkala dan dituangkan pada kebijakan *Treasury*) dan memastikan bahwa posisi Bank tidak melampaui *soft limit* PDN.
- Menyiapkan laporan *repricing profile* untuk memantau dampak tingkat suku bunga terhadap gap position, termasuk laporan *maturity/repricing schedule* untuk memantau basis risk dan *repricing risk* terhadap pendapatan bunga bersih (*net interest income*) dan nilai ekonomis bank (*economic value of equity*).
- Melakukan rekonsiliasi posisi baik untuk *pricing* suku bunga maupun pengendalian akurasi keuntungan dan kerugian transaksi, yang dikelola dan dicatat dalam sistem informasi manajemen.
- Menetapkan dan memantau *dealer limit*, *counter party line limit*, dan *limit per time bucket/band*.
- Memonitor kontrak transaksi hingga jatuh tempo dan melakukan penilaian kembali kredibilitas *counterparty* serta mencegah penempatan yang terkonsentrasi.

MARKET RISK

Market risk is the risk at the consolidated statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions, due to overall changes of market condition, including the risk of option price change.

Market risk comprises interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk and commodity risk can be derived from both the trading book position and the banking book position. Meanwhile, the equity risk is derived from trading book position.

However, risk management implementation for equity and commodity risks are only obligatory for banks which consolidate subsidiaries. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's exposure to market risk relates to interest risk and exchange risk only.

The Bank's main objective in managing market risk is to minimize the possibility of negative impact due to changes in market conditions on the Bank's assets and capital.

The Bank implements certain procedures in managing and overseeing market risk, including:

- Monitoring Net Open Position (NOP) by setting the NOP soft limit (which regularly review and applied in the Treasury Policy) and to ensure that Bank Position does not exceed NOP soft limit.
- Preparing repricing profile report to monitor the effects of interest rate on position gap, including maturity report/repricing schedule to monitor basis risk and repricing risk against net interest income and economic value of equity.
- Performing position reconciliation both for interest rate pricing and control of transaction profit and loss accuracy, managed and recorded in management information system.
- Implementing and monitoring dealer limit, counterparty line limit and time bucket/band limit.
- Monitoring transaction contracts until maturity and reassessing counterparty's credibility as well as preventing concentrated placements.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Menetapkan transaksi valuta asing dan pasar uang yang diperkenankan.
- Melindungi nilai keuntungan dalam denominasi valuta asing dan biaya keuntungan/kerugian terhadap pergerakan yang berlawanan dari kurs valuta asing.
- Memantau potensi tingkat kerugian (*value at risk*) per *holding period* dan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- Melakukan pemantauan terhadap kewajaran harga (suku bunga dan nilai tukar) terhadap harga pasar yang berlaku.
- Melakukan *stress testing* berdasarkan kejadian historis maupun berdasarkan skenario pergerakan harga pasar yang ekstrem untuk memastikan kecukupan alokasi modal.

1. Risiko nilai tukar

Bank menghadapi risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memantau setiap risiko konsentrasi dalam kaitannya dengan mata uang individu yang kemudian dihubungkan dengan penjabaran transaksi mata uang asing dan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang fungsional, yaitu Rupiah.

Posisi valuta asing bersih dengan mata uang utama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seperti terlihat pada tabel berikut ini dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, setiap bank diwajibkan untuk memelihara agregat dan keseimbangan posisi devisa neto maksimum 20% dari modal.

Sensitivitas nilai tukar

Analisa sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan akses modal Bank untuk menyerap kerugian potensial dari nilai tukar yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Fluktuasi nilai tukar dipilih yang lebih tinggi antara asumsi fluktuasi masing-masing nilai tukar sebesar 5% atau fluktuasi berdasarkan data historis selama setahun ke belakang. Pada tahun 2020 akses modal Bank mampu menutup risiko nilai tukar masing-masing sebesar 78,08 kali (2019: 70,91 kali). Hal ini disebabkan karena posisi devisa neto Bank yang sangat rendah sedangkan akses modal Bank yang tinggi, sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

- Setting the allowable exchange rate transaction and money market transactions.
- Protecting profit in foreign currency denominated and profit/loss cost against opposing movement of foreign currency.
- Monitoring value at risk per holding period and at certain confidence level.
- Monitoring fairness price (interest rate and exchange rate) compared to prevailing market price.
- Running stress test based on historical events and extreme market price movement scenario to assure capital allocation adequacy.

1. Exchange rate risk

The Bank faces currency risk in its transactions in foreign currency. The Bank monitors every concentration risk in relation to individual currency, which is then connected with the translation of the foreign currency transactions and assets as well as monetary liabilities in functional currency, i.e. Rupiah.

The foreign currency net position against major currencies as of December 31, 2020 and 2019 is shown in the table below, calculated pursuant to the prevailing Bank Indonesia's provisions. In line with the regulation, every bank is required to maintain its aggregate and balance of net open position at a maximum of 20% of the capital.

Foreign exchange (forex) sensitivity

Foreign exchange (forex) sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential forex losses by assuming that forex fluctuation will go adversely to each forex position. The forex fluctuation chosen is the higher of assumed forex fluctuation for each exchange rate of 5% or historical data for one year. In 2020, the Bank's excess capital was able to cover potential loss from forex risk 78.08 times (2019: 70.91 times), respectively. This was because the Bank held a very low net open position, while its excess capital was very high, thus, the Bank is considered very unsusceptible to forex movements.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah lagi dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, Bank tidak lagi diwajibkan untuk mengelola dan memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal setiap 30 menit, namun tetap memiliki kewajiban untuk mengelola dan memelihara posisi devisa neto pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, the Bank is no longer required to manage and maintain the net open position at a maximum of 20% of the capital every 30 minutes, but is still required to manage and maintain the net open position at the end of the working day overall more than 20% of the capital. According to Bank Indonesia guidelines, "net open position" is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities for each foreign currency and the net difference between the receivables and payables, in the form of commitments and contingencies at the administrative accounts, for each currency, which are all expressed in Rupiah.

Berikut rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The following is the Bank's Net Foreign Exchange Position:

2020						
Mata uang/Currency	Aset dan tagihan rekening administratif/ Assets and administrative asset accounts		Liabilitas dan liabilitas rekening administratif/ Liabilities and administrative liability accounts		Bersih - absolut/Net absolute	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp'000)/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp'000)/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp'000)/ Equivalent in Rp'000
	Full amount		Full amount		Full amount	
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar	480.879.335	6.756.354.663	481.751.134	6.768.603.434	871.799	12.248.771
Yen Jepang/ Japanese Yen	6.148.642.448	836.030.914	6.134.230.918	834.071.378	14.411.530	1.959.536
Baht Thailand/ Thailand Baht	8.193.170	3.834.403	6.309.786	2.952.980	1.883.384	881.423
China Yuan/Yuan	5.359.827	11.523.627	4.516.079	9.709.570	843.748	1.814.057
Dollar Singapura/ Singapore Dollar	503.143	5.336.336	461.010	4.889.477	42.133	446.859
Dollar Hongkong/ Hongkong Dollar	29.626	53.682	-	-	29.626	53.682
Euro/Euro	2.361.782	40.702.943	2.310.350	39.816.576	51.432	886.367
Jumlah/Total		7.653.836.568		7.660.043.415		18.290.695
Modal/Total Capital						2.720.625.073
Persentase PDN terhadap modal/Percentage of NOP to Capital						0,67%
2019						
Mata uang/Currency	Aset dan tagihan rekening administratif/ Assets and administrative asset accounts		Liabilitas dan liabilitas rekening administratif/ Liabilities and administrative liability accounts		Bersih - absolut/Net absolute	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp'000)/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp'000)/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp'000)/ Equivalent in Rp'000
	Full amount		Full amount		Full amount	
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar	520.342.968	7.223.921.428	519.396.800	7.210.785.772	946.168	13.135.656
Yen Jepang/ Japanese Yen	7.053.793.551	901.545.354	7.034.979.068	899.140.675	18.814.483	2.404.679
Baht Thailand/ Thailand Baht	7.722.859	3.591.130	6.585.339	3.062.182	1.137.520	528.948
China Yuan/Yuan	12.154.515	24.236.103	11.867.759	23.664.312	286.756	571.791
Dollar Australia/ Australian Dollar	23.335	226.935	2.390	23.238	20.945	203.697
Dollar Singapura/ Singapore Dollar	655.919	6.765.807	601.851	6.208.096	54.068	557.711
Dollar Hongkong/ Hongkong Dollar	38.155	68.030	-	-	38.155	68.030
Euro/Euro	2.354.173	36.656.828	2.302.465	35.851.686	51.708	805.142
Jumlah/Total		8.197.011.615		8.178.735.961		18.275.654
Modal/Total Capital						2.790.627.778
Persentase PDN terhadap modal/Percentage of NOP to Capital						0,65%

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 544.125 juta (2019: Rp 558.126 juta). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan modal pada tanggal yang sama masing-masing sebesar 0,67% (2019: 0,65%).

The maximum limit of Net Open Position (absolute) as of December 31, 2020 amounted to Rp 544,125 million (2019: Rp 558,126 million). The Bank's Net Open Position as of December 31, 2020 and 2019 did not exceed the maximum limit allowed by Bank Indonesia.

The percentages of Net Open Position to capital as of December 31, 2020 using capital as of the same dates are 0.67% (2019: 0.65%).

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga dalam *banking book* adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar berlawanan dengan posisi bank yang mengandung risiko suku bunga khususnya posisi buku bank terhadap potensi profitabilitas bank (*earning perspective*) yang bersifat jangka pendek (kurang dari 1 tahun) maupun nilai ekonomis dari ekuitas bank (*Economic Value Equity Perspective*) yang bersifat jangka panjang (lebih dari 1 tahun).

Kegiatan operasional Bank akan terpapar risiko pergerakan suku bunga apabila aset produktif (termasuk investasi) dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga jatuh tempo atau di-*reprice* pada waktu yang berbeda atau dalam jumlah yang berbeda. Dalam hal aset dan liabilitas suku bunga mengambang, Bank juga menghadapi *basis risk*, yaitu perbedaan dari proses *repricing* terhadap berbagai tingkat suku bunga acuan mengambang, seperti suku bunga deposito, SBI enam bulan, JIBOR satu bulan, SIBOR enam bulan dan berbagai jenis suku bunga.

Kegiatan manajemen risiko dimaksudkan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, sehingga tingkat bunga pasar konsisten dengan strategi bisnis Bank.

Untuk meminimalkan dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank berupaya mengurangi kesenjangan antara risiko aset sensitif (RSA) dan risiko liabilitas sensitif (RSL). Jika suku bunga bergerak secara paralel pada aset dan pada liabilitas, Bank tidak terlalu terkena risiko suku bunga.

RSA Bank didominasi oleh kredit dan penempatan pada Bank Indonesia, dan RSL didominasi oleh dana pihak ketiga (giro dan deposito berjangka).

Repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*) dijelaskan pada Catatan 39.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk in the banking book is the potential loss arising from movements in interest rates in the market opposing the bank's position that contains interest rate risk, especially banking book position against the short term (less than 1 year) potential profitability of banks (earnings perspective) and long term (more than 1 year) Economic Value Equity Perspective.

Bank's operations will be exposed to the risk of interest rate movements if earning assets (including investments) and liabilities that are sensitive to maturity of interest rate or are repriced at different times or in different amounts. In terms of assets and liabilities with floating rate, the Bank also faces a basis risk, i.e. the difference between the repricing and various floating rate benchmark, such as deposit rates, six-month SBI, one month JIBOR, six-month SIBOR and various types of interest rates.

Risk management activities are intended to optimize net interest income, so the market interest rate is consistent with the Bank's business strategy

To minimize the impact of changes in interest rates on bank earnings, the Bank seeks to reduce the gap between risk sensitive assets (RSA) and risk sensitive liabilities (RSL). If interest rates move in parallel with the assets and liabilities, the Bank is not significantly exposed to interest rate risk.

Bank's RSA is dominated by loans and placements in Bank Indonesia, and RSL is dominated by the third party funds (demand deposits and time deposits).

Repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate sorted according to its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates is described in Note 39.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Sensitivitas Suku Bunga

Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi *repricing schedule/gap report* yang digunakan untuk menggambarkan besarnya eksposur risiko suku bunga, sedangkan untuk mengukur sensitivitas pendapatan (*Net Interest Income Sensitivity/NII Sensitivity*) akibat pergerakan suku bunga, Bank melakukan simulasi dengan skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) secara *parallel shift* sebesar 500 *basis points* (bps) dan tetap untuk tahun 2020 dan 2019.

Tabel berikut menyajikan dampak dari kemungkinan perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih.

Interest rate sensitivity

In managing interest rate risk, the Bank is using a repricing schedule/gap report to describe the level of interest rate risk exposure, while to measure the sensitivity of earnings (*Net Interest Income Sensitivity/NII Sensitivity*) due to movements in interest rates, Bank simulates the scenario of volatile interest rates (*rate shock*) in parallel shift with fix rate 500 basis points (bps) for 2020 and 2019, respectively.

The following table set forth the impact of reasonable possible changes in the interest rates on net interest income.

	2020		
	Kenaikan (penurunan) pada basis point/ <i>Increase</i> (<i>decrease</i>) in basis points	Sensitivitas dari laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Sensitivity of profit</i> (<i>loss</i>) before tax Rp'000	
Asumsi pergerakan suku bunga	+ 500 bps	74.492.033	Assumption of parallel shift interest rate
	- 500 bps	(74.492.033)	
	2019		
	Kenaikan (penurunan) pada basis point/ <i>Increase</i> (<i>decrease</i>) in basis points	Sensitivitas dari laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Sensitivity of profit</i> (<i>loss</i>) before tax Rp'000	
Asumsi pergerakan suku bunga	+500bps	138.810.497	Assumption of parallel shift interest rate
	-500bps	(138.810.497)	

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap kerugian potensial dari pergerakan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga. Fluktuasi suku bunga yang dipilih adalah yang lebih tinggi antara asumsi fluktuasi masing-masing suku bunga laporan posisi keuangan rupiah sebesar 500 bps dan 500 bps dan laporan posisi keuangan valas sebesar 500 bps dan 500 bps untuk tahun 2020 dan 2019 atau fluktuasi berdasarkan data historis selama setahun ke belakang. Pada tahun 2020, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga masing-masing sebesar 1,52 kali (2019: 0,81 kali).

Tingginya *coverage* selisih lebih modal terhadap sensitivitas suku bunga menunjukkan bahwa Bank sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of Bank's excess capital to absorb potential interest rate movement losses, by making the assumption of changes/fluctuations in interest rates. Fluctuations in interest rate to be chosen is the higher between the fluctuation assumptions of each rupiah statement of financial position interest rate of 500 bps and 500 bps and foreign currency statement of financial position of 500 bps and 500 bps for 2020 and 2019, respectively, or fluctuations based on historical data from prior year. In 2020, excess capital could cover the Bank interest rate risk by 1.52 times (2019: 0.81 times).

The high coverage of excess capital against the sensitivity of interest rates shows that the Bank is not vulnerable to interest rate movements.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dapat bersumber antara lain dari sumber daya manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal.

Tujuan utama Bank mengelola risiko operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

Prosedur untuk mengatasi risiko operasional meliputi:

- Menetapkan kebijakan *reward* termasuk remunerasi dan *punishment* yang efektif yang terintegrasi dalam sistem penilaian kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang optimal.
- Memberlakukan kode etik kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi dan menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.
- Membangun *Business Continuity Management* (BCM), yaitu proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- Memastikan bahwa Bank telah menerapkan kebijakan prinsip mengenal nasabah dengan melakukan *Customer Due Dilligence* (CDD) atau *Enhanced Due Dilligence* (EDD) secara berkala dan konsisten sesuai dengan eksposur Risiko Operasional.
- Mengumpulkan data risiko operasional untuk memperbaiki aktivitas operasional.
- Mengetahui sumber kerugian operasional potensial sehingga memungkinkan Bank untuk mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.
- Melakukan identifikasi risiko yang melekat pada tiap kegiatan operasional melalui penilaian risiko kendali operasional.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk can be derived among others from the human resources (HR), internal processes, systems and infrastructure, as well as external events.

The main purpose of managing the Bank's operational risk is to minimize the possible negative impact of non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events.

Procedures to address operational risk include:

- Establish policies including remuneration rewards and punishments which are effectively integrated in the performance appraisal system in order to support the optimal implementation of risk management.
- Adopt a code of conduct to all employees at every level of organization and to consistently apply sanctions to the officials and employees who are found guilty of misdemeanor and violations.
- Build a Business Continuity Management (BCM), which is the integrated and comprehensive management process (protocol) to ensure continuity of operations of the Bank in conducting business and serving customers.
- Ensure that the Bank has implemented a policy to carry out the know your customer principles of Customer Due Diligence (CDD) or Enhanced Due Diligence (EDD) regularly and consistently in accordance with the Operational Risk exposures.
- Collect operational risk data to improve operational activities.
- Know the source of potential operational losses, so as to allow the Bank to take necessary precautions.
- Identify the risks inherent in each operational activity through operational control risk assessment.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Penilaian secara berkala terhadap risiko operasional yang dihadapi serta kecukupan kontrol dan prosedur untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi.
- Pengembangan rencana kontinjensi untuk memitigasi risiko operasional.
- Pelatihan dan pengembangan profesional untuk seluruh karyawan
- Melakukan identifikasi risiko operasional melalui *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) secara berkala.

Manajemen Risiko Operasional dalam kondisi Pandemi COVID-19

Untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, manajemen Bank telah menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Selalu menerapkan prinsip 3M (Mencuci Tangan, Menggunakan Masker dan Menjaga Jarak).
2. Menjaga jarak antara karyawan minimum 1,5 meter baik pada saat berdiskusi, makan siang, makan malam atau pada saat istirahat di kantin karyawan maupun diluar kantor.
3. Mengisi formulir *Self Assessment* (infobrp.com) sebelum masuk kantor yang dapat dilakukan mulai 15.00 hari sebelumnya hingga pukul 07.00 pada saat hari masuk kantor (hari H).
4. Karyawan tidak boleh masuk kerja setiap hari/masuk pada tim yang berbeda tanpa seijin *Direktur In Charge* dan DIC Sumber Daya Manusia/Wakil Presiden Direktur atau Presiden Direktur.
5. Apabila karyawan ingin melakukan *rapid test*, *swab antigen* atau PCR harap mengisi "Formulir Rencana *Rapid/Swab Antigen/PCR Test*" dan menyampaikan kepada Divisi SDM paling lambat 1 hari sebelum tanggal pelaksanaan. Namun, apabila dalam hal mendesak maka dapat melaporkan secara tertulis melalui format WA. Karyawan dapat melakukan tes tersebut untuk keperluan keluar kota (keadaan mendesak) atau sudah mendapatkan rekomendasi dari Dokter.
6. Mengisi "Formulir kunjungan atau menerima nasabah/tamu/vendor/pihak ketiga" apabila memiliki kebutuhan untuk berkunjung atau menerima nasabah/tamu/vendor/pihak ketiga.

- Periodically assess operational risks faced and the adequacy of controls and procedures to address the identified risks.
- Develop contingency plans to mitigate operational risk.
- Conduct training and professional development for all employees.
- Identify operational risk through periodical *Operational Risk Self Assessment* (ORSA).

Operational Risk Management during the COVID-19 Pandemic

To prevent disseminating of COVID-19, management of the Bank have applied rules as below:

1. Always implement 3M principle (Washing Hands, Using Masks and Keep the Distance).
2. Maintain a distance minimum 1.5 meters between employees during discussion, lunch, dinner or during breaks in the canteen office or outside the office.
3. Fill out a *Self Assessment* form (infobrp.com) before go to the office which can be filled starting at 15.00 on the previous day until 07.00 when work from office (D-day).
4. Employees are not allowed to go to the office every day / join with the different team without the permission of DIC and DIC Human Resource / Deputy President Director or President Director.
5. If employees want to do *rapid test*, *swab antigen* or PCR test, please fill out the "Form of *Rapid/Swab Antigen/PCR Test* plan" and submit to HR Division no later than 1 day before the date of examination. However, if urgent, can report by writing using WA format. Employees may do the test for Out of Town Travel (urgent needs) or have recommendation by the Doctor.
6. Fill out the "Form of Visit or Receive Customer/Guest/Vendor/Third Parties" if you have a need to visit or receive customer/guest/vendor/third parties.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

7. Bagi karyawan yang memiliki rencana keluar kota/luar negeri dikarenakan keperluan mendesak, harap menginformasikan kepada atasan dan Divisi SDM serta mengisi "Formulir Rencana Bepergian Keluar Kota" baik secara manual ataupun online (infobrp.com). Selain itu, karyawan juga diminta melaporkan secara tertulis dan menyampaikan kepada Divisi SDM terkait tujuan dan alasan melakukan perjalanan tersebut secara detail.
8. Karyawan diminta untuk membatasi akses ke lantai 5 & 6 jika tidak ada kebutuhan yang mendesak. Bagi karyawan yang ingin menitipkan dokumen maka dapat meminta bantuan staf umum (messenger) dan karyawan juga diminta untuk memaksimalkan penggunaan telepon untuk berdiskusi.

7. For employees who have plans to do Out of Town Travel/Overseas Trip due to urgent needs, please inform supervisor and the HR Division and fill out the "Form of Out of Town Travel" either manually or online (infobrp.com). In addition, employees are also asked to report in writing and submit it to the HR Division regarding the purpose and reasons for the trip in detail.

8. Employees are asked to limit access to the 5th & 6th floor if there is no urgent need. For employees who want to circulate documents, they can ask for help from GA staff (messenger) and employees are also asked to maximize the use of the telephone for discussions.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Risiko reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank sebagai berikut:

- Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah; atau
- Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Tujuan utama Bank mengelola risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank.

Prosedur untuk mengatasi risiko reputasi meliputi:

- Mengidentifikasi risiko reputasi yang terjadi pada bisnis atau aktivitas unit tersebut dan sebagai *front liner* dalam membangun dan mencegah risiko reputasi, khususnya terkait hubungan dengan nasabah.
- Menetapkan parameter risiko reputasi dan mitigasi dalam pengelolaan risiko reputasi.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur komunikasi untuk memastikan penyampaian pesan yang konsisten dan liputan media serta komunikasi massa yang positif.

REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to declining levels of stakeholders' trust, which is derived from the negative perception toward the Bank.

Reputation risk can be sourced from the Bank's business activities as follows:

- Events that are detrimental to the reputation of the Bank, for example, negative news in the media, violations of business ethics, and customer complaints; or
- Other things that can give rise to reputation risk, such as weaknesses in corporate governance, corporate culture and business practices of Bank.

The Bank's main purpose of managing the reputation risk is to anticipate and minimize the risk of loss from the Bank's reputation.

The procedures to address reputation risk include:

- Identify reputation risk that occurs on a business or the activity of the unit and being a front liner in building and preventing the reputation risk, especially regarding the relationship with the customer.
- Establish reputation risk parameters and mitigation in management of reputation risk.
- Establish policies and communication procedures to ensure delivery of consistent messages and positive mass media coverage and communication.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Melakukan *monitoring* terhadap berita di media, khususnya berita negatif mengenai Bank dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meminimalkan dampak dari pemberitaan tersebut.
- Melaksanakan evaluasi secara harian atas risiko reputasi yang dihadapi Bank dan dituangkan dalam suatu Laporan Media *Monitoring*. Pengelolaan risiko reputasi ini secara komprehensif dilakukan oleh Bagian *Planning*, termasuk menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.
- Memantau penyelesaian komplain nasabah dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi, dan masyarakat.
- Melakukan pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas seperti tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank dan melakukan komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dari standar yang berlaku secara umum.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Conduct monitoring of the media news, especially the negative news about the Bank and take the necessary steps to minimize the impact of the news.
- Carry out a daily evaluation of the reputation risks facing the Bank set forth in the Media Monitoring Report. This management of reputational risk is comprehensively undertaken by Planning Division, including the public relations function and responding to negative news or other events affecting the Bank's reputation and may lead to loss of the Bank.
- Monitor completion of customer complaints and communicate the information required by the stakeholders: investors, customers, creditors, associations, and society.
- Prevent events that lead to the occurrence of reputation risk, which is generally performed through a series of activities such as Corporate Social Responsibility, for community empowerment in the form of economic/social activity which is expected to build a positive reputation of the Bank and stakeholders and build communication/education on a regular basis to stakeholders in order to establish a positive reputation of stakeholders.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk from non-compliance of Bank to implement laws and other applicable provisions.

Compliance risk can be derived from, among others, violation of the Bank's prevailing provisions or regulations and from defiance or contradiction of the generally applicable standards.

Bank's main objective in managing compliance risk is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of Bank's behavior that deviates or violates generally accepted standards, rules and/or prevailing regulations.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Prosedur untuk mengatasi risiko kepatuhan meliputi:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dan membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui proses *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Peran pengendalian intern yang efektif, melalui petugas kepatuhan yang independen yang ada di setiap unit. Petugas kepatuhan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, bukan kepada Unit di mana mereka ditugaskan.
- Melakukan penilaian atas tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan, sebagai pedoman kerja dalam manajemen risiko kepatuhan.
- Mengkomunikasikan setiap kebijakan perusahaan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi dengan mengadakan sosialisasi atau menyampaikannya melalui media Intranet, serta mengadakan uji kepatuhan dan menerapkan *compliance check sheet*.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi.

Procedures to address compliance risks include:

- Formulate a strategy to encourage the creation of a culture of compliance and make the steps in order to support the creation of a culture of compliance in all activities of the Bank at every level of organization.
- Ensure that all policies, rules, systems and procedures, as well as business activities of the Bank are in compliance with applicable legislation through the process of review and/or recommend updating and improvement of policies, rules, systems and procedures of the Bank to comply with the prevailing Bank Indonesia provisions and the legislation.
- Play role of effective internal control, by an independent compliance officer in each unit. Compliance officers are responsible to the Director of Compliance, rather than to the Unit in which they are assigned.
- Conduct an assessment of Bank's level of compliance with the prevailing Bank Indonesia regulations and legislation.
- Establish policies and procedures of compliance risks, as the work guidelines in the management of compliance risk.
- Communicate any company policy to all employees at every level of organization with socialization or Intranet, and run a compliance test and implement a compliance check sheet.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects.

The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

Bank's main objective of managing legal risk is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of the weakness of the juridical aspect, absence and/or changes in legislation, and litigation.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Prosedur untuk mengatasi risiko hukum meliputi:

- Melakukan pengukuran risiko hukum, dengan menggunakan beberapa parameter yang sesuai dengan kondisi Bank, antara lain berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.
- Melakukan kajian berkala terhadap dokumen hukum, perjanjian dan kontrak dengan pihak ketiga serta mengevaluasi kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan risiko hukum bagi Bank.
- Melakukan penilaian atas risiko hukum berdasarkan dari besarnya gugatan, perkara yang sudah atau mungkin disampaikan ke Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko hukum.
- Menerapkan *legal governance*, *legal consistency* dan *legal completeness* dalam setiap aktivitas Bank.
- Membentuk satuan kerja berupa unit yang berperan sebagai "*legal watch*," yaitu, "unit legal" yang menyediakan analisis atau nasihat hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Prosedur untuk mengatasi risiko stratejik meliputi:

- Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko stratejik, seperti kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

The procedures to address the legal risk include:

- Measure legal risk, using some of the parameters corresponding to the condition of the Bank, which include potential losses due to the demands of litigation, the cancellation of the agreement caused by the weakness of the engagement, a change in legislation that causes the Bank's product being not in line with the existing provisions.
- Conduct periodic review of legal documents, agreements and contracts with third parties and evaluate agreement's weaknesses that can lead to legal risks for the bank.
- Conduct an assessment of legal risks based on the size of the lawsuit, the case which has been or may be brought against the Bank.
- Establish policies and procedures for the management of legal risks.
- Apply legal governance, legal consistency and legal completeness in every activity of the Bank.
- Establish a work unit, which is a "legal watch" unit, meaning the "legal unit" which provides analytical or legal advice to all employees at every level of organization.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk which is due to inaccurate formulation and/or implementation of a strategic decision and the failure in anticipating the changes in business environment.

The main purpose of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of inaccurate strategic decision-making and failure in anticipating the changes in business environment.

The procedures to address the strategic risk include:

- Identify the sources of strategic risks, such as weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in the formulation of strategy, inadequate management information system, the results of inadequate internal and external environmental analysis, setting of too aggressive strategic goals, inaccuracy in the strategy implementation, and failure in anticipating the changing business environment.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

- Melakukan pengukuran risiko strategik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.
- Melakukan pengendalian untuk memantau kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Direksi.
- Menunjuk unit kerja tertentu (Divisi *Planning*) yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk menganalisa pencapaian aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis yang disusun, termasuk melakukan kajian atas rencana bisnis yang sudah dibuat sesuai dengan kondisi internal Bank maupun kondisi eksternal secara umum, seperti kondisi makro ekonomi.
- Menganalisis seluruh alternatif strategi yang tersedia setelah mempertimbangkan tujuan strategik serta toleransi risiko Bank. Kedalaman dan cakupan analisa disesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

- Conduct strategic risk measurement using indicators or parameters of the complexity of the Bank's business strategy, Bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plan.
- Implement controls to monitor performance including financial performance by comparing 'actual results' with 'expected results' to ensure that risks are taken within the limits of tolerance and report the significant deviation to the Board of Directors.
- Designate a specific work unit (Planning Division) which has the authority and responsibility to analyze the actual achievements as compared with the drawn up business plan targets, this includes a review of the business plan to check whether this has been prepared in accordance with the Bank's internal condition and the general external conditions, such as macro economy conditions.
- Analyze all strategic alternatives available after taking into account Bank's strategic objectives and risk tolerance. Depth analysis and coverage are adjusted to the scale and complexity of the Bank's operations.

43. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Manajemen Modal

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yaitu peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2020 dan 2019 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Capital Management

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2020 and 2019 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January, 26, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where it is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) as of December 31, 2020 and 2019, the minimum CAR as of December 31, 2020 and 2019 is set to 9% to less than 10%.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp Juta/ Rp million	2019 Rp Juta/ Rp million	
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	2.011.757	1.915.377	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	Additional Core Capital (AT-1)
Total Modal Inti	2.011.757	1.915.377	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	708.868	825.724	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	2.720.625	2.741.101	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	10.657.935	12.059.554	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	22.038	24.646	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	953.871	992.103	for operational risk ***)
Total ATMR	11.633.844	13.076.303	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	17,29%	14,65%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	17,29%	14,65%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	6,09%	6,31%	Ratio Tier 2
Rasio Total	23,39%	20,96%	Total Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,78%	9,78%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	8,51%	5,87%	CET 1 for Buffer

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with the required ratio set by Otoritas Jasa Keuangan for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 29 September 2016.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 29, 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 23,90% (2019: 21,30%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 23,86% (2019: 21,27%).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 tentang prinsip kehati-hatian dan laporan dalam rangka penerapan manajemen risiko secara konsolidasian bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap entitas anak, mewajibkan bank di Indonesia memperhitungkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) secara konsolidasian.

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 1,85% (2019: 1,94%).

The consolidated minimum capital adequacy ratio as of December 31, 2020 after considering credit and operational risk is 23.90% (2019: 21.30%) and after considering credit, operational and market risk as of December 31, 2020 is 23.86% (2019: 21.27%).

Circular Letter of Bank Indonesia No. 8/27/DPNP dated November 27, 2006 regarding prudence and reporting in connection with the implementation of consolidated risk management for banks which controlled the subsidiary, requires banks in Indonesia to calculate consolidated Capital Adequacy Ratio.

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2020 are 1.85% (2019: 1.94%).

44. KONTINJENSI

Bank memberikan fasilitas kredit (pinjaman) No. 110049RLH tanggal 27 Juni 2011 kepada P.T. Rajawali Towerindo Perkasa yang bergerak dibidang Pembangunan BTS Tower, yang selanjutnya akan disewakan kepada para operator seluler.

Sejak Juni 2012, P.T. RTP tidak melakukan pembayaran angsuran bulanan kepada Bank. Dengan tidak dilaksanakannya kewajiban pelunasan seluruh utang oleh P.T. RTP kepada Bank, maka Bank melakukan gugatan perdata dan sita jaminan pada tanggal 23 September 2013 yang terdaftar dengan nomor perkara 442/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst atas wanprestasi perjanjian kredit.

Dalam putusan gugatan perdata tertanggal 20 Mei 2014, Majelis Hakim mengabulkan eksepsi dan menyatakan bahwa gugatan Bank tidak dapat diterima.

Tanggal 3 Juli 2014, Bank melakukan memori banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 442/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst tertanggal 20 Mei 2014 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 24 November 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta, menerima permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 442/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst tanggal 20 Mei 2014.

44. CONTINGENCIES

The Bank granted a credit facility (loan) No. 110049RLH to P.T. Rajawali Towerindo Perkasa on June 27, 2011. P.T. RTP is a construction company to build the BTS Tower, which will be leased to mobile phone network operators upon completion.

Since June 2012, P.T. RTP did not make any installment payments to the Bank. By not fulfilling its financial obligations to the Bank, the Bank filed for civil lawsuit and seizure of collateral on September 23, 2013. The case was listed under case No. 442/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst concerning default of payment and violation of credit agreement.

In reference to the court decision dated May 20, 2014, the panel of judges granted exceptions and stated that the legal complaint filed by the Bank was rejected.

On July 3, 2014, the Bank filed an appeal with the District Court Central Jakarta No. 442/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst dated May 20, 2014 to the Supreme Court in Jakarta.

On November 24, 2014, the Supreme Court in Jakarta issued a decision in favor of the Bank and revoked the decision No. 442/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst previously made by the District Court in Central Jakarta dated on May 20, 2014.

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 4 Maret 2015, pemilik dari P.T. RTP mengajukan kasasi di Mahkamah Agung terkait putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 633/Pdt/2014/PT.DKI.

On March 4, 2015, the owner of P.T. RTP filed an appeal to the Supreme Court against Jakarta High Court Decision No. 633/Pdt/2014/PT.DKI.

Pada tanggal 26 April 2018, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yakni menolak permohonan kasasi dari pemilik P.T. RTP melalui putusan kasasi No. 467 K/PDT/2018.

On April 26, 2018, the Supreme Court released the Decree to reject the cassation request from P.T. RTP's owner through the cassation decree No. 467 K/PDT/2018.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Bank melalui BMD Law Firm telah mengirimkan surat No. 112A/BMD-JB/X/18 perihal tindak lanjut atas putusan kasasi dari Mahkamah Agung kepada Debitur.

On October 5, 2018, the Bank, through BMD Law Firm, sent a letter No. 112A/BMD-JB/X/18 regarding the action plan to response on the cassation decree from Supreme Court to the Debtor.

Sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 20 Desember 2018, terjadi negosiasi antara Bank dan Bapak Shafaat Andika Ramly (Pemilik P.T. RTP) terkait penyelesaian hutang P.T. RTP.

From November 23, 2018, until December 20, 2018, the Bank conducted several negotiation with Mr. Shafaat Andika Ramly (Owner of P.T. RTP) regarding the debt settlement of P.T. RTP.

Pada tanggal 20 Desember 2018, terjadi kesepakatan mengenai penyelesaian hutang P.T. RTP yang pembayarannya dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama akan dilakukan pada bulan Desember 2018 dan tahap kedua paling lambat pada bulan September 2019.

On December 20, 2018, both parties achieved a deal related to P.T. RTP's debt settlement that the payment will be conducted within 2 phases. The first phase will be realized on December 2018 and second phase will be realized at latest on September 2019.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bank telah menerima realisasi penyelesaian kewajiban tahap pertama.

On December 28, 2018, the Bank has received the first phase of debt settlement realization.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank menerima pembayaran sebagai *recovery* senilai Rp 15.575.000 ribu.

On September 30, 2019, the Bank received payment as recovery amounting Rp 15,575,000 thousand.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Bank telah melakukan hapus tagih atas Debitur dan telah diumumkan pada koran harian Neraca.

On October 31, 2019 The Bank has written off the claim on the Debtor and this has been announced in the daily newspaper Neraca

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan transaksi non kas/ <i>Non-cash changes</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman yang diterima	2.919.119.077	(1.225.996.897)	62.765.621	1.755.887.801	Borrowings
Pinjaman subordinasi	694.150.000	-	8.350.000	702.500.000	Subordinated borrowings
Liabilitas lain-lain - Liabilitas sewa	46.184.974	(25.212.162)	-	20.972.812	Other liabilities - Lease liability
Jumlah	3.659.454.051	(1.251.209.059)	71.115.621	2.479.360.613	Total

**P.T. BANK RESONA PERDANIA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari 2019/ January 1, 2019 Rp'000	Arus kas/ Cash flows Rp'000	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Rp'000	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp'000	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	499.873.737	(500.000.000)	126.263	-	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	3.519.325.134	(580.320.823)	(19.885.234)	2.919.119.077	Borrowings
Pinjaman subordinasi	719.000.000	-	(24.850.000)	694.150.000	Subordinated borrowings
Jumlah	4.738.198.871	(1.080.320.823)	(44.608.971)	3.613.269.077	Total

**46. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 147 sampai dengan 153. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikut kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali investasi pada entitas anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya.

**46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY**

The financial information of the Parent Entity only comprise the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information and note on investment in a subsidiary.

The financial information of the Parent Entity only is presented on pages 147 to 153. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in a subsidiary which is accounted for using the cost method.

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI
TAMBAHAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 146 dan informasi tambahan dari halaman 147 sampai 153 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2021.

**47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 146 and supplementary information on pages 147 to 153 are the responsibilities of the management are approved and authorized for issue by the Bank's Directors on April 30, 2021.

P.T. BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2020

P.T. BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2020

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
ASET			ASSETS
Kas	21.993.576	20.971.658	Cash
Giro pada Bank Indonesia	592.164.562	1.040.331.530	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain			Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	6.414.597	10.308.316	Related parties
Pihak ketiga	655.588.009	683.697.045	Third parties
Cadangan kerugian giro pada bank lain	(672.109)	-	Allowance for demand deposits with other banks losses
Jumlah	661.330.497	694.005.361	Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pihak ketiga	3.129.690.360	1.858.447.000	Third parties
Bunga yang belum diamortisasi	(311.069)	(16.050)	Unamortized interest
Cadangan kerugian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.466.430)	-	Allowance for placements with Bank Indonesia and other banks losses
Jumlah	3.126.912.861	1.858.430.950	Total
Efek-efek			Securities
Pihak ketiga	486.236.636	994.274.949	Third parties
Diskonto dan provisi yang belum diamortisasi - bersih	(2.714)	(7.967.574)	Unamortized discount and fees - net
Cadangan kerugian efek-efek	(7.022)	-	Allowance for securities losses
Jumlah	486.226.900	986.307.375	Total
Tagihan Derivatif - Pihak ketiga	14.865.945	7.782.117	Derivative Receivables - Third parties
Kredit			Loans
Pihak berelasi	142.000.000	284.500.000	Related parties
Pihak ketiga	10.668.256.812	12.051.469.456	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(253.751.499)	(193.214.768)	Allowance for loans losses
Bersih	10.556.505.313	12.142.754.688	Net
Tagihan Akseptasi			Acceptance Receivables
Pihak ketiga	201.396.124	306.483.238	Third parties
Cadangan kerugian tagihan akseptasi	(468.251)	-	Allowance for acceptance receivables losses
Bersih	200.927.873	306.483.238	Net
Penyertaan Saham	92.227.933	92.227.933	Investment in Shares of Stock
Biaya Dibayar Dimuka	11.910.240	14.121.977	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	19.963.610	17.292.170	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	29.175.661	-	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	195.858.242	110.452.154	Other Assets
JUMLAH ASET	16.010.063.213	17.291.161.151	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

P.T. BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2020 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
Liabilitas Segera	1.890.488	56.848	Liabilities Payable Immediately
Simpanan			Deposits
Pihak berelasi	10.964.512	57.036.777	Related parties
Pihak ketiga	11.045.542.376	11.037.652.685	Third parties
Jumlah	11.056.506.888	11.094.689.462	Total
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Pihak berelasi	2.992.715	2.597.217	Related parties
Pihak ketiga	223.815	40.287.791	Third parties
Jumlah	3.216.530	42.885.008	Total
Liabilitas Derivatif - Pihak ketiga	12.235.223	5.729.185	Derivative Payables - Third parties
Liabilitas Akseptasi - Pihak ketiga	213.922.037	306.483.238	Acceptance Payables - Third parties
Utang Pajak	4.534.645	15.275.230	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima			Borrowings
Pihak berelasi	351.250.000	763.565.000	Related parties
Pihak ketiga	1.303.522.401	2.011.178.237	Third parties
Jumlah	1.654.772.401	2.774.743.237	Total
Biaya Masih Harus Dibayar	28.107.672	53.831.309	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	5.079.342	Deferred Tax Liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	22.653.818	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	31.212.894	29.194.550	Post Employment Benefits Obligation
Pinjaman Subordinasi - Pihak berelasi	702.500.000	694.150.000	Subordinated Borrowings - Related party
Liabilitas Lain-lain	29.807.001	11.596.080	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>13.761.359.597</u>	<u>15.033.713.489</u>	Total Liabilities
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham			Capital Stock - Rp 100,000 par value per share
Modal dasar - 10.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Authorized - 10,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor - 4.050.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	405.000.000	405.000.000	Issued and paid-up - 4,050,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor	103.156.751	103.156.751	Additional paid-in capital
Rugi Komprehensif Lain	(27.375.142)	(24.300.739)	Other Comprehensive Loss
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	2.023.034.370	2.023.034.370	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(255.112.363)	(249.442.720)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>2.248.703.616</u>	<u>2.257.447.662</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>16.010.063.213</u>	<u>17.291.161.151</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

P.T. BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

P.T. BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	878.096.260	1.012.769.781	Interest earned
Provisi dan Komisi	15.563.944	15.817.879	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	893.660.204	1.028.587.660	Total Interest Revenues
Beban Bunga			Interest Expenses
Bunga yang dibayar	431.453.743	596.130.923	Interest incurred
Provisi dan Komisi	-	126.263	Fees and commissions
Jumlah Beban Bunga	431.453.743	596.257.186	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	462.206.461	432.330.474	Interest Revenues - Net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Operasional lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	44.985.758	33.675.785	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya	22.522.124	26.160.560	Other fees and commissions
Lain-lain - bersih	7.742.375	26.366.001	Others - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	75.250.257	86.202.346	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	130.625.775	179.517.769	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	165.688.253	194.028.764	General and administrative
Tenaga kerja	121.800.732	118.695.767	Personnel
Imbalan pasca kerja	13.950.672	10.684.897	Post employment benefits
Provisi dan komisi lainnya	15.258.911	13.865.058	Other fees and commissions
Premi penjaminan	22.612.275	22.887.111	Guarantee premium
Jumlah Beban Operasional Lainnya	339.310.843	360.161.597	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	394.686.361	453.477.020	Other Operating Expenses - Net
LABA (RUGI) OPERASIONAL	67.520.100	(21.146.546)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			NON-OPERATING REVENUES
Pendapatan penalti	-	110.058.000	Penalty income
Pendapatan sewa	310.483	2.019.823	Rental income
Lain-lain - bersih	9.902.138	6.842.789	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	10.212.621	118.920.612	Total Non-Operating Revenue - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	77.732.721	97.774.066	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	30.413.847	20.237.892	Current
Tangguhan	(13.671.542)	2.680.777	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	16.742.305	22.918.669	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	60.990.416	74.855.397	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(2.018.344)	(5.217.627)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.056.059)	1.304.407	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.074.403)	(3.913.220)	Total other comprehensive loss for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	57.916.013	70.942.177	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

P.T. BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

P.T. BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	Modal Saham/ Paid-up Capital Rp'000	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp'000	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp'000	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp'000	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp'000
Saldo per 1 Januari 2019	405.000.000	103.156.751	(20.387.519)	2.023.034.370	(319.652.767)	2.191.150.835
Dividen tunai	-	-	-	-	(4.645.350)	(4.645.350)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	74.855.397	74.855.397
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(3.913.220)	-	-	(3.913.220)
Saldo per 31 Desember 2019	405.000.000	103.156.751	(24.300.739)	2.023.034.370	(249.442.720)	2.257.447.662
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(64.918.559)	(64.918.559)
Saldo 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71	405.000.000	103.156.751	(24.300.739)	2.023.034.370	(314.361.279)	2.192.529.103
Dividen tunai	-	-	-	-	(1.741.500)	(1.741.500)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	60.990.416	60.990.416
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(3.074.403)	-	-	(3.074.403)
Saldo per 31 Desember 2020	405.000.000	103.156.751	(27.375.142)	2.023.034.370	(255.112.363)	2.248.703.616

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

P.T. BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

P.T. BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	77.732.721	97.774.066	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Pendapatan bunga	(878.096.260)	(1.012.769.781)	Interest earned
Beban bunga	431.453.743	596.130.923	Interest incurred
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	130.280.872	177.631.858	Provision for allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	9.606.531	12.117.533	Depreciation of premises and equipment
Penyusutan aset hak guna	21.755.397	-	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan pasca kerja	13.950.672	10.684.897	Post-employment benefits expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(5)	(2)	Gain on sale of premises and equipment
Perubahan kurs	44.958.641	21.875.004	Changes in foreign exchange rate
Amortisasi atas biaya emisi	-	126.263	Amortization of issuance cost
Amortisasi atas perangkat lunak	42.081.014	59.657.414	Amortization of software cost
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	(106.276.674)	(36.771.825)	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Penempatan pada bank lain	716.750.549	15.125.781	Placements with other banks
Kredit	1.395.589.573	(237.717.057)	Loans
Tagihan derivatif	(7.083.828)	12.596.606	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	105.980.173	249.171.849	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	(36.494.624)	139.818.778	Prepaid expenses and other assets
Liabilitas segera	1.833.640	(1.382.115)	Liabilities payable immediately
Simpanan	(38.182.574)	736.869.689	Deposits
Simpanan dari bank lain	(39.668.478)	(240.278.809)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	6.506.038	(7.126.133)	Derivative payables
Utang pajak	(5.554.258)	(16.764.222)	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(92.561.201)	(276.378.959)	Acceptances payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(44.613.534)	(117.640.402)	Accrued expenses and other liabilities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.856.224.802	219.523.181	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran pajak penghasilan	(35.600.174)	(9.173.418)	Income tax paid
Bunga yang diterima	810.873.039	1.020.617.367	Interest received
Bunga yang dibayar	(370.563.922)	(496.742.033)	Interest paid
Pembayaran manfaat	(13.950.672)	(10.684.897)	Benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.246.983.073	723.540.200	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek	1.424.380.245	780.228.094	Proceeds from settlement of securities
Penempatan pada efek-efek	(924.280.232)	(1.427.881.772)	Placement of securities
Perolehan aset tetap	(12.286.511)	(6.104.149)	Acquisition of premises and equipment
Perolehan perangkat lunak	(43.312.917)	(66.931.768)	Acquisitions of software cost
Investasi <i>perpetuity loan</i> kepada Entitas Anak	-	(50.000.000)	Investment in perpetuity loan to Subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.544	746	Proceeds from sale of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	444.509.129	(770.688.849)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA			*) PRESENTED USING COST METHOD

P.T. BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Lanjutan)

P.T. BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Continued)

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	200.000.000	4.164.737	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.414.677.671)	(343.205.166)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen tunai	(1.741.500)	(4.645.350)	Cash dividend payments
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(500.000.000)	Redemption of securities issued
Pembayaran liabilitas sewa	(23.734.709)	-	Lease liability payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.240.153.880)	(843.685.779)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.451.338.322	(890.834.428)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.627.091.499	3.584.541.635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	58.169.854	(66.615.708)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.136.599.675</u>	<u>2.627.091.499</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	21.993.576	20.971.658	Cash
Giro pada Bank Indonesia	592.164.562	1.040.331.530	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	662.002.606	694.005.361	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	2.860.438.931	871.782.950	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	<u>4.136.599.675</u>	<u>2.627.091.499</u>	Total

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

**P.T. BANK RESONA PERDANIA
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2020**

**P.T. BANK RESONA PERDANIA
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S
LIST OF SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2020**

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
	2020 %	2019 %	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Lembaga Pembiayaan			Financing
P.T. Resona Indonesia Finance	99,99	99,99	P.T. Resona Indonesia Finance
Entitas anak berdomisili di Jakarta			The subsidiary is domiciled in Jakarta
Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya			Investment in subsidiary in financial information of the parent entity only are presented using the cost method



2020

» LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERUSAHAAN INDUK

Parent Company Consolidated Financial Statement



Annual Report 2020



Bank Resona Perdana

Menara Mulia, 5th & 6th Floors, Suites 501 & 601
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 9 - 11, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia.
Phone : +62 21 570 1958
Fax : +62 21 570 1936
